

pISSN: 2797-3778

eISSN: 2777-0036

*Jurnal*

# PADMA

**PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT**

**Vol. 1**

**No. 2**

**APRIL 2021**



**UNIVERSITAS PAMULANG**

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,  
email: perkusi\_mnj@unpam.ac.id

**DEWAN REDAKSI**

**Pelindung**

Udin Ahidin, Universitas Pamulang

**Ketua Penyunting**

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

**DEWAN EDITOR**

Haedar Akib, Universitas Negeri Makassar

Heri Erlangga, Universitas Pasundan

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

**TIM PRODUKSI**

Arga Teriyan

**LAYOUT**

Mahnun Mas'adi

Aidil Amin Effendy

**TATA USAHA**

Ahmad Nurhadi

**MITRA BEBESTARI**

Atie Rachmiate, Universitas Islam Bandung/ LLDIKTI Wilayah IV

Nandan Lima Krisna, Universitas Persada Indonesia YAI

Rudi Salam, Universitas Negeri Makassar

Dodi Ilham, IAIN Palopo

Azhar Affandi, Universitas Pasundan

Wayan Ardani, Universitas Mahendradatta

---

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., sehingga redaksi dapat menyusun Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini. dimaksudkan untuk media komunikasi ilmiah antara para pengabdian, dosen, mahasiswa, dan masyarakat ilmiah dalam pengabdian kepada masyarakat.

Penerbitan edisi kali ini, ditampilkan 20 artikel pengabdian, team redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga Jurnal Ilmiah ini pada Volume 1, No. 2, April 2021 ini dapat terbit sesuai jadwal. kami tetap mengharapkan tulisan-tulisan dari anda semua, khususnya pengabdian, dosen, mahasiswa yang berasal dari Universitas Pamulang, maupun yang berasal dari luar.

Redaksi menyadari bahwa dalam penyusunan Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Redaksi mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan Jurnal PADMA ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

**Pamulang, 10 April 2021**

**Tim Redaksi**

## DAFTAR ISI

**1\*Willfridus Demetrius Siga, 2Kristining Seva, 3Topik Mulyana, 4Tri Joko Her Riadi**  
**LITERASI PANCASILA DALAM SENI PERTUNJUKAN REAK DI KAMPUNG JATI,**  
**KELURAHAN PASIR BIRU, KECAMATAN CIBIRU**

*Hal 93 – 97*

**1\*Neneng Susanti, 2Ivan Gumilar Sambas Putra, 3Muhammad Bayu Aji Sumantri, 4Nugi**  
**Muhammad Nugraha, 5Supardi, 6Tanti Irawati Mukhlis, 7Vincentia Wahyu Widajatun**  
**TAX PLANNING (INSENTIF PAJAK) SEBAGAI STRATEGI UMKM BINAAN KADIN JABAR**  
**DALAM MENGHADAPI DAMPAK COVID-19 SELATAN**

*Hal 98 – 101*

**1\*Dede Hertina, 2R Susanto Hendiarto, 3John Henry Wijaya**  
**PEMULIHAN KEUANGAN KELUARGA KETIKA PANDEMI COVID-19 MELALUI PELATIHAN**  
**PERSONAL FINANCIAL HEALTH CHECK UP**

*Hal 102 – 106*

**1\*Mariana Rachmawati, 2Annisa Lisdayanti, 3Ni Putu Nurwita Pratami Wijaya,**  
**4Gallang Perdana Dalimunthe, 5Dinda Kayani Putri Bestari, 6Fansuri Munawar,**  
**7Uce Karna Suganda**  
**STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI AGRIBISNIS**  
**DI PEDESAAN**

*Hal 107 – 111*

**1\*Kharisya Ayu Effendi, 2Denny Saputera, 3Sakina Ichsani**  
**PELATIHAN PERSONAL FINANCIAL HEALTH CHECK-UP PADA KEUANGAN KELUARGA**  
**KETIKA PANDEMI COVID-19**

*Hal 112 – 115*

**1\*Yayan Sudaryana, 2Juhaeri, 3Anteng Gustiana Dewi, 4Maretno Sibarani,**  
**5Muhammad Mudzakir, 6Fauzan Rahman Ismail, 7Deni Romasturia**  
**PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT**  
**PARTISIPASI CALON PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU**  
**NURUL AMAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL KOTA TANGERANG SELATAN**

*Hal 116 – 120*

**1\*Indra Novendri, 2Demaz Adithya Widharma, 3Deyan Tiara Monika, 4Hikmatul Ulum**  
**Alawiyah, 5Karina Mardhatillah, 6Hadi Supratikta, 7Agung Nugroho**  
**PELATIHAN BEDAH SOAL PSIKOTES DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA SISWA**  
**SMK DARUSSALAM PURI PAMULANG**

*Hal 121 – 124*

**1\*Imas Masriah, 2Wily Sumantri, 3Soemarno Syafi'i, 4Sifa Fajriyah, 5Eka Safrudin,**  
**6Purti Diana Sri Utari**  
**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM SISTEM**  
**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
**DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL AMAL**

*Hal 125 – 129*

**1\*Arief Budi Santoso, 2Muhtarom, 3Hery Hardiana, 4Akhmad Fathoni, 5Ahmad Rosadi,**  
**6Ferry Febianto**  
**MENINGKATKAN KREATIVITAS SDM YAYASAN RUMAH PINTAR YATIM DHUFA MELALUI**  
**PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK**

*Hal 130 – 132*

**1\*Hadijah Febriana, 2Jeni Irnawati, 3Vega Anismadiyah, 4Vidya Amalia Rismanty,**  
**5Wirawan Suryanto**

PERSONAL FINANCIAL PLANNING

*Hal 133 – 136*

<sup>1</sup>Agatha Rinta Suhardi, <sup>2</sup>Vina Silviani Marinda, <sup>3</sup>Arus Reka Prasetya, <sup>4</sup>Titto Rohendra,  
<sup>5</sup>Andi Budiawan

PELATIHAN PEMBUATAN FACEBOOK AD DI UMKM DI SENTRA KAMPOENG RAJOET  
BINONG JATI

*Hal 137 – 139*

<sup>1</sup>Syifa Ayu Fauziah, <sup>2</sup>Aulia Fahmi Mahendra, <sup>3</sup>Mairlef Alpha Larien, <sup>4</sup>Yuliasari, <sup>5</sup>Wahyu  
Herdiansah, <sup>6</sup>Aidil Amin Effendy

SOSIALISASI BISNIS DIGITAL PADA SISWA-SISWI SMK TECHNO MEDIA

*Hal 140 – 144*

<sup>1</sup>Alya Santika, <sup>2</sup>Anisa Puji Lestari, <sup>3</sup>Lisa Kumara, <sup>4</sup>Muhammad Jajang, <sup>5</sup>Nabila Khairunnisa  
PERAN PEMUDA KREATIF DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA  
PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI ERA PANDEMI

*Hal 145 – 148*

<sup>1</sup>Ardi Saputra, <sup>2</sup>Ciswanto, <sup>3</sup>Faris Arbi Girsang, <sup>4</sup>Muhammad Robby Fadli,  
<sup>5</sup>Nanda Hanis

PENYULUHAN BANK SAMPAH SEBAGAI PROGRAM EKONOMI KREATIF WARGA RW. 12  
PAMULANG 2

*Hal 149 – 152*

<sup>1</sup>Denok Sunarsi, <sup>2</sup>Dayat Hidayat, <sup>3</sup>Ali Maddinsyah, <sup>4</sup>Lilis Suryani, <sup>5</sup>Komarudin  
PENYULUHAN WIRAUSAHA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DENGAN DAUR  
ULANG BARANG BEKAS DESA MEKARSARI KABUPATEN BOGOR

*Hal 153 – 157*

<sup>1</sup>Irfan Rizka Akbar, <sup>2</sup>Denok Sunarsi, <sup>3</sup>Muhamad Musyfiq Salami, <sup>4</sup>Sarwani, <sup>5</sup>Mukhlis Catio  
PENINGKATAN MINAT WIRAUSAHA PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH PARUNG,  
KABUPATEN BOGOR

*Hal 158 – 160*

<sup>1</sup>Qiqi Zakiiyah, <sup>2</sup>Abas, <sup>3</sup>Rijatul Anwar, <sup>4</sup>Neci Pahdeli, <sup>5</sup>Intan Permata Hati  
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PERENCANAAN KARIR PADA SMK  
MUHAMMADIYAH PARUNG KAB. BOGOR

*Hal 161 – 164*

<sup>1</sup>Indra Solihin, <sup>2</sup>Nurhadi, <sup>3</sup>Irnida Fara Syahada, <sup>4</sup>Erwin Suandan, <sup>5</sup>Klarisa Deo Saputri  
EDUKASI BAHAYA PORNOGRAFI PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH PARUNG  
KABUPATEN BOGOR

*Hal 165 – 168*

<sup>1</sup>Muhammad Sindu Harsofi, <sup>2</sup>Chaterine Lavenia, <sup>3</sup>Laila Ardianisa, <sup>4</sup>Uul Ulyati,  
<sup>5</sup>Kristina Marpaung

PELATIHAN PENINGKATAN USAHA MIKRO DALAM MEWUJUDKAN SMART BUSINESS  
MELALUI SMARTPHONE DI MASA PANDEMI COVID-19

*Hal 169 – 173*

<sup>1</sup>Andri Kurniawan, <sup>2</sup>Agung Prasetyo, <sup>3</sup>Ali Robbi Hidayat, <sup>4</sup>Andriko Prasetyo,  
<sup>5</sup>Anti Eri Susanti

MENGEMBANGKAN KREATIFITAS REMAJA DAN MEMANFAATKAN SOSIAL MEDIA UNTUK  
MEDIA PROMOSI USAHA DIMASA PANDEMI

*Hal 174 – 176*

PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL Pengabdian Dharma Masyarakat

*Hal 177*

## LITERASI PANCASILA DALAM SENI PERTUNJUKAN REAK DI KAMPUNG JATI, KELURAHAN PASIR BIRU, KECAMATAN CIBIRU

<sup>1\*</sup>Willfridus Demetrius Siga, <sup>2</sup>Kristining Seva, <sup>3</sup>Topik Mulyana, <sup>4</sup>Tri Joko Her Riadi  
Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
[\\*willy\\_d@unpar.ac.id](mailto:willy_d@unpar.ac.id)

### Abstrak

Kebudayaan adalah salah satu komponen yang menunjukkan jati diri kita sebagai sebuah bangsa. Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam seni budaya seyogyanya mampu mendorong semangat kecintaan pada kehidupan manusia dan bangsa. Kearifan lokal yang terkandung dalam seni dan budaya merupakan referensi yang bermanfaat, terutama dalam rangka edukasi generasi muda. Sementara di sisi lain, teknologi sebagai hasil kebudayaan yang bersifat fisik dianggap mereduksi nilai-nilai yang terkandung dalam adat istiadat, agama, dan kesenian. Faktor-faktor yang menjadi tantangan bagi budaya lokal adalah perubahan tata nilai-nilai budaya dalam masyarakat serta matinya bentuk-bentuk seni tradisi di Indonesia, khususnya Jawa Barat, yang disebabkan oleh ideologi digital dan acuhnya generasi muda akan pentingnya nilai seni dan budaya lokal. Maka, dipandang perlu menumbuhkan kesadaran bagi generasi muda untuk lebih memahami budaya yang dimilikinya melalui edukasi seni pertunjukan reaktif. Merujuk pada fenomena-fenomena di atas, kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Pencarian atau pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka guna mendalami seni Reaktif sebagai ritual, hiburan, dan memperkuat integritas kebangsaan berdasarkan semangat Pancasila.

**Kata Kunci :** Nilai, Kebudayaan, Kearifan Lokal, Reaktif, Pancasila, Disrupsi

### Abstract

*Culture is one component that shows our identity as a nation. The value of local wisdom contained in cultural arts should be able to encourage a spirit of love for human life and the nation. Local wisdom contained in art and culture is a useful reference, especially in the context of educating the younger generation. While on the other hand, technology as a physical cultural product is considered to reduce the values contained in customs, religion and art. Factors that challenge local culture are changes in cultural values in society and the death of traditional art forms in Indonesia, especially West Java, which is caused by digital ideology and the youth's indifference to the importance of local artistic and cultural values. Thus, it is deemed necessary to raise awareness for the younger generation to better understand their culture through education on reaktif performing arts. Referring to the above phenomena, this service activity uses a qualitative approach which is analyzed descriptively. Search or data collection is carried out through observation, interviews, and literature study in order to explore the art of Reaktif as a ritual, entertainment, and strengthen national integrity based on the spirit of Pancasila.*

**Keywords:** Values, Culture, Local Wisdom, Reaktif, Pancasila, Disruption.

### PENDAHULUAN

Generasi muda saat ini terkesan tercerabut dari akar seni dan budaya lokal. Persoalan ini menjadi semakin rumit, ketika migrasi budaya luar yang menawarkan nilai baru yang dibenturkan dengan kearifan lokal yang terkesan menggantikan nilai-nilai kearifan budaya lokal dengan nilai yang baru tanpa melewati tahap filterisasi secara kritis rasional.

Asumsi di atas diperkuat dengan pendapat Alvin Boskoff (1964) bahwa

faktor-faktor yang menjadi tantangan bagi budaya lokal adalah perubahan tata nilai budaya dalam masyarakat, serta matinya bentuk-bentuk seni tradisi di beberapa wilayah Nusantara, yang disebabkan oleh ideologi digital. Unsur keterbukaan sebagai salah satu refleksi dari sifat Pancasila memungkinkan adanya interaksi budaya Nusantara dengan budaya luar.

Fenomena di atas menjadi alasan pemilihan pertunjukan seni Reaktif Tibelat, sebagai salah satu seni pertunjukan budaya

Nusantara yang sarat dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Ketekunan masyarakat sekitar untuk terus memelihara seni pertunjukan ini merupakan cerminan kuat nilai luhur Pancasila. Menurut pendapat Soetarjo Kartohadikoesoemo (1984), bahwa falsafah Pancasila perlu dipertahankan dan dikembangkan, karena perkembangan suatu bangsa akan sejahtera dan sempurna jika dilandaskan atas kultur budaya nasional, dan oleh karena kultur budaya barat yang dibawa oleh penjajah selama tiga setengah abad justru tidak memberi kepuasan batin, melainkan membawa umat manusia di dunia Barat kepada kerusakan dan keruntuhannya.

Literasi berpancasila melalui seni pertunjukan reak yang bertujuan: (1) Membantu mengangkat sisi rasionalitas kearifan lokal ke tatanan akademik, (2) Mengembangkan desa literasi Pancasila berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal melalui seni pertunjukan, (3) Edukasi kesenian Reak kepada generasi muda, (4) Mendorong generasi muda untuk mengenal jati diri melalui kearifan lokal, (5) Memperkuat eksistensi seni pertunjukan Reak.

Seni Pertunjukan Reak Tibelat Secara historis, eksistensi Reak dimulai sejak Abad ke-18 yang berasal dari wilayah Pantura, Indramayu, dan Cirebon. Reak mulai merambah ke Sumedang melalui para pedagang, kemudian masuk ke wilayah Cibiru pada tahun 1930 dan mulai berkembang di tahun 1964. Kata Reak berasal dari kata areakeakan yang artinya sukacita, sorak sorai (Rohidi, 2016). Oleh karena itu, tak heran jika saat itu Reak sering dipakai untuk hajat lembur atau sebagai ritual ketika masyarakat panen padi sebagai bentuk ungkapan syukur dan sukacita. Abah Enjum adalah ketua lingkungan seni Reak Tibelat, Kampung Jati, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru. Beliau memiliki perhatian lebih terhadap seni Reak, yang di percaya merupakan tradisi peninggalan leluhur.

Meskipun zaman sudah berubah tetapi kesenian dan tradisi tetap ada, seperti pribahasa Sunda ngigeulan zaman sareng ngigelkeun zaman. Artinya mengikuti zaman tapi ketradisiannya masih tidak berubah. Ada lima (5) alat waditra dogdog masing-masing memiliki sebutan yang berbeda yakni tilingtit, tong, brung, bangplak, dan bedug. Jika kelima alat musik tersebut dimainkan,

akan menghasilkan bunyi yang ditafsirkan menjadi kalimat gera indit tong embung, gera tumamprak lamun bedug enggeus datang. Artinya, sebagai manusia harus selalu ingat dari mana kita berasal.

Terdapat unsur warna pada topeng Berokan/Bangbarongan yaitu merah, putih, kuning dan hitam yang menggambarkan papat (empat) unsur, juga menggambarkan tata letak geografis seperti barat, timur, selatan, yang dalam tradisi masyarakat Jawa Barat disebut papat kalima pancer. Kalima adalah orang yang menggunakan Topeng Berokan/Bangbarongan, dan pancer yaitu kembali lagi pada yang Maha Kuasa, Sang pencipta alam semesta. Selain penjelasan di atas dari beberapa unsur juga terdapat saripati yaitu aci bumi, aci cai, aci angin, dan aci seneu, sebagai saripati daripada warna yang melekat pada topeng Berokan/Bangbarongan.

Pertunjukan berokan diawali dengan kidung dalam Bahasa ibu (Indramayu atau Cirebon), dilanjutkan dengan tarian Berokan yang lambat, perlahan-lahan untuk kemudian menjadi naik turun dan bergairah. Pertunjukan Berokan biasanya ditambahi juga dengan aksi menegangkan yaitu dengan menambahkan pecahan kaca (beling) dan kemudian penari topeng Berokan akan menari di atas pecahan kaca tersebut, tak hanya berhenti di situ, agar terlihat lebih menarik dan menegangkan penari akan lanjut menari di atas bara api. Berokan/Bangbarongan juga diiringi oleh serangkaian musik yang sederhana, terdiri dari: kendang, terebang, kecrek dan bende (gong kecil) yang dimainkan oleh enam orang. Musiknya memang terasa monoton, namun demikian dinamika kadangkala muncul dari kendang dan kecrek kemudian saling bersahutan dengan suara yang ditimbulkan dari topeng berokan yang berbunyi (plok-plak-plok). Karakter yang ada dalam topeng tersebut yaitu, merah sebagai tanda ia memiliki keberanian serta amarah yang cukup tinggi, mata dan kumis yang terdapat pada topeng tersebut semakin mejelaskan kemarahan atau amarah serta kumis sebagai ciri dari kesombongan, jika diartikan secara keseluruhan ialah topeng berokan dapat membuat siapapun yang memakainya bisa menjadi murka, marah, egois picik/licik dan ingin menang sendiri.

Topeng yang dibuat tidak sembarang, melainkan harus melalui proses atau ritual tertentu kepada leluhur dengan cara mimit atau widi (ngarekes ritus dan ritual untuk mendapatkan hasil yang sempurna atau disebut nyurup yang artinya seimbang).

### METODE

Menurut Jaeni (2012), seni pertunjukan diciptakan bukan tanpa kesengajaan, tetapi ia diciptakan berdasarkan nilai-nilai, pandangan dunia, serta kepercayaan seniman dan publik sebagai bagian dari suatu aktivitas sosiokultural masyarakat. Nilai-nilai seni dan kebudayaan masyarakat dalam seni pertunjukan inilah yang kemudian akan diperdalam dan diangkat ke tataran literasi berpancasila sebagai karifan lokal secara khusus menyasar generasi muda yang

dianggap mulai mengalami krisis pemaknaan nilai-nilai yang berbasis kebudayaan dan tradisi lokal. Pengabdian ini menggunakan pendekatan etnografi melalui in-depth interview, focus group discussion, dan pengamatan secara langsung di lapangan merupakan metodologi yang digunakan untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam seni pertunjukan Reak, peluangnya, dan relevansinya bagi generasi saat ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur keseluruhan proses pagelaran seni pertunjukan ini digambarkan dalam bagan berikut ini yang diadaptasi dari Hermana (2014), dengan beberapa penambahan dari hasil wawancara dan observasi:



Gambar 1. Alur Proses Pagelaran Seni Pertunjukan

Kesenian Reak ini merupakan ekspresi senimannya yang dibuktikan dengan beberapa gerakan alami/natural para penarinya dengan penghayatannya masing-masing (fungsi pribadi) yang pada puncaknya terjadi kerasukan.

## Nilai Pancasila dalam Seni Pertunjukan Reak

### 1. Dimensi Religiusitas

Dimensi sila pertama ini erat kaitannya dengan nilai religius yang terkandung dalam seluruh proses pertunjukan Reak. Nilai religius yang bersumber pada keyakinan manusia terhadap kekuatan yang di atas, tercermin dalam beberapa hal, walaupun tidak sepenuhnya berkaitan dengan keagamaan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Jacob Sumarjo (2006), bahwa, estetika dalam seni pertunjukan adalah estetika iman. Iman merupakan peningkatan religius dalam keagamaan yang berarti estetika iman merupakan wujud keindahan yang berdasarkan nilai religi.

### 2. Dimensi Kemanusiaan

Sarat dengan nilai humanism universal, sila kedua ini praktis hampir selalu tertuang dalam setiap tahapan pertunjukan seni Reak. Adanya kelompok masyarakat yang mendukung pun merupakan nilai sosial yang melandasi keberagaman profesi, agama, dan kepercayaan yang hidup berdampingan di kawasan Cibiru, untuk ikut *ngariung* dalam pagelaran tersebut. Dengan kata lain, nilai yang terkandung dalam pertunjukan ini juga sejalan dengan nilai sila kedua yang menjunjung hak dan martabat yang sama dan seajar.

### 3. Dimensi Persatuan

Sila Persatuan Indonesia tercermin dalam fungsi estetika yang terletak pada perpaduan gerakan, tata rias, tata busana, harmonisasi dan iringan musik dalam seni pertunjukan Reak. Keindahan-keindahan masing-masing seni yaitu, seni reog, seni angklung, seni kendang pencak, seni tari dan seni topeng, terangkum

secara padu dan satu sekaligus harmonis dalam Reak. Kesesuaian gerak penari dan iringan musik tersebut menjadi keselarasan tersendiri yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Inilah esensi *bhineka tunggal ika* yang bermakna walaupun berbeda namun tetap satu.

### 4. Dimensi Demokrasi

Sila keempat tergambar dari sikap keterbukaan dalam penyelenggaraan pertunjukan. Ada musyawarah untuk menentukan para pemain, termasuk juga honor yang diperoleh. Semua dilakukan secara terbuka. Abah Enjum selalu terbuka terhadap pertanyaan-pertanyaan sekaligus kekhawatiran masyarakat mengenai adanya unsur-unsur kemusyrikan dalam Seni Reak. Beliau selalu bersedia untuk berdiskusi dengan pihak mana pun.

### 5. Dimensi Keadilan Sosial

Dimensi keadilan sosial tercermin melalui rasa puas, rasa senang dari para pemain/seniman dan para penikmat seni termasuk para penonton selama dan selesai pertunjukan. Dalam hal pembagian honor, Abah Enjum membagi rata honor untuk para pemain, baik untuk penari maupun pemusik. Yang menarik, pemain *kecrek* mendapatkan honor yang sama besar dengan pemain terompet, kecapi, dogdog, dan gong, padahal tampak sepele. Meski demikian, bagi Abah Enjum, tanpa kehadiran pemain *kecrek*, musik *reak* jadi kurang greget, kurang sempurna. Maka, pemain *kecrek* pun sama pentingnya dengan pemain lain.

## PENUTUP

### Kesimpulan dan Peluang Budaya Lokal di Era Disrupsi.

Literasi Pancasila dalam seni pertunjukan Reak tidak terlepas dari paradigma teknologi yang mengubah pola pikir dan cara bertahan hidup. Kita juga tidak dapat mengelak bahwa nilai-nilai tradisi lokal dituntut untuk bertransformasi jika tidak ingin tergerus oleh dinamika digitalisasi. Informasi, pengetahuan dan pelibatan (*engagement*) menjadi syarat mutlak. Pergeseran fungsi dari kertas (cetak) ke daring (*online*) begitu pula dari dunia

pertunjukkan lakon panggung ke pertunjukkan secara daring (*online*) harus disikapi sebagai peluang baru bagi internalisasi nilai-nilai tradisi lokal.

Maka yang dibutuhkan adalah keterbukaan dan kolaborasi yang mutual. Dengan cara ini, Seni tradisi bukan hanya menjadi tontonan semata, nilai-nilai kearifan lokal disebarluaskan, eksistensi komunitas lokal diangkat ke tataran global, dan menyumbang informasi terpercaya bagi pembangunan karakter generasi bangsa yang berkepribadian, kreatif, inovatif, kritis, dan komunikatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sintia Dewi (2020). *Studi kasus pada Perubahan Bentuk Visual Topeng Berokan Sanggar Tibelat Cibiru*. Bandung: ISBI (Dokumentasi Sanggar Reak Tibelat Cibiru)
- Boskoff, Alvin (1964). *Recent Theories of Social Change* dalam Weaner J. Cahnman & Alvin Boskoff (ed.), *Sociologi and History: Theory and Research*, London: The Free Press of Glencoe.
- Dabandjaja, James (2007). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Hoed, Benny (2014). *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Hermana, Saftadi (2014). *Pertunjukan Seni Reak Dogdog Grup Walet di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. [www.perpustakaan.isbi.ac.id](http://www.perpustakaan.isbi.ac.id) (diakses tanggal 10 September 2020).
- Jaeni (2012). *Kajian Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi Seni*. Bogor: IPB Press
- \_\_\_\_ (2015). *Metode Penelitian Seni: Subjektif - Interpretif Pengkajian dan Kekaryaannya Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press
- \_\_\_\_ (2017). *Nilai-Nilai Pengetahuan Lokal Pembentuk Karakter Bangsa Dalam Sandiwara Cirebon, Jawa Barat*. *Jurnal seni Budaya MUDRA*. LP2M ISI Denpasar – Bali. Volume. 32, No. 1 hal. 332.
- Kartohadikoesoemo, Soetarjo (1984). *Desa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Latif, Yudi (2014). *Mata Air Keteladanan: Pancasila dalam Perbuatan*. Jakarta: Mizan, 2014.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi (2016). *Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rosidi, Ajip (2004). *Masa Depan Budaya Daerah*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Ritzer, George (2004). *The Globalization of Nothing*. USA: Pine Forge Press.
- Schirato, Tony dan Jen Webb (2003). *Understanding Globalization*. London: Sage Publication.
- \_\_\_\_ (2002). *Seni Pertunjukan Indoensia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiarto, Eko, 2019. *Kreativitas, Seni, dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: LKIS.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat seni*. Bandung: Penerbit ITB, 1999.
- \_\_\_\_ (2001). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Press
- \_\_\_\_ (2014). *Estetika Paradoks*. Bandung: Kelir. <https://docplayer.info/53068599-Fungsi-pertunjukan-seni-reak-di-desa-cinunuk-kecamatan-cileunyi.html> (diakses tanggal 15 September 2020).
- Reak, 2011 dalam <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/destdet.php?id=334&lang=id> (diakses tanggal 15 September 2020).

## TAX PLANNING (INSENTIF PAJAK) SEBAGAI STRATEGI UMKM BINAAN KADIN JAWA BARAT DALAM MENGHADAPI DAMPAK COVID-19

<sup>1</sup>Neneng Susanti, <sup>2</sup>Ivan Gumilar Sambas Putra, <sup>3</sup>Muhammad Bayu Aji Sumantri, <sup>4</sup>Nugi Muhammad Nugraha, <sup>5</sup>Supardi, <sup>6</sup>Tanti Irawati Mukhlis, <sup>7</sup>Vincenia Wahyu Widajatun

Universitas Widyatama, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[\\*neneng.susanti@widyatama.ac.id](mailto:neneng.susanti@widyatama.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kebijakan pemerintah dalam pemberian insentif pajak; pemahaman atas masa pembayaran, penyetoran dan pelaporan pajak; dan perhitungan atas pph (pajak penghasilan).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Materi kegiatan mengenai Tax Planning (insentif pajak) sebagai strategi UMKM dalam menghadapi dampak COVID-19 dengan harapan memberikan pemahaman bagi UMKM yang nantinya dapat diterapkan dan ditularkan ke masyarakat luas. Target materi pada kegiatan penyuluhan PKM tercapai dengan cukup baik, dapat dilihat dari hasil pemahaman dari materi kegiatan. Untuk menerapkan hasil dari kegiatan masih diperlukan UMKM binaan KADIN di sektor kuliner dan fashion dapat melaksanakan pengadministrasian keuangan yang baik, merencanakan strategi keuangan yang baik dan perencanaan perpajakan tepat guna dan tertib administrasi.

**Kata Kunci :** Tax planning, insentif pajak, Covid 19, UMKM

### Abstract

Community service activities are held with the aim of providing an understanding of government policies in providing tax incentives; understanding of the payment period, deposit and tax reporting; and calculation of pph (income tax). The implementation of community service activities is carried out by means of lectures, tutorials, and discussions. Activity material regarding Tax Planning (tax incentives) as a strategy for MSMEs in dealing with the impact of COVID-19 with the hope of providing understanding for MSMEs which can later be applied and transmitted to the wider community. The target material in PKM extension activities was achieved quite well, it can be seen from the results of the understanding of the activity material. To implement the results of these activities, KADIN-assisted MSMEs in the culinary and fashion sectors are still required to carry out good financial administration, plan a good financial strategy and plan taxation in an efficient and orderly manner.

**Keywords:** Tax planning, tax incentives, Covid 19, UMKM.

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) adalah bisnis yang dijalankan oleh perorangan, keluarga, atau badan usaha kecil. UMKM merupakan agen yang mampu membawa perubahan secara terus-menerus pada masyarakat karena mampu membantu memajukan dan membawa inovasi serta meningkatkan kreativitas (Dhewanto et al:2015). Di Indonesia UMKM memiliki peran startegis dan pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi Nasional dengan jumlah 64.194.057 pada tahun 2018 dengan memperkerjakan sekitar 116.978.631 tenaga kerja (Hardilawati: 2020).

UMKM binaan Kadin Jabar mulai beroperasi dari tahun 2017. Sector usaha fashion, kuliner merupakan sector dengan jumlah UMKM terbanyak sebesar (52%), sementara sisanya merupakan sector-sector kerajinan tangan, bumbu masak, kosmetik, peternakan, pewangi, minuman herbal, dan alat kesehatan.

Ditengah berkembangnya UMKM pada tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya dideteksi COVID-19 di Indonesia, COVID-19 bukan hanya sekedar bencana kesehatan tetapi telah menimbulkan kekacauan di berbagai sector. Sektor ekonomi tidak ketinggalan, COVID-19 memberikan dampak

yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM, UMKM mengalami penurunan pendapatan kurang lebih mencapai 50%

Kuncoro dalam (Setyanto:2015) yang menyatakan tentang faktor penghambat perkembangan suatu usaha secara lebih spesifik, yaitu; Pertama, sulitnya mendapatkan peluang pasar dan memperluas pangsa pasar. Kedua, sulitnya mendapatkan modal karena terbatasnya sumber modal yang memadai. Ketiga, kurangnya pemahaman dalam bidang organisasi dan manajemen SDM. Keempat, Kurang luasnya mitra kerjasama antar pengusaha. Kelima, Persaingan yang tidak sehat antar pengusaha. Keenam, Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepedulian serta kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan usaha kecil.

Covid-19 telah menimbulkan economic shock, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global (Taufik:2020).

Social distancing merupakan salah satu upaya yang diterapkan pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19, dengan diterapkannya social distancing telah menurunkan aktivitas ekonomi dan produktivitas produksi pelaku usaha dimana berakibat pada penurunan penerimaan pajak. Selain itu Covid-19 telah melemahkan nilai tukar rupiah dan menurunkan daya beli masyarakat. Merespon hal tersebut, pemerintah mengambil strategi untuk menjaga eksistensi usaha di beberapa sektor yang terdampak COVID-19 dengan memberikan stimulus ekonomi berupa pemberian insentif pajak.

Diluar kebijakan pajak pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan kelonggaran pembayaran cicilan hutang atau kredit bagi UMKM atau bahkan menunda proses pembayaran tersebut sampai enam bulan kedepan dengan mempertimbangkan likuiditas keuangan UMKM. Termasuk juga menyederhanakan proses administrasi mendapatkan pinjaman di tengah situasi darurat ini.

Penerimaan pajak turun sejalan dengan tax expenditure meningkat. Peningkatan tax expenditure akan meningkatkan government expenditure, yang memberikan multiplier effect pada perekonomian nasional, diantaranya adalah peningkatan daya beli masyarakat yang akan meningkatkan PPN, serta stabilitas ekonomi, produktifitas usaha dan manajemen kas yang sehat diharapkan dapat meningkatkan potensi PPh terutang setelah periode insentif berakhir.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan mitra. Survey awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dampak COVID-19. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring pada tanggal 25 Februari 2021 melalui google meet. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah, tutorial, dan diskusi yang dipilih untuk menyampaikan materi. Pemanfaatan laptop dan Liquid Crystal Display (LCD) membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami dan mengingat materi pelatihan relatif banyak dengan waktu pelatihan yang terbatas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Melalui Google Meet

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI, UMKM secara keseluruhan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik seiring berganti tahun. Misalnya pada tahun 2010, total jumlah unit UMKM sebanyak 52.769.426. Lalu dalam pemberitaan terakhir, jumlah tersebut sudah mencapai angka 63 juta.

UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro. Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional!

Sejak pandemi Covid-19 diumumkan, banyak bidang ekonomi domestik dan global telah terpengaruh, dampak pandemi paling menonjol pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di berbagai media juga diberitakan bahwa sejak pandemi Covid-19 merebak di Indonesia, para pelaku UMKM mulai menghadapi berbagai kesulitan bisnis, akibatnya UMKM setidaknya mengalami penurunan pendapatan sebesar kurang lebih 50%. Untuk itu, pemerintah mengambil strategi untuk mempertahankan bisnis di berbagai industri yang terkena dampak Covid-19 dengan memberikan stimulus ekonomi dalam bentuk insentif perpajakan.

Pajak merupakan sumber pendapatan nasional terbesar di Indonesia, terhitung 80%. Dengan proporsi yang begitu besar tersebut, sayangnya sebagian besar pelaku UMKM masih belum memahami perpajakan atau belum pernah memenuhi kewajiban perpajakannya. Peserta usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) dengan omzet hingga Rp4,8 miliar dikenai tarif 0,5% yang diberlakukan sejak Juli 2018. Tarif telah diturunkan dari sebelumnya 1%.

Perubahan tarif UMKM ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Peraturan Pemerintah tersebut menggantikan peraturan yang sebelumnya yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013. Pemerintah menurunkan tarif tersebut

dengan tujuan dapat membantu pengembangan usaha para UMKM dan juga untuk menjaga arus kas supaya dapat digunakan sebagai tambahan modal. Jadi tidak ada alasan lagi untuk para pelaku UMKM tidak menjalankan kewajiban perpajakannya. Untuk menjalankan kewajiban perpajakannya dengan baik itu, UMKM harus memiliki terlebih dahulu NPWP. Namun, banyak pelaku UMKM yang menganggap bahwa pendaftaran NPWP itu dirasa sulit dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga lebih memilih untuk tidak menjalankan kewajiban perpajakannya daripada berlama-lama di kantor pajak menunggu pendaftarannya selesai diproses. Padahal apabila syarat yang diperlukan sudah dilengkapi dengan baik dan identitas sang pendaftar jelas, maka proses pendaftaran NPWP tidak akan berlangsung lama.

Permasalahan yang sering muncul di loket Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) adalah terkadang wajib pajak melakukan registrasi NPWP hanya untuk memenuhi persyaratan bank atau sebagai syarat untuk menerbitkan izin usaha. Dengan cara ini, persyaratan yang diperlukan tidak dapat dipenuhi dengan benar. Hal seperti ini dapat menghambat atau memperpanjang proses pendaftaran NPWP karena wajib pajak harus mengisi formulir terlebih dahulu di loket, dan formulir tersebut harus sudah diisi di loket agar dapat segera diproses.

Persyaratan pendaftaran NPWP (Pengusaha) antara lain fotokopi KTP, fotokopi surat keterangan usaha atau SKU (disebut juga SKU) dinas atau dinas terkait izin usaha, dan fotokopi akta keluarga (wajib apabila yang pendaftar seorang istri) Selain itu, diperlukan juga formulir pernyataan bisnis yang ditandatangani dengan materai Rp. 6000, dan mengisi formulir pendaftaran NPWP yang disediakan oleh biro pajak dan ditandatangani oleh pemohon.

Persyaratan semua dokumen sudah lengkap, pendaftaran NPWP tidak perlu menunggu lama. Bahkan selain langsung ke biro pajak, Anda juga bisa mengisi data diri di laman online melalui <https://ereg.pajak.go.id> untuk melengkapi registrasi NPWP, namun untuk registrasi NPWP dilakukan. dapat merekomendasikan kami untuk pergi langsung ke Departemen

Pendapatan Pedalaman. Pendaftaran NPWP telah selesai dilaksanakan, maka kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak usahawan adalah melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. Pembayaran dilakukan setiap bulan dengan memperhitungkan omzet yang diperoleh pada bulan yang bersangkutan. Kemudian omzet itu dikalikan dengan tarif 0,5% untuk omzet yang diperoleh sejak bulan Juli 2018 hingga sekarang.

Pembayaran telah dilakukan, langkah terakhir adalah melaporkan SPT tahunan. Laporan tahunan SPT ini dapat diselesaikan di KPP atau melalui situs online Pajak.go.id. Batas waktu penyampaian SPT tahun ini mulai Januari tahun berikutnya hingga Maret tahun berikutnya. Misalnya, jika ingin melaporkan SPT tahunan pajak 2019, harap laporkan dari Januari 2020 hingga Maret 2020. Dengan kemajuan teknologi yang semakin memudahkan wajib pajak, diharapkan para pelaku UMKM khususnya seluruh pelaku UMKM di Indonesia secara umum dapat memenuhi kewajiban perpajakannya secara tertib. hidupnya.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Perkembangan UMKM di Jawa Barat sekaligus Indonesia menunjukkan pola yang baik. Adanya dukungan pemerintah mempengaruhi laju pertumbuhan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah dalam beberapa hal. Penggunaan fasilitas teknologi dan komunikasi, penyaluran kredit bank kepada masyarakat, dan penurunan tarif pajak penghasilan final merupakan faktor-faktor yang mendorong perkembangan UMKM Indonesia, dan juga faktor-faktor yang dirumuskan oleh pemerintah Indonesia dalam kebijakan Tax Planning (Insentif pajak). Pemerintah membantu UMKM dalam kegiatan sehari-hari. Meski begitu, karena beberapa faktor pendukung dinilai kurang efektif, pertumbuhannya masih tergolong lambat.

Dengan berita ini, UMKM berperan penting dalam mempertahankan perekonomian nasional. Sektor ini menyumbang lebih dari 60% PDB (Produk

Domestik Bruto) dan mengurangi pengangguran dengan menyumbang lebih dari 95% angkatan kerja, namun pandemi COVID-19 telah mengurangi usahanya, sehingga dukungan UMKM diperlukan untuk dapat bertahan hidup. Akibat tekanan ekonomi akibat COVID-19, pemerintah melalui pengawasan Menteri Keuangan memberikan insentif perpajakan kepada wajib pajak yang terkena dampak COVID-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, Fadilah Nur. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECOMICUS Journal of Economics*, Vol. 5, (No. 1), Hlm. 46-62.
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89-98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Effendy, A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp702-714>
- Taufik dan Eka Avianti Ayuningtyas. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta p-ISSN 1411-710X e-ISSN 2620-388X
- Haque, MG., Munawaroh, Sunarsi, D., (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others. Vol.3. Issue 2* <http://www.depkop.go.id/data-umkm>, diakses 6 Maret 2021 <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>, diakses 6 Maret 2021

## PEMULIHAN KEUANGAN KELUARGA KETIKA PANDEMI COVID-19 MELALUI PELATIHAN PERSONAL FINANCIAL HEALTH CHECK UP

<sup>1</sup>Dede Hertina, <sup>2</sup>R Susanto Hendiarto, <sup>3</sup>John Henry Wijaya  
Universitas Widyatama, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
[\\*dede.hertina@widyatama.ac.id](mailto:dede.hertina@widyatama.ac.id)

### Abstrak

Selama pandemi coronavirus disease (COVID-19) bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami penurunan tajam. Hal itu disebabkan oleh kebijakan pengendalian COVID-19 yang membuat operasional UMKM menjadi terganggu. Dampaknya, banyak UMKM yang mengalami penurunan pendapatan. Kondisi tersebut harus ditanggulangi oleh UMKM agar tetap bertahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemulihan keuangan keluarga ketika pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Personal Financial Health Check Up. Adapun yang menjadi target kegiatan adalah UMKM yang terdampak COVID-19 binaan Kadin Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi interaktif dengan pemaparan strategi-strategi untuk mempertahankan UMKM dan melakukan tanya jawab melalui kegiatan Webinar.

**Kata Kunci : Financial Health Check Up**

### Abstract

*During the coronavirus disease (COVID-19) pandemic, Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) businesses in Indonesia experienced a sharp decline. This was due to the COVID-19 control policy which disrupted UMKM operations. As a result, many UMKM have experienced a decline in income. These conditions must be overcome by UMKM in order to survive. The purpose of this study is to recover family finances during the Covid-19 pandemic through Personal Financial Health Check Up training. As for the target of the activity are UMKM affected by COVID-19 assisted by the West Java Chamber of Commerce and Industry. The method used in this service is interactive socialization with the presentation of strategies for maintaining UMKM and conducting questions and answers through webinars.*

**Keywords: Financial Health Check Up.**

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar di dunia. Maffioli (2020) menyatakan tingkat kecepatan dan cakupan penyebaran virus ini melebihi kejadian kasus lainnya. Respon masyarakat dalam menghadapi pandemi ini pun sangat berbeda dan dampak yang dirasakan sangatlah besar. Berdasarkan laporan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dikatakan bahwa pandemi ini akan memberikan ancaman krisis ekonomi besar berupa penurunan aktivitas produksi, merosotnya tingkat konsumsi dan kepercayaan konsumen, hingga penurunan drastis bursa saham.

Khan (2020) dalam penelitiannya terhadap perekonomian China menyatakan bahwa terjadinya penurunan angka

pertumbuhan perekonomian dari 6 persen menjadi 2 persen pada sebelum terjadinya Covid-19. McKibbin & Vines (2020) serta McKibbin & Fernando (2020) menyatakan pada penelitiannya bahwa wabah Covid-19 menunjukkan dampak pada ekonomi global secara signifikan. Majjamaa (2020) menyatakan penyebaran Covid-19 tidak hanya akan berdampak bagi negara China saja, tetapi juga akan lebih meluas hingga mendunia dikarenakan peran China dalam sektor ekonomi dunia yang kuat. Indonesia sebagai negara berkembang juga mengalami dampak atas pandemic Covid-19 ini. Merujuk pada Amri (2020), dampak tersebut memberikan efek yang sangat besar terhadap berbagai sektor. Menurut Data Resmi Statistik No. 39/05/Th. XXIII, 5 Mei

2020, besaran PDB triwulan I tahun 2020 mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dari 5,07 persen (tahun 2019) menjadi 2,97 persen. Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan memperkirakan angka kerugian hingga Rp320 triliun pada Triwulan I tahun 2020 akibat pandemi. Hal ini disebabkan ekonomi nasional merosot sekitar 2,03 persen, yang memberikan dampak besar dan akan mengancam perekonomian Indonesia, jika hal ini tidak ditangani secara serius. Pemerintah dalam mengatasi pandemi dimulai dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *social distancing* sejak awal Maret 2020.

Peraturan ini memiliki efek nyata pada masyarakat dimana aktivitas sehari-hari menjadi terhambat sehingga masyarakat dituntut untuk melakukan setiap kegiatan dari rumah dan digitalisasi dalam setiap kegiatan sehari-hari seperti *Work From Home* (WFH) hingga belajar secara daring. Hadiwardoyo (2020) menyatakan kebijakan PSBB ini harus dilakukan dengan pertimbangan tepat dan benar, hal ini disebabkan dengan pembatasan yang berkepanjangan dapat berisiko besar terkait kemampuan individu dalam menjalankan kehidupannya. Kebijakan ini memberikan dampak penurunan drastis perekonomian Indonesia akibat berhentinya sektor industri pariwisata dan penurunan di sektor manufaktur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM, 2018), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pelaku utama yang mendominasi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi pada saat krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1997-1998. Menurut Sarfiah (2019), UMKM sebagai pahlawan atau penopang perekonomian Indonesia, terlihat dari jumlahnya yang terus meningkat pasca krisis tersebut. Sebanyak 64,2 juta UMKM di Indonesia (99 persen dari total unit usaha) tercatat pada tahun 2018

dan memiliki tenaga kerja sebanyak 116,98 juta orang (97 persen dari total tenaga kerja di sektor ekonomi) Sebanyak 60 persen Produk Domestik Bruto Indonesia berasal dari UMKM. Hal ini menyatakan bahwa UMKM berperan penting dalam menjaga perekonomian dalam negeri. Merujuk pada Amri (2020), pandemi Covid-19 dapat memberikan ancaman dan juga peluang bagi para pengusaha. Ancaman tersebut terlihat yaitu tidak sedikit UMKM yang mengalami kesulitan keuangan bahkan tidak sedikit yang mengalami penutupan usaha. Penurunan omzet hingga tidak ada pemasukan sama sekali dan terpaksa gulung tikar diakibatkan yang diakibatkan adanya kebijakan PSBB. Oleh karena itu, dalam menanggulangi terjadinya hal yang tidak diinginkan, UMKM harus mampu mengambil peluang lain dalam menghadapi pandemi ini. UMKM harus mampu bersaing dalam mempertahankan eksistensinya di tengah masalah global ini. Perkembangan dan pertumbuhan UMKM harus ditingkatkan dan diberikan perhatian secara intensif oleh pemerintah. Kebijakan PSBB mengharuskan mayoritas kegiatan dilakukan di rumah atau *Work From Home* (WFH). Kondisi ini dapat dijadikan pembelajaran bagi para pemilik bisnis untuk beradaptasi dalam menghadapi pandemi. Bagi UMKM hal ini penting untuk dihadapi. Salah satunya, penting untuk mengimplementasikan digitalisasi pada setiap kegiatan jual beli dan interaksi lainnya. Kemampuan teknologi dan inovasi serta kreativitas diperlukan dalam membaca peluang yang ada seperti dalam aspek permodalan usaha, strategi manajemen, strategi promosi dan pemasaran, serta strategi finansial. Peran pemerintah juga diperlukan dalam mendorong keberhasilan UMKM dari segi alokasi perizinan hingga pembiayaan atau permodalan begitupun pelatihan tenaga kerja. Atas dasar kondisi UMKM pada masa pandemic seperti dipaparkan di atas, dalam makalah ini disajikan hasil pengumpulan data dan

pemetaan mengenai gambaran profil usaha sehingga dapat dilihat dan dipelajari lebih lanjut aspek-aspek terkait kelayakan usaha pada masa pandemi ini supaya menjadi pertimbangan dalam melakukan upaya-upaya untuk memperkuat UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh diarahkan upaya Pemulihan Keuangan Keluarga Ketika Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Personal Financial Health Check Up melalui kegiatan Webinar Pengabdian Pada Masyarakat yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2021 atas kerjasama antara Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama dengan Kadin Jawa Barat.

#### **METODE**

Metode kegiatan yang digunakan pada artikel Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memulihkan keuangan keluarga ketika pandemi covid-19 melalui pelatihan *Personal Financial Health Check Up*. Pelaku UMKM binaan Kadin Jawa Barat sebanyak 33 mitra binaan dari jenis yang berbeda ini sebagian besar atau 90 persennya adalah wanita dan mitra lainnya laki-laki.

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah penjelasan (pemaparan), diskusi dan tanya jawab melalui zoom webinar. Kegiatan melalui Zoom webinar dipilih untuk mendukung upaya pemerintah memutus rantai penyebaran virus corona (Covid-19) dengan melaksanakan physical distancing. Dengan bentuk kegiatan ini pihak perguruan tinggi tetap dapat produktif dan berbagi pengetahuan kepada masyarakat, terutama pelaku UMKM binaan Kadin Jawa Barat. Webinar ini menargetkan para pelaku UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19, agar mampu melakukan upaya pemulihan keuangan keluarga ketika pandemi Covid-19 melalui Pelatihan Personal Financial Health Check Up dengan tetap berupaya mempertahankan penjualan produk, sambil menggali informasi tentang

kendala yang dihadapi pelaku UMKM pada masa pandemi Covid-19 dan memberikan kesempatan pada UMKM binaan Kadin Jawa Barat untuk menyampaikan harapan kepada pemerintah daerah pusat dan pemerintah pusat dalam upaya bangkit setelah adanya pandemi Covid-19.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan kasus konfirmasi positif COVID-19 di Indonesia per harinya semakin mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tingkat nasional, data yang diperoleh dari website resmi perkembangan virus COVID-19 milik pemerintah pusat menyatakan sampai pada tanggal 17 April 2020 jumlah akumulasi kasus terkonfirmasi virus COVID-19 di Indonesia telah mencapai 83,130 kasus. Sejalan dengan semakin tingginya jumlah akumulasi kasus positif, kasus konfirmasi positif per harinya juga terus mengalami kenaikan.

Data menunjukkan bahwa pada tanggal 15 April di Indonesia terjadi 1.522 kasus dan pada 16 April naik secara signifikan menjadi 1.574 kasus (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, diakses pada tanggal 17 April 2020), Sedangkan jika dilihat pada tingkat regional, kasus konfirmasi positif paling banyak terjadi di Pulau Jawa. Hal ini terlihat dari peta penyebaran COVID-19 di provinsi-provinsi yang terletak di pulau Jawa menjadi daerah yang termasuk dalam 10 provinsi dengan jumlah kasus positif COVID-19 tertinggi di Indonesia. Pemerintah sudah mengeluarkan berbagai kebijakan fiskal maupun non fiskal untuk membantu masyarakat, perusahaan korporasi maupun UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19. Namun anggaran yang dimiliki oleh pemerintah sangat terbatas, sementara jumlah yang terpapar Covid-19 semakin hari semakin meningkat.

Oleh karena itu, permasalahan dan korban pandemi Covid-19 ini sangat memerlukan keterlibatan masyarakat, lembaga pendidikan tinggi maupun lembaga non bank lainnya. Contoh kolaborasi, misalnya UKM-UKM di Indonesia tidak berkembang dengan baik, karena terbatasnya akses keuangan (Yoshino dan Taghizadeh-Hesary, 2016). Selain itu, UMKM masuk dalam kelompok higher risk

borrower (Zairani & Zaimah, 2013) dan mempunyai jumlah kredit macet lebih tinggi dibanding Non-UMKM (Mutamimah & Hendar, 2017).

Terbatasnya akses keuangan terjadi karena UMKM bisa mengakses modal ke lembaga keuangan konvensional karena UMKM tidak mempunyai laporan keuangan yang standard dan tingkat financial literacy nya rendah. Rendahnya financial literacy ini memerlukan lembaga pendidikan tinggi untuk memberikan pelatihan keuangan, sehingga para pelaku UMKM mempunyai kompetensi keuangan yang bagus, dan meningkatkan kepercayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lain jika ingin mengakses kredit. Pandemi Covid-19 akan segera berakhir dan New Normal Economy akan mewujudkan gerakan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, jika permasalahan diselesaikan secara kolaborasi sebagaimana Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 dan QS Ar Ra'du ayat 11. Pandemi covid-19 menjadi hikmah "Bangkitnya kembali Tatanan Ekonomi Baru" yaitu Sistem Ekonomi Islam yang selama ini berjalan perlahan yang tentunya menjadi kekuatan serta pemantik untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaat Pemeriksaan finansial (financial check up):

1. Mengetahui pengeluaran secara detail. Pernahkah merasa gaji cepat habis? Misalnya, pada saat gajian pada tanggal 1 setiap bulannya. Kemudian, di tengah bulan sudah kehabisan uang. Dengan melakukan financial check up, kita bisa me-review kembali pengeluaran-pengeluaran terbesar selama satu tahun belakangan. Selain itu, bisa juga mengingat kembali, apakah kita justru banyak mengeluarkan uang untuk membeli hal-hal yang tidak digunakan?
2. Mengontrol pengeluaran. Setelah mengetahui pengeluaran selama setahun belakangan, kita bisa membuat komitmen dengan diri sendiri untuk lebih hemat. Kita bisa menahan diri untuk membeli berbagai hal yang sudah terlalu banyak dibeli setahun kemarin.
3. Mempersiapkan keuangan masa depan. Ada baiknya kita merencanakan keuangan di masa depan. Apakah

berencana untuk menikah, punya anak, membeli rumah, atau mobil? Jika iya, rencana tersebut bisa menjadi bagian dari perencanaan keuangan.

Hitung kebutuhan uang di masa depan. Kemudian, berdasarkan hasil pemeriksaan keuangan, tentukan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut

## **PENUTUP**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang luas bagi perekonomian, tidak hanya di skala nasional tetapi juga di lingkup terkecil yakni keluarga.

Apalagi saat ini tak sedikit yang pendapatannya berkurang bahkan harus kehilangan mata pencaharian sehingga pengaturan keuangan yang tepat menjadi hal penting yang harus dilakukan.

Agar Keuangan Keluarga Tetap Aman Di Masa Pandemi, Emiralda Novianti mengatakan ada 5 hal yang perlu dilakukan untuk mampu menjadi pahlawan financial dalam keluarga di tengah resesi yang terjadi saat ini akibat pandemi Covid-19.

1. Proteksi Pintu Penghasilan Proteksi pintu penghasilan utama yaitu dengan menganalisa kondisi tempat bekerja dan mencari cara menjadi solusi agar bisnis dapat tetap berjalan sehingga jika terjadi masalah dalam penghasilan bisa segera diatasi.
2. Atur Ulang Budget Bulanan. Mengatur ulang budget bulanan yang dilakukan dengan membagi pengeluaran dalam 5 pos utama yaitu cicilan, rutin, menabung atau investasi, sosial, dan lifestyle.
3. Siapkan Dana Darurat Memiliki dana darurat yang mencukupi. Menurutnya masyarakat harus menyadari pentingnya dana darurat di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian ini. Dana darurat untuk yang masih lajang dan belum memiliki tanggungan biasanya 4 kali lipat dari biaya pengeluaran, sedangkan untuk yang sudah berkeluarga bisa hingga mencapai 12 kali lipat dari kebutuhan setiap bulan.
4. Proteksi. Miliki proteksi dengan asuransi utama seperti asuransi kesehatan dan asuransi jiwa.
5. Investasi. Review rencana dan performa investasi sesuai dengan tujuan finansial. Pahami instrumen investasi dan faktor

risikonya agar bisa membantu tercapainya tujuan finansial dalam rentang waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan pada Kamis tanggal 25 Februari 2021 atas kerjasama antara Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama dengan Kadin Jawa Barat.keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Andi. (2020). Dampak COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal BRAND*, 2(1), 123-130.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2020* No. 39/05/Th. XXIII. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Elisa M. Maffioli, 2020, How is the World Responding to the 2019 Coronavirus Disease Compared with the 2014 West African Ebola Epidemic? The Importance of China as a Player in the Global Economy, *Am. J. Trop. Med. Hyg.*, 00(0), pp. 1-2 doi:10.4269/ajtmh.20-0135
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Haque, MG., Munawaroh, Sunarsi, D., (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*. Vol.3. Issue 2
- Khan, N., Faisal, S. 2020, Epidemiology of Corona Virus in the World And Its Effects on The China Economy, Electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=3548292>, diakses 26 maret 2020
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2018). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018*.
- Maijamaa, B., Nweze, N. O., & Bagudu, H. D. (2020). Coronavirus Disease (Covid-19), is Global Recession Evitable?. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 71-77.
- McKibbin, W. J., & Vines, D. (2020). Global macroeconomic cooperation in response to the COVID-19 pandemic: a roadmap for the G20 and the IMF. Forthcoming in "The Economics of the COVID-19 Pandemic, 36.
- Mckibbin, Warwick, and Roshen Fernando. "The Global Macroeconomic Impacts of COVID- 19: Seven Scenarios \*." *CAMA Working Paper No.19/2020* (2020).
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). *Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan*. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- Yoshino, Naoyuki; Wignaraja, Ganeshan. (2015). *SMEs Internationalization and Finance in Asia*. Tokyo: ADB Institute. Diunduh pada 09 Oktober 2016. Tersedia pada <https://www.imf.org>
- Zairani, Z., & Zaimah, Z. A. (2013), "Difficulties in Securing Funding from Banks : Success Factors for Small and Medium Enterprises ( SMEs )", 1(4), 354-357. <https://doi.org/10.12720/joams.1.4.354-357>

## STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI AGRIBISNIS DI PEDESAAN

(Kasus : Kec. Cilengkrang , Kelurahan Ciporeal, Desa Cipatat Jawa Barat)

<sup>1</sup>Mariana Rachmawati, <sup>2</sup>Annisa Lisdayanti, <sup>3</sup>Ni Putu Nurwita Pratami Wijaya,  
<sup>4</sup>Gallang Perdana Dalimunthe, <sup>5</sup>Dinda Kayani Putri Bestari, <sup>6</sup>Fansuri Munawar,  
<sup>7</sup>Uce Karna Suganda

Universitas Widyatama , Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[\\*mariana.rachmawati@widyatama.ac.id](mailto:mariana.rachmawati@widyatama.ac.id)

### Abstrak

Bila suatu daerah mempunyai potensi bercocok tanam, agribisnis adalah salah satu bidang usaha yang menguntungkan. Namun, dalam pengembangannya dibutuhkan ilmu yang mumpuni agar bisa menghasilkan uang. Karena Dalam kehidupan sehari-hari, sayur , buah dan susu pasti ada di meja makan untuk konsumsi masyarakat. Kebutuhan sayur, buah dan susu ini termasuk kebutuhan pokok karena termasuk makanan yang wajib ada, demi menjaga kesehatan. Sayur-mayur dan buah-buahan dan susu ini termasuk dalam salah satu jenis bisnis agribisnis. Agribisnis adalah potensi yang luar biasa karena sifatnya yang merupakan kebutuhan pokok. Ada berbagai sektor agribisnis yang bisa dikembangkan seperti tanaman obat, sayuran konsumsi, susu, peternakan, dan masih banyak lagi yang lainnya. Namun, saat ini permintaan tak sebanding dengan jumlah produksinya, sehingga beberapa kebutuhan masih harus mengimpor. Hal ini dikarenakan sebagian besar agribisnis dianggap bisnis yang menghasilkan keuntungan sedikit dan melelahkan. Padahal agribisnis adalah peluang bagi Petani dan peternak untuk mengambil kesempatan agar menghasilkan keuntungan yang berlimpah. Kebutuhan akan pangan sangatlah tidak terbatas, sehingga agribisnis adalah bisnis yang punya peluang cukup besar di masa kini maupun di masa yang akan datang. Dan bila kualitas produk Agribisnis ini memiliki karakteristik produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, Petani dan peternak bisa memiliki daya saing yang tinggi di pasar domestik dan juga mancanegara. Hal ini yang menjadi tujuan kegiatan PKM Universitas Widyatama di Desa Cipatat Kec. Cilengkrang , Kelurahan Ciporeal, Jawa Barat dalam Strategi Pemberdayaan Agribisnis, Strategi Pemasaran mengembangkan dan Mengoptimalkan Potensi Agribisnisnya.

**Kata Kunci : Agribisnis , Strategi Pemasaran**

### Abstract

*If an area has the potential for farming, agribusiness is one of the profitable business fields. However, in its development, qualified knowledge is needed in order to make money. Because in everyday life, vegetables, fruit and milk must be on the dining table for public consumption. The needs for vegetables, fruit and milk are included as basic needs because they include food that must be available, in order to maintain health. These vegetables and fruits and milk are included in one type of agribusiness business. Agribusiness is a tremendous potential because it is a basic necessity. There are various agribusiness sectors that can be developed, such as medicinal plants, consumption vegetables, milk, livestock, and many others. However, currently demand is not proportional to the amount of production, so some needs still have to be imported. This is because most of the agribusiness is considered a business that generates little profit and is tiring. Whereas agribusiness is an opportunity for farmers and breeders to take the opportunity to generate abundant profits. The need for food is very unlimited, so that agribusiness is a business that has considerable opportunities today and in the future. And if the quality of this Agribusiness product has product characteristics that are in accordance with consumer desires, farmers and breeders can have high competitiveness. in the domestic and foreign markets. This is the goal of PKM activities at Widyatama University in Cipatat Village, Kec. Cilengkrang, Ciporeal Village, West Java in the Agribusiness Empowerment Strategy, Marketing Strategy to develop and Optimize its Agribusiness Potential.*

**Keywords: Agribusiness, Marketing Strategy**

## **PENDAHULUAN**

Bila suatu daerah mempunyai potensi bercocok tanam, agribisnis adalah salah satu bidang usaha yang menguntungkan. Namun, dalam pengembangannya dibutuhkan ilmu yang mumpuni agar bisa menghasilkan uang. Karena Dalam kehidupan sehari-hari, sayur, buah dan susu pasti ada di meja makan untuk konsumsi masyarakat. Kebutuhan sayur, buah dan susu ini termasuk kebutuhan pokok karena termasuk makanan yang wajib ada, demi menjaga kesehatan. Sayur-mayur dan buah-buahan dan susu ini termasuk dalam salah satu jenis bisnis agribisnis.

Agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir. Penyebutan "hulu" dan "hilir" mengacu pada petani dan peternaknagan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (food supplychain). Agribisnis, dengan perkataan lain, adalah cara petani dan peternaknagan ekonomibagi usaha penyediaan pangan. Sebagai subjek akademik, agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran. Istilah "agribisnis" diserap dari bahasa Inggris: agribusiness, yang berasal dari agriculture (pertanian) dan business (bisnis). Objek agribisnis dapat berupa tumbuhan, hewan, ataupun organismelainnya. Kegiatan budidaya merupakan inti (core) agribisnis, meskipun suatu perusahaan agribisnis tidak harus melakukan sendiri kegiatan ini. Apabila produk budidaya (hasil panen) dimanfaatkan oleh pengelola sendiri, kegiatan ini disebut pertanian subsisten, dan merupakan kegiatan agribisnis paling primitif. Pemanfaatan sendiri dapat berarti juga menjual atau menukar untuk memenuhi keperluan sehari-hari

Padahal agribisnis adalah peluang bagi Petani dan peternak untuk mengambil kesempatan agar menghasilkan keuntungan yang berlimpah. Kebutuhan akan pangan sangatlah tidak terbatas, sehingga agribisnis adalah bisnis yang punya peluang cukup besar di masa kini maupun di masa yang akan datang. Dan bila kualitas produk Agribisnis ini memiliki karakteristik produk

yang sesuai dengan keinginan konsumen, Petani dan peternak bisa memiliki daya saing yang tinggi di pasar domestik dan juga mancanegara.

Pembangunan perdesaan sangat diperlukan untuk Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia melakukan pertanian sebagai mata pencaharian, dan mereka tinggal di perdesaan. Dalam usaha mempercepat laju pertumbuhan sektor agribisnis perdesaan, petani dihadapkan dengan kondisi yang serba lemah (modal, skill, pengetahuan dan penguasaan lahan) dapat ditempuh melalui penerapan sistem pengembangan (system of development) agribisnis. Di Indonesia sejak dilaksanakan pembangunan pertanian, telah diterapkan beberapa sistem pengembangan pertanian berskala usaha baik untuk komoditi pangan maupun non pangan.

Strategi Pemberdayaan Agribisnis Perdesaan muncul dari permasalahan adanya ketimpangan pembangunan wilayah antar kota sebagai pusat kegiatan dan pertumbuhan ekonomi dengan wilayah produsen sebagai pusat kegiatan pertanian yang kurang berkembang. Pembangunan sektor pertanian sekarang adalah sangat penting, karena apabila pembangunan sektor ini di wilayah tersebut menjadi tidak berhasil dikembangkan, dapat memberi dampak - dampak negatif terhadap pembangunan nasional secara keseluruhannya, yaitu terjadinya kesenjangan yang semakin melebar antar wilayah dan antar kelompok antara lain mengenai tingkat pendapatan. Pengembangan agribisnis di perdesaan merupakan pilihan tepat dan strategis untuk dapat menggerakkan roda perekonomian dan pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan. Hal ini memungkinkan karena adanya kemampuan yang tinggi dari agribisnis dalam penyerapan tenaga kerja, mengingat sifat industri pertanian yang padat karya dan bersifat massal dengan berbasis pada masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian di perdesaan.

Desa Cipatat Kec. Cilengkrang, Kelurahan Ciporeal, Jawa Barat, merupakan daerah yang mempunyai potensi baik untuk dijadikan lahan atau tanah untuk Agribisnis,

namun potensi ini tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar desa tersebut, dimana lahan disana terlihat tidak terpelihara dan tertata untuk lahan pertanian, perikanan, dan peternakan. Sementara dekat daerah Desa Cipatat terdapat lokasi Wisata Alam "Dewi Layangsari" dimana tempat wisatanya bertajuk pempetani dan peternakngan kota bandung dengan tempat duduk lesehan bergaya joglo sunda. Hal merupakan peluang untuk membuat wisata alam "Back to Nature



Gambar 1. Desa Cipatat Kec. Cilengkrang, Kelurahan Ciporeal, Jawa Barat

Bagaimana menjalankan roda bisnis di pasar-pasar Lokal dan Mancanegara. yakni, apakah akan mengekspor, merundingkan suatu pemberian lisensi atau pertanian waralaba, mendirikan usaha patungan, atau mendirikan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya. Meskipun secara prinsip pilihan pasar dan cara masuk merupakan keputusan yang terpisah, karakteristik khusus negara dan juga jalan masuk pasar internasional serta strategi ekspansi akan berdampak pula atas pilihan cara masuk.

Disejumlah negara berbagai karakteristik negara, seperti ukuran pasar, tingkat pertumbuhan, stabilitas politis, risiko lingkungan, kondisi operasi, dan infrastruktur, berdampak atas ketersediaan manajemen mengucurkan sumber daya untuk sebuah negara atau pasar tertentu dan juga cara masuknya. Pasar kecil kerap kali paling baik dilayani melalui pengeksporan atau pemberian lisensi, sebagai contoh. Demikian pula, manajemen mungkin menghendaki pembatasan komitmen sumber daya ke negara-negara dengan tingkat risiko yang tinggi atau infrastruktur

yang buruk melalui perjanjian pemberian lisensi atau usaha patungan dengan mitra lokal. Sama halnya, jika manajemen berharap dapat memasuki sejumlah negara secara cepat, sumber daya dan waktu yang dibutuhkan untuk mendirikan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya mungkin akan menghambat, yang mengakibatkan perusahaan menggunakan cara pemberian lisensi atau usaha patungan.

Karakteristik produk, sifat permintaan, hambatan perdagangan, tujuan manajemen, dan sasaran ekspansi juga mempengaruhi keputusan penilaian cara masuk. Produk-produk berukuran besar dengan nilai jual rendah, sebagai umpama, membutuhkan lokasi produksi yang dekat dengan pasar disebabkan biaya pengirimannya-secukupnya biaya ini dapat diimbangi oleh skala ekonomis produksi. Salah satu perkembangan paling signifikan dalam praktik dunia usaha dewasa ini adalah pertumbuhan pesat aktivitas internasional. Ekspor, investasi langsung asing dan penentuan sumber pengadaan produk dan komponen di luar negeri telah merebak secara dramatis. Dalam situasi seperti itu, banyak perusahaan yang memasuki pasar internasional untuk mencari sumber komponen secara lebih efektif dan memasuki pasar produk yang bertumbuh yang lebih menjanjikan dibandingkan pasar domestik

Konsep masuk pasar (market entry) berkaitan dengan kemudahan atau kesulitan di dalamnya perusahaan dapat menjadi anggota kelompok perusahaan yang bersaing dengan menghasilkan substitusi erat untuk produk yang mereka tawarkan. Perusahaan harus mengembangkan seperangkat produk, aset, dan aktivitas manajemen untuk pasar baru yang disusupi. Kepentingannya di sini terletak pada pasar internasional baru. Masuk yang berhasil akan tergantung pada sejumlah faktor. Hal ini tergantung pada bagaimana perusahaan:

- Menggunakan informasi peluang untuk menyusup ke pasar yang menguntungkan.
- Mengakses sumber daya yang produktif.
- Mengakses pasar.
- Mengatasi rintangan masuk pasar.

Dalam banyak kejadian, perusahaan mapan unggul terhadap perusahaan baru dalam kemampuan mereka mengatasi

hambatan-hambatan sumber daya dan pasar, dan mencapai skala ekonomis operasi. Masuk pasar telah menjadi ujian tertinggi bagi kemampuan kompetitif Agribisnis adalah peluang bagi Petani dan peternak untuk mengambil kesempatan agar menghasilkan keuntungan yang berlimpah. Kebutuhan akan pangan sangatlah tidak terbatas, sehingga agribisnis adalah bisnis yang punya peluang cukup besar di masa kini maupun di masa yang akan datang.

#### **METODE**

Adapun metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan adalah Permasalahan Prioritas Mitra dengan Edukasi dan Pembinaan para petani dan peternak dalam Memasuki Pasar Lokal dan Mancanegara:

1. Survey Ke lokasi PKM
2. Pelatihan dan Pendadaran Materi di lokasi Bentuk Diskusi Group
3. Analisis Hambatan Para Petani dan Peternak dalam Menjalankan Agribisnis dan Bisnisnya.(Analisa SWOT)
4. Analisa Peluang Pasar dan Bisnis
5. Pembinaan dan Edukasi Dalam Menjalankan Agribisnis dan Manajemen Bisnisnya

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam memulai sebuah bisnis di bidang agribisnis, harus melakukan berbagai trik dan tips yang kreatif. Memulai usaha ini juga mengharuskan untuk menetapkan peta menuju kesuksesan. Di Indonesia saat ini sektor agribisnis adalah sektor yang hanya menjual hasil produksi dalam bentuk mentahan. Jika diolah dan dikemas dengan apik, harganya bisa menjadi lebih tinggi.

Agribisnis adalah usaha yang memerlukan strategi matang dalam menghadapi segala tantangan yang tidak mudah. Apalagi saat ini pertanian kita sudah memasuki revolusi industri 4.0 yang menggunakan pertukaran data untuk proses produksi.

Agar Petani dan peternak bisa menjalankan agribisnis dengan maksimal, berikut ada beberapa tips dalam memulai bisnis Agribisnis:

- Agribisnis adalah bisnis yang terdiri dari banyak bidang yang bisa dijalankan. Mulai dari farmasi, sektor penyediaan energi, dan juga teknologi pangan. Sebelum

memutuskannya, lebih baik Petani dan peternak kenali dulu mana yang lebih tepat bagi Petani dan peternak.

- Penggunaan media tanam seperti gelas bekas atau polybag sangat cocok bagi Petani dan peternak yang baru ingin memulai bisnis ini. Agribisnis adalah peluang usaha yang tidak perlu lahan luas. Petani dan peternak bisa melakukannya di media yang bisa digantung.
- Menganalisa target pasar bisa menentukan Petani dan peternak melakukan eksekusi yang tepat sasaran. Agribisnis adalah usaha yang membutuhkan analisis secara matang mulai dari cara penanamannya hingga target pasarnya.
- Agribisnis adalah usaha yang tidak selalu memerlukan lahan yang luas. Cobalah cara vertikultur dalam penanaman bibit. Bagi Petani dan peternak yang memiliki lahan yang sempit, Petani dan peternak bisa melakukan budidaya dengan metode yang satu ini.
- Lakukan pencatatan secara terperinci dan pembukuan yang baik agar alur keuangannya bisa terpantau secara transparan. Petani dan peternak bisa melakukan pembukuan secara manual dalam memulai usaha. Agribisnis adalah usaha yang memerlukan ketepatan dalam menghitung jumlah persediaan bibit agar tidak terjadi ketimpangan produksi.

Setiap bisnis tentu tidak tiba-tiba sukses begitu saja. Ada beberapa tips dan trik yang harus dilakukan untuk membuatnya berhasil. Para pelaku agribisnis merangkul para akademisi dalam mengembangkan usaha tersebut untuk meningkatkan keuntungan dan hasil produksi. Agribisnis adalah usaha yang tidak mudah dalam memulainya, terutama dalam kesiapan modal. Jika Petani dan peternak memiliki properti tanah, Petani dan peternak bisa memanfaatkannya sebagai modal awal. Bagi Petani dan peternak yang baru dan sedang menjalankan agribisnis, lalu ingin membuatnya menjadi sukses, berikut adalah beberapa tipsnya:

- Untuk menghasilkan bahan pangan yang berkualitas tanpa menimbulkan ancaman terkait kesehatan, Petani dan peternak bisa menanam bahan pangan dengan

organik. Harganya memang lebih mahal karena tidak melibatkan bahan kimia apapun dan perawatannya cukup rumit.

- Maksimalkan gadget sebagai media promosi Petani dan peternak untuk menarik para calon konsumen. Agribisnis adalah ilmu yang cukup baru berkembang di Indonesia. Jadi, coba buatlah video tutorial ataupun artikel tentang bagaimana menjalankan bisnis agribisnis yang sukses. CRM dengan pelaku bisnis dijalin dengan melalui Instansi Pemerintahan terkait.

## PENUTUP

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Target agribisnis adalah peluang bagi para petani dan peternak untuk mengambil kesempatan agar menghasilkan keuntungan yang berlimpah. Kebutuhan akan pangan sangatlah tidak terbatas, sehingga agribisnis adalah bisnis yang punya peluang cukup besar di masa kini maupun di masa yang akan datang. Agribisnis adalah usaha yang membutuhkan pengalaman dan ketelatenan. Apapun jenis usaha agribisnis yang Petani dan peternak pilih, pastikan untuk selalu menjalaninya dengan sungguh-sungguh. berkunjung langsung ke petani yang sukses dan ikuti beberapa pelatihan agar bisa belajar langsung dari ahlinya.:
2. Dengan adanya strategi pengembangan agribisnis pedesaan, pemerintah sebaiknya dapat melaksanakan berbagai program dan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan analisis lingkungan di Desa Cipatat, untuk mewujudkan pertanian modern yang berbasis di pedesaan. Pemilihan komoditi yang akan dikembangkan dan pasar yang akan dituju merupakan hal penting yang harus diprioritaskan sesuai dengan potensi yang ada di pedesaan. Strategi pengembangan agribisnis pedesaan juga sebaiknya dapat memberdayakan masyarakat miskin dan masyarakat ekonomi lemah agar dapat meningkatkan kesejahteraannya dan memajukan perekonomian desa.

3. Dari alternatif-alternatif strategi pengembangan agribisnis pedesaan dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cipatat, sebaiknya dilakukan secara bertahap dan dalam pelaksanaannya dilakukan pembimbingan dan pengawasan agar tujuan dari pelaksanaan strategi tersebut dapat tercapai dan tepat sasaran

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rauf, M. M. M. N. A. dan R. (2016). Strategi Pengembangan Agribisnis Di Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una Strategy of Corn Agribusiness Development in Ampana Tete Sub District of Tojo Una-Una Regency. *J.Agroland*, 23(April), 40-49.
- Amzeri, A. (2018). Tinjauan perkembangan pertanian dan peternakan di madura dan alternatif pengolahan menjadi biomaterial. *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, 11(1), 74-86. <http://journal.trunojoyo.ac.id/rekayasa>
- Gede, I. D., Sarjana, R., Darmawan, D. P., Wayan, N., & Astiti, S. (2017). Merunut Potensi Agrobisnis Sebagai Pengusung Utama Komoditas Ekpor Provinsi Bali. *5(1)*, 103-110.
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Utilization Strategy to Improve Food Security in Kuwu Village ., *Journal of Economics and Business*, 1(17), 30-40. <http://indicators.iseisemarang.or.id/index.php/jebis%0AVillage>
- Panikkai, S., Hidayat, W., & Bulukumba, U. M. (2019). Spatial Planning and Strategy for Improving The Production of Hybrid Corn Seeds In Bone District. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 7(2), 147-154.
- Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

## PELATIHAN PERSONAL FINANCIAL HEALTH CHECK-UP PADA KEUANGAN KELUARGA KETIKA PANDEMI COVID-19

<sup>1</sup>\*Kharisya Ayu Effendi, <sup>2</sup>Denny Saputera, <sup>3</sup>Sakina Ichsan

Universitas Widyatama Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[\\*kharisya.ayu@widyatama.ac.id](mailto:*kharisya.ayu@widyatama.ac.id)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi tatanan hidup dan kebiasaan masyarakat di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Kesehariannya masyarakat yang telah terbiasa untuk berinteraksi secara langsung, karena adanya Covid-19 maka masyarakat harus mulai terbiasa dengan pola hidup sehat yaitu dengan penerapan social distancing. Keuangan keluarga mengalami dampak yang buruk akibat pandemi Covid-19. Implementasi pelaksanaannya dengan memberikan pembelajaran melalui daring dengan menggunakan aplikasi google meet dan dilanjutkan dengan melalui forum diskusi tanya jawab dengan mitra yang tergabung dalam KADIN Jawa Barat. Di masa pandemi Covid-19, keluarga harus mampu mengimplementasikan financial health check up didalam keuangan rumah tangganya. Karena menurunnya keuangan keluarga berdampak pada menurunnya konsumsi belanja rumah tangga dapat berakibat pada menurunnya pertumbuhan perekonomian suatu negara. Strategi yang dapat digunakan oleh keluarga dalam menempuh kondisi masa pandemi Covid-19 ini adalah dengan mencatat dan merinci dari setiap pengeluaran dan pemasukan, membuat budget untuk setiap pengeluaran dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

**Kata Kunci :** *Personal Financial Health Check-Up, Keuangan Keluarga, Pandemi Covid-19*

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has affected the way of life and habits of people in the world in general and in Indonesia in particular. On a daily basis, people who are accustomed to interacting directly, because of Covid-19, people must start to get used to a healthy lifestyle, namely the application of social distancing. Family finances were badly affected by the Covid-19 pandemic. The implementation of the implementation is by providing online learning using the google meet application and continued by going through a question and answer discussion forum with partners who are members of the West Java KADIN. During the Covid-19 pandemic, families must be able to implement financial health check-ups in their household finances. Because the decline in family finances has an impact on decreasing consumption of household spending, it can result in a decline in the economic growth of a country. The strategy that can be used by families in dealing with the conditions of the Covid-19 pandemic is to record and detail each expenditure and income, create a budget for each expense and avoid unnecessary expenses.*

**Keywords :** *Personal Financial Health Check-Up, Family Finances, Covid-19 Pandemic*

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit Corona virus 2019 (Covid-19) yang saat ini sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh Coronavirus yang merupakan penyakit yang bercirikan seperti sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Awal mula kasus positif Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada awal Maret 2020 ketika dua orang terkonfirmasi tertular melalui seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April 2020, pandemi

sindrom pernapasan akut ini diketahui sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia. Provinsi dengan tingkat paparan tertinggi adalah DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat yang diketahui sebagai daerah dengan paparan tertinggi di Indonesia. Satu tahun setelah dikonfirmasikannya penyebaran virus ini yaitu hingga tanggal 26 Februari 2021, pemerintah Indonesia telah melaporkan 1,31 juta kasus positif Covid-19. Hal ini membuat Indonesia menjadi negara dengan peringkat pertama terbanyak pasien terpapar positif virus Covid-19 se-Asia

Tenggara. Sedangkan angka kematian akibat virus Corona ini, Indonesia menduduki peringkat ketiga tertinggi di Asia dengan dilaporkan sebanyak lebih dari 35 ribu jiwa meninggal.

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi tatanan hidup dan kebiasaan masyarakat di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Kesehariannya masyarakat yang telah terbiasa untuk berinteraksi secara langsung, karena adanya Covid-19 maka masyarakat harus mulai terbiasa dengan pola hidup sehat yaitu dengan penerapan social distancing. Adanya Covid-19 juga telah mempengaruhi kegiatan perekonomian. Perkiraan kinerja perekonomian Indonesia sampai awal tahun 2021 diperkirakan hanya akan tumbuh sebesar 4,8%. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan capaian pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,02%. Penurunan pertumbuhan ini disebabkan oleh pandemik Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya pertumbuhan perekonomian di seluruh dunia dan terjadinya penurunan daya beli masyarakat.

Sebagai akibat dari adanya pandemic Covid-19 dan diberlakukannya social distancing berupa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) maka perekonomian pun secara umum mulai melemah. Namun kegiatan perekonomian di Indonesia diharapkan dapat bisa kembali pulih mulai bulan Juni 2021 seiring dengan telah diterapkan vaksin Covid-19.

## **METODE**

Metode pelaksanaan adalah dengan memberikan pengajaran lewat daring yaitu menggunakan aplikasi googlemeet dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan forum diskusi tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi ketika terjadi pandemi Covid-19 dan upaya yang akan dilakukan ketika memasuki tahap new normal. Forum diskusi tanya jawab ini diharapkan menjadi sarana penghubung antara tutor dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama dan mitra KADIN Jawa Barat.

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan adalah dengan melakukan peninjauan lapangan dan berkoordinasi dengan para mitra. Dalam hal ini dosen pengabdian

berkoordinasi dengan para pengambil kebijakan di KADIN Jawa Barat untuk memetakan masalah (point) yang dihadapi oleh para mitra secara umum.

Tahap kedua pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan izin secara tertulis dari pihak universitas dan mendapatkan izin tertulis dari pihak mitra yakni diwakili oleh KADIN Jawa Barat.

Tahap ketiga yaitu setelah melakukan peninjauan lapangan dan mengajukan proposal, maka dilakukan social mapping untuk setiap peserta dengan memberikan kuesioner yang bersifat tertutup. Social mapping ini bertujuan agar para tutor mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi oleh setiap mitra secara spesifik, terperinci dan juga agar para mitra mendapatkan bayangan mengenai materi yang akan didapatkan.

Pada tahap selanjutnya, para tutor berdiskusi mengenai materi yang akan diberikan. Para tutor juga berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai masalah yang banyak dihadapi oleh mitra. Kemudian para tutor mempersiapkan solusi terbaik dari permasalahan yang dihadapi oleh para mitra.

Pada tahap kelima ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mempertemukan para tutor dan mitra menggunakan forum googlemeet sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi dan monitoring. Cara melakukan evaluasi dan monitoring yaitu dengan cara memberikan kuesioner akhir mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan forum googlemeet dan membuka forum diskusi setelah acara selesai.

Kegiatan ini yang dimulai dari peninjauan lapangan hingga evaluasi dan monitoring menghabiskan waktu selama 5 bulan, yaitu dari bulan November 2020 hingga bulan Maret 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Financial Health Check Up merupakan langkah awal untuk keluarga mengetahui apakah kondisi keuangan dalam rumah tangganya sehat atau tidak. Dalam

penerapannya Financial Health Check Up dapat dilakukan dengan melihat aspek penting yang berhubungan dengan sistem keuangan, yaitu seperti Total Aset yang dimiliki, Total Hutang atau Kewajiban, Total Pendapatan dan Pengeluaran dan Total Tabungan yang dimiliki. Selain bisa mengetahui kondisi sistem keuangan, keuntungan melakukan Financial Health Check Up adalah sebagai berikut :

1. Dapat Menjaga Kondisi Kesehatan Keuangan

Software akuntansi yang banyak beredar tidak dapat mendeteksi sepenuhnya kondisi kesehatan keuangan karena software tersebut tidak dapat menjangkau sisi sumber daya manusia yang mengelola atau yang menjadi objek penilaian. Financial check-up berguna untuk mengetahui dan memperkecil masalah keuangan karena masalah-masalah mikro dalam keuangan.

2. Penggunaan Uang dapat Menjadi Lebih Bijak

Financial Check-Up dapat menyebabkan penggunaan dana menjadi lebih hati-hati dan bijaksana. Hal ini dikarenakan penggunaan uang yang tidak jelas atau kurang memberikan pengaruh positif dapat diminimalisir. Penggunaan dana untuk kebutuhan pribadi juga dapat diminimalkan dengan adanya financial check-up.

3. Dapat mengetahui arus dana keuangan

Financial Check-Up dapat digunakan untuk mengetahui keperluan dan kebutuhan apa saja dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengetahui hal tersebut, maka arus dana akan lebih terarah karena sudah dibantu oleh financial check-up.

4. Merencanakan Kegiatan yang Akan Datang

Ketika keuangan sudah lebih terarah dan terencana, maka harapan-harapan serta visi misi keuangan di masa yang akan datang dapat lebih terarah.

5. Dapat Mengetahui dengan Pasti Hutang

Kondisi keuangan yang baik tidak hanya memiliki jumlah tabungan yang cukup, namun juga memiliki hutang yang sedikit atau lebih baik lagi tidak memiliki hutang. Terkadang yang terjadi adalah jumlah tabungan yang cukup, namun

diiringi dengan jumlah hutang atau cicilan yang besar. Dengan adanya financial check-up maka kondisi ini dapat dihindari.

6. Kondisi Keuangan Ideal untuk Jangka Panjang dan Menengah

Financial Check-Up membantu perusahaan atau keluarga dalam merencanakan keuangan tidak hanya untuk jangka pendek namun juga untuk jangka menengah dan panjang. Financial Check-Up membantu keluarga untuk memastikan rencana-rencana jangka panjang dan menengah dapat dicapai tepat pada waktunya.

7. Dapat memulai investasi

Apabila memiliki dana lebih dan tidak lagi memiliki hutang, maka dapat direncanakan untuk memulai investasi atau membuka bisnis.

Tujuan dari melakukan pengecekan kesehatan keuangan adalah untuk dapat mengetahui kesehatan keuangan dan dapat mengelola keuangan lebih baik. Maka dari itu, melakukan hal ini tidak terbatas pada sebuah usaha atau berpenghasilan besar saja, namun seorang individu atau keluarga dan berpenghasilan cukup pun harus melakukan pengecekan kesehatan keuangan ini atau financial health check up.

Dalam memeriksa kondisi keuangan finansial dapat dilakukan saat ini, karena dalam membuat memeriksa kondisi finansial dan melaksanakan aktifitas keuangan sesuai perencanaan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan.

Selanjutnya keluarga tinggal melakukan strategi finansial berikut supaya bisa meraih kondisi keuangan yang lebih baik. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat diketahui dengan memeriksa kondisi finansial yaitu dengan cara membukukan seluruh pemasukan serta pemasukan, membuat rencana pengeluaran dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.

Setiap pemasukan dan pengeluaran harus dicatat, baik menggunakan pencatatan manual buku, dengan bantuan Microsoft excel ataupun menggunakan software keuangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui setiap pengeluaran dan pemasukan. Setelah mengetahui pengeluaran

dan pemasukan, kemudian dapat dilakukan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.

Sebelum melakukan pengeluaran dana, maka sebaiknya dibuat sebuah perencanaan. Perencanaan tersebut dikategorikan berdasarkan kebutuhan dan gaya hidup masing-masing rumah tangga. Dengan adanya perencanaan, maka pengeluaran untuk kebutuhan yang tidak penting dapat dihindari.

Dengan adanya perencanaan keuangan, maka dapat diukur jumlah pengeluaran yang akan terjadi. Namun selalu dipastikan untuk menghindari setiap pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu dilakukan atau dapat ditunda. Dengan menghindari hal-hal tersebut, maka pengeluaran dapat ditekan.

## **PENUTUP**

Pada saat pandemi Covid-19 ini, sudah saatnya keluarga memperhatikan kesehatan keuangan rumah tangganya agar tetap dapat hidup dengan nyaman. Dikarenakan guncangan pada keuangan keluarga dapat berdampak pada pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara. Apabila konsumsi menurun, segala bentuk usaha jual beli menjadi lemah atau menurun. Apabila keuangan keluarga kurang baik, tabungan tentunya banyak terkuras, saham dan obligasi juga banyak dijual. Hal ini dapat berdampak besar bagi pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara. Oleh sebab itu, sebaiknya keluarga mulai menerapkan financial health check up dan menerapkan langkah-langkah finansial yang baik agar dapat meraih kondisi keuangan yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agus, Sartono, Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. 2010.

Darminto, Dwi Prastowo. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM, YKPN, Yogyakarta, 2011.

Darsono. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Andi, Yogyakarta. 2008.

Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung. 2009.

Halim, Abdul. Auditing. UPP STIM YKPN, Yogyakarta. Harmono. 2009.

Manajemen Keuangan. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Harahap, Sofyan Syafri, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Rajawali Press, Jakarta, 2015

Hery. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta. 2015.

I Made Sudana, Manajemen Keuangan Teori dan Praktik, Airlangga University Press, Jakarta, 2011.

John Fred Weston, Eugene F. Brigham, Managerial Finance, Business and Economics: Finance Holt, Saunders International Dryden Press, University of California, 2008.

Jumingan, Drs., Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 7. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016.

Lawrence Revsine and Daniel Collins and Bruce Johnson and Fred Mittelstaedt and Leonard Soffer, Financial Reporting & Analysis, 7th edition, Mc. Graw Hill, 2017.

Mahmoedin.AS, Melacak Kredit Bermasalah, Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. 2004.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, Analisa Laporan Keuangan, edisi 9, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2009.

Muhardi, Analisa Laporan Keuangan, 2013.

Munawir, Drs. S. Akuntan, Analisa laporan keuangan. Liberty, Yogyakarta, 2010.

Nufus, K., Supratikta, H., Muchtar, A., Sunarsi, D. (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. Utopía Y Praxis Latinoamericana. Año: 25, N° Extra 10, 2020, pp. 429-444.

Rudiantoro, Rizki. Sylvia Veronica Siregar. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol 9 No 1 Juni 2012.

Sugiono Arief, Untung, Edi, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan, Grasindo, Jakarta, 2016.

Supramono Gatot, Perbankan dan masalah kredit, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.

## PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PARTISIPASI CALON PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU NURUL AMAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL KOTA TANGERANG SELATAN

<sup>1</sup>\*Yayan Sudaryana, <sup>2</sup>Juhaeri, <sup>3</sup>Anteng Gustiana Dewi, <sup>4</sup>Maretno Sibarani,  
<sup>5</sup>Muhammad Mudzakir, <sup>6</sup>Fauzan Rahman Ismail, <sup>7</sup>Deni Romasturia

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*yayansudaryana@yahoo.com](mailto:yayansudaryana@yahoo.com)

### Abstrak

Pengabdian ini berjudul Penerapan Strategi Digital Marketing untuk meningkatkan Tingkat Partisipasi Calon Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Amal Islamic Boarding School Kota Tangerang Selatan. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam penerapan strategi digital marketing dalam rangka meningkatkan jumlah partisipan calon peserta didik baru setiap tahunnya. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung dan diskusi mengenai manajemen pemasaran, peraturan-peraturan yang menyangkut penggunaan media sosial seperti UU ITE, UU perlindungan konsumen, UU perdagangan dan strategi digital marketing untuk meningkatkan tingkat partisipasi calon peserta didik baru. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa pelatihan penerapan strategi digital marketing yang mencakup pengertian, macam, manfaat dan kekurangan digital marketing, aturan undang-undang yang berkaitan dengan aktifitas tersebut, serta materi tentang mengidentifikasi sasaran konsumen/pasar, mampu memaksimalkan aktifitas pemasaran dengan strategi digital marketing sehingga meningkatkan jumlah partisipan calon peserta didik baru di SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan pamulang, Kota Tangerang selatan.

**Kata Kunci:** Penerapan, Digital Marketing, Guru Nurul Amal Islamic Boarding School.

### Abstract

*This devotion is titled Implementation of Digital Marketing Strategy to Increase the Participation Rate of Prospective Students in Integrated Islamic High School Nurul Amal Islamic Boarding School, South Tangerang City. The General purpose of this community. The general purpose of this community service activity is to provide training and knowledge in practical management science in the application of digital marketing strategies in order to increase the number of participants of prospective new students every year. The methods used are direct survey and material delivery methods and discussions on marketing management, regulation related to the use of social media such as the UU ITE, consumer protection laws, trade laws, and digital marketing strategies to increase the participation rate of prospective new learners. The conclusion of this community service is that training on the implementation of digital marketing strategies that include understanding, sorts, benefits and disadvantages of digital marketing, the rule of law related to these activities, as well as material about identifying the target consumer/market, able to maximize marketing activities with digital marketing strategies so as to increase the number of participants of prospective new students in SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School at Pondok Cabe Ilir Village, Pamulang District, South Tangerang City.*

**Keywords:** Application, Digital Marketing, Teacher at Nurul Amal Islamic Boarding School.

### PENDAHULUAN

Kepala dinas pendidikan dan kebudayaan kota Tangerang Selatan, Taryono mengakui jumlah sekolah tinggi tingkat SMP Negeri tidak sepadan dengan tingkat SMP berstatus Swasta. Pasalnya, Disdikbud kota Tangsel memiliki catatan

ketimpangan fasilitas pendidikan berstatus negeri itu dari data keseluruhan sekolah tingkat SMP yang ada di kota Tangsel. Sekolah SMP di Tangsel yang berstatus negeri sebanyak 22 sekolah. Sedikitnya sekolah negeri yang tersedia di kota Tangsel menambah panjang daftar minimnya fasilitas

pendidikan yang dikelola oleh pemerintah kota Tangsel. Bahkan tak jarang orang tua calon siswa harus rela menyekolahkan anaknya ke sekolah berstatus swasta. Banyaknya jumlah SMP swasta di Tangerang Selatan dan sedikitnya jumlah SMP negeri ditangerang selatan seharusnya menjadi angin segar bagi sekolah menengah pertama SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal yang berdiri di tahun 2020 berdasarkan akta notaris No.7/02/04/1997. Berdirinya SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang akan melanjutkan sekolahnya ke tingkat SMP. Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal ini memiliki sekolah yang bersifat boarding school yaitu berbentuk asrama sebagai tempat tinggal siswanya dan memiliki fasilitas pendidikan yang sudah sesuai standar mulai dari ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, beserta tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya masing – masing, sehingga SMPIT Nurul Amal mampu bersaing dengan sekolah SMP lainnya yang ada di Tangerang Selatan.

Diera industri 4.0 dimana ilmu pengetahuan menjadi dasar utama untuk menjalankan suatu usaha yang mudah dilakukan untuk memperkenalkan SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School melalui jaringan internet yang dalam waktu singkat dapat disebar. Digital marketing merupakan salah satu strategi alternatif untuk menyampaikan informasi mengenai SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School. Digital marketing merupakan kegiatan marketing termasuk branding yang menggunakan berbagai media berbasis web seperti blog, website, email, adwords, ataupun jejaring sosial (ridwaan sanjaya & josua tarigan, 2009:47). Digital marketing merupakan suatu usaha untuk mempromosikan sebuah brand atau produk dengan menggunakan media digital atau internet yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, relevan dan pribadi. Menurut Ridwan Sanjaya & Joshua Tarigan (2009) digital marketing adalah kegiatan pemasaran termasuk branding yang menggunakan media, seperti blog, website, e – mail, dan berbagai macam jaringan media

sosial. Dalam bukunya, (David Evans dan Jake McKee, 2010) mengatakan bahwa social media marketing di praktekkan untuk melibatkan pelanggan pada lokasi social online dimana para pelanggan secara alami menghabiskan waktu. Menurut Santoso (2017) pemasaran social media merupakan bentuk pemasaran yang dipakai untuk menciptakan kesadaran, pengakuan, ingatan dan bahkan tindakan terhadap suatu merek, produk, bisnis, individu, atau kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan alat dari web social seperti blogging, microblogging, dan jejaring sosial.

Dengan adanya social media marketing memudahkan para pelaku usaha untuk berinteraksi dengan calon konsumen atau customer-nya melalui daring atau online. Biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar dan tidak ada batasan waktu selama tersambung dengan internet. Media sosial berperan saat pemasaran kegiatan perusahaan membentuk hubungan individu dengan pelanggan dan memberi perusahaan peluang untuk mengakses pelanggan (Kelly et al., 2010).

Menurut Mangold dan Faulds (2009), tindakan pemasaran melalui media sosial (social media marketing) adalah bagian dari promotional mix dalam komunikasi merek. Penelitian Bruhn et al. (2012) mengungkapkan bahwa komunikasi media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap ekuitas merek. Kaitannya dalam membangun merek, khususnya lembaga sekolah, informasi mengenai instansi dan karakteristik pelayanan pendidikan yang disampaikan kepada customer harus jujur dan sesuai dengan realita yang ada.

Penggunaan digital marketing memang sangat menguntungkan, yaitu dapat menekan biaya pemasaran sedangkan dampak dan manfaat yang diberikan sangat luas dimana bisa menjamah pangsa pasar yang tak tersekat oleh jarak. Hal ini sesuai dengan asas dan tujuan dalam pemanfaatan Teknologi dan transaksi elektronik pada UU ITE tahun 2018 pasal 4 ayat b.

Menurut UU Perdagangan no. 7 tahun 2014 pasal 65 ayat 1, setiap pelaku usaha yang memperdagangkan barang dan/atau jasa dengan menggunakan sistem elektronik wajib menyediakan data dan/atau informasi

secara lengkap dan benar. Kemudian UU perdagangan no 7 tahun 2014 pasal 65 ayat 3 yang berbunyi, penggunaan sistem elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib memenuhi ketentuan yang diatur dalam undang-undang informasi dan transaksi elektronik atau UU ITE. UU ITE sendiri pada pasal 28 tahun 2018 berbunyi; Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik akan dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sesuai UU ITE tahun 2018 pasal 45 ayat 2.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, IN (2020), menyebutkan bahwa responden menyatakan sebanyak 74% iklan yang dilakukan oleh CV Ratatia Rumbai Indonesia dengan digital marketing menarik konsumen. Hal ini berkaitan dengan penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran pada usaha CV.Ratatia Indonesia Rumbai yaitu: Website yang terjamin asli dan berizin, iklan yang tidak ada unsur gharar, adanya kerjasama atau kemitraan dan hubungan yang baik antara penjual dan konsumen sesuai dengan tinjauan Islam. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, N (2018) tentang efektifitas dan efisiensi pemasaran dengan digital marketing, yaitu. Living Space dan Efo Store memasarkan produknya secara online dengan melakukan optimalisasi digital marketing tools secara terintegrasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa digital marketing sangat diperlukan untuk mempromosikan atau memperkenalkan/ mengiklankan sekolah tersebut sehingga informasi lebih cepat untuk disebarkan dan tidak membutuhkan waktu serta biaya yang banyak. Namun demikian, pengkajian untuk mewujudkan strategi digital marketing di SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School belum dilakukan di Yayasan tersebut. Dengan demikian perlu dikaji kembali dalam penerapan strategi digital marketing lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang perlu diterapkan untuk memperkenalkan sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan peserta didiknya.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ditunjukkan dengan gambar 1. Sebagai langkah awal dengan dilakukannya kegiatan pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi lokasi, permasalahan dan kebutuhan riil dari instansi tempat dilakukannya PKM ini. Selanjutnya tim akan melakukan pengabdian dengan memberikan edukasi tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan tentang pentingnya peranan *digital marketing* dalam rangka meningkatkan jumlah partisipasi peserta didik baru, serta memberikan edukasi tentang memaksimalkan pemanfaatan *digital marketing* disertai dengan pemahaman peraturan perundang-undangan.



Gambar 1. Kerangka Metode Pelaksanaan

Rencana yang dilakukan untuk kegiatan ini:

1. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan sosialisasi penerapan digital marketing dalam rangka meningkatkan tingkat partisipasi peserta didik
2. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pelatihan penerapan *digital marketing* dalam rangka meningkatkan tingkat partisipasi peserta didik.

3. Kegiatan sosialisasi berupa materi *digital marketing* beserta aturan dan Undang-Undang yang berkaitan dengan penerapan *digital marketing*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pengumpulan Data dan Pendahuluan Pengabdian

### 1. Identifikasi Sasaran

Identifikasi dilakukan oleh tim untuk menentukan objek atau peserta yang akan menerima sosialisasi serta jenis kontribusi macam apa yang dibutuhkan sehingga menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi kemajuan instansi. Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah Kepala sekolah SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School, staf dan jajarannya beserta anggota Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal sebagai pemangku kepentingan.

### 2. Perencanaan Kegiatan Pelatihan

Setelah tim melakukan diskusi, untuk selanjutnya tim melakukan perencanaan kegiatan pelatihan diantaranya :

Pendampingan terhadap manajemen dalam pengembangan digital marketing sebagai upaya meningkatkan pemasaran yang dilakukan sekolah.

Sosialisasi UU ITE diantaranya: pencemaran nama baik dan hoax atau berita bohong. dan Sosialisasi tentang UU perdagangan. Materi ini berisi tentang pihak mana saja yang terlibat dalam suatu bisnis, dan bagaimana hukum perdagangan mempengaruhi industri jasa khususnya di bidang pendidikan.

Ulasan mengenai Undang-undang Perlindungan Konsumen dan Peraturan Menteri Perdagangan mengenai kegiatan pengiklanan dalam kaitannya dengan digital marketing yang akan diterapkan di SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School.

Sosialisasi tentang model marketing dalam mengidentifikasi dan mengenal target konsumen dan Memaksimalkan pemanfaatan digital marketing dengan memperbaiki website resmi sekolah dan penggunaan media sosial lainnya secara maksimal seperti facebook, Instagram, tiktok, twitter dan youtube.

Pelaksanaan pelatihan dan penyampaian materi diisi oleh Dr. Yayan Sudaryana, M.M. dan Muhammad Mudzakir, S.E dari kalangan mahasiswa Universitas Pamulang sebagai narasumber. Teori berlangsung selama 2 jam.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh pembicara Dr. Yayan Sudaryana, M.M

Kemudian diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab berlangsung hangat dan aktif ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh sasaran peserta pengabdian.

### 3. Evaluasi Program

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan. Evaluasi ini dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui google form setelah pelatihan dilakukan kepada para peserta pengabdian, untuk dilakukan evaluasi apakah pelatihan ini memberikan dampak ilmu pengetahuan berupa pemahaman terhadap peran digital marketing dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru.



Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

## **PENUTUP**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan penerapan strategi digital marketing yang mencakup pengertian, macam, manfaat dan kekurangan digital marketing, aturan undang-undang yang berkaitan dengan aktifitas tersebut, serta materi tentang mengidentifikasi sasaran konsumen/pasar, mampu memaksimalkan aktifitas pemasaran dengan strategi digital marketing sehingga meningkatkan jumlah partisipan calon peserta didik baru di SMPIT Nurul Amal Islamic Boarding School Kelurahan Pondok cabe Ilir, Kecamatan pamulang, Kota Tangerang selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Evans, Dave and Jake Mckee. (2010). *Sosial Media Marketing*, Indianapolis. Wiley Publishing, Inc.
- Bruner, Gordon. (2009). *Marketing scales handbook*. Carbondale: USA.
- Erlangga, H. (2020). *The Challenges of Organizational Communication in the Digital Era*. *Solid State Technology*, 63(4), 1240-1246.
- Hidayah, Nurul (2018). *Analisis Strategi Digital Marketing Dalam Membantu Penjualan Living Space Dan Efo Store*. Skripsi; Universitas Islam Indonesia.
- Hidayah, NI (2020). *Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada Usaha CV. Ratatia Indonesia Rumbai Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kelly, et all (2010). *Avoidance of advertising in social networking sites: The teenage perspective*. *Journal of Interactive Advertising*, 10(2), 16-27.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Mangold, W. G., & Faulds, D. J. (2009). *Social media: The new hybrid element of the promotion mix*. *Business Horizons*, 52, 357-365.
- Sanjaya, Ridwan dan Josua Tarigan. (2009). *Creative Digital Marketing*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Santoto. (2017). *Pengaruh Promosi Penjualan Dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan*. *Jurnal Administrasi dan Bisnis Vol 11, No. 1*, 2017.
- Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kabupaten/Kota : Kota Tangerang Selatan. (18 November 2020). Diakses melalui <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index>.
- Pelayanan publik.id (2019, 05 Agustus) *Pengertian Yayasan, Tujuan, Syarat, dan Cara Mendirikannya*. (16 November 2020). Diakses melalui <https://pelayananpublik.id/2019/08/05/pengertian-yayasan-tujuan-syarat-dan-cara-mendirikannya/>.
- Pengertian, Kelebihan, jenis, dan Strategi Digital Marketing*. (07 Januari 2021) Diakses melalui <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-digital-marketing-konsep-dan-penerapannya/>.
- Pengertian Digital Marketing*. (07 Januari 2021). Diakses melalui <https://www.dosenpendidikan.co.id/digital-marketing-adalah/>.
- Wartakota.tribunnews.com (2020, 25 Juni) *Jumlah SMP Negeri Kota Tangsel Tak Mencukupi, Disdikbud Kota Tangsel Enggan Bangun Sekolah Baru*. (16 November 2021) Diakses melalui <https://wartakota.tribunnews.com/2020/06/25/jumlah-smp-negeri-kota-tangsel-tak-mencukupi-disdikbud-kota-tangsel-enggan-bangun-sekolah-baru>.
- Dua Puluh Tiga Ribu Lulusan SD Tangsel Berebut 7.000 Kursi SMP Negeri. (18 November 2020). Diakses melalui <https://nusantara.medcom.id/jawa-barat/peristiwa-jabar/eN4RvE3k-23-ribu-lulusan-sd-tangsel-berebut-7-000-kursi-smp-negeri>.
- UU no. 7 tahun 2014 tentang Perdagangan.
- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- UU No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sebagaimana telah diubah oleh UU No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

## **,PELATIHAN BEDAH SOAL PSIKOTES DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA SISWA SMK DARUSSALAM PURI PAMULANG**

**<sup>1\*</sup>Indra Novendri, <sup>2</sup>Demaz Adithya Widharma, <sup>3</sup>Deyan Tiara Monika, <sup>4</sup>Hikmatul Ulum Alawiyah, <sup>5</sup>Karina Mardhatillah, <sup>6</sup>Hadi Supratikta, <sup>7</sup>Agung Nugroho**  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*indranovendri8@gmail.com](mailto:indranovendri8@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengabdian ini berjudul Pelatihan Bedah Soal Psikotes Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa SMK Darussalam Puri Pamulang. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis bagi siswa SMK Darussalam Puri Pamulang agar siap menghadapi dunia setelah lulus. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai soal psikotes, serta tips tips dalam mengerjakan soal soal tersebut agar para siswa terbiasa menghadapi psikotes saat berada dalam dunia kerja. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa para siswa SMK Darussalam Puri Pamulang paham dan siap untuk terjun langsung dalam tes sesungguhnya.

**Kata Kunci: Bedah Soal, Pemahaman Siswa, Persiapan Siswa**

### **Abstract**

*This dedication was entitled Training on Psychological Test Questions in Facing the World of Work for the Students of SMK Darussalam Puri Pamulang. The general purpose of this community service activity is to provide practical training and knowledge for students of SMK Darussalam Puri Pamulang so that they are ready to face the world after graduation. The method used is the survey method and the delivery of material directly as well as simulation and discussion of psychological test questions, as well as tips on working on these questions so that students are accustomed to facing psychological tests while in the world of work. The conclusion of this community service is that the students of SMK Darussalam Puri Pamulang understand and are ready to take the real test directly.*

**Keywords: Problem Surgery, Student Understanding, Student Preparation**

### **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan

telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Bambang Brodjonegoro menilai ada anomali terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Ini lantaran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih banyak menganggur dibanding Sekolah Menengah Atas (SMA). Bambang mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2018 yang menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia sebesar 6,99 juta orang, atau 5,34 persen dari jumlah angkatan kerja sebanyak 131,01 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, lulusan SMK menganggur tercatat 11,24 persen,

sementara lulusan SMA mengganggu mengambil porsi 7,95 persen. Menurut Bambang kondisi ini terbilang tak masuk akal. Sebab, lulusan SMK harusnya bisa lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena dibekali kompetensi dan keterampilan yang mumpuni dibandingkan SMA.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2019 berjumlah 7,05 juta orang, meningkat dari Agustus 2018 yang hanya 7 juta orang. Dalam paparannya, Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengatakan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,42 persen pada Agustus 2019. "Tingkat pengangguran tertinggi adalah mereka yang berpendidikan SMK," kata Kepala BPS Suhariyanto di Jakarta, Selasa (5/11/2019). Oleh karenanya, ia berkesimpulan bahwa manajemen SMK di Indonesia masih kurang baik.

Interview, rekrutmen, psikotes, dan para peamar dari berbagai latar belakang pendidikan sudah menjadi aktivitas rutin setiap hari. Proses panjang ini pastinya sangat melelahkan bagi semua pencari kerja. Mau tidak mau, sesulit apapun tes di jalani, walau berkali kali gagal dalam tahap seleksi, para pelamar seolah tidak putus putusnya datang. Merekrut dan menyeleksi calon karyawan semakin sulit belakangan ini. Kenyataannya, tamatan SMK sekarang ini benar-benar belum siap kerja. Mata pelajaran yang tercantum pada daftar nilai di ijazah bisa jadi hanya sebatas teori kejuruan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa para siswa SMK tidak siap untuk memasuki dunia kerja. Bedah soal psikotes ini sangat diperlukan dilakukan untuk memperkenalkan dan agar para siswa tebiasa dalam mengerjakan soal soal psikotes ketika rekrutmen. Oleh sebab itu, pelatihan bedah soal psikotes seperti ini seharusnya dijadikan pelatihan yang penting bagi para siswa untuk meningkatkan kemungkinan lolos dalam tahap seleksi rekrutmen dan mengurangi angka pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK.

## **METODE**

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di

SMK Darussalam Puri Pamulang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten pada bulan November 2020, sebagai berikut :

Metode Pelatihan : yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh siswa. Adapun metode pelatihannya dengan mengumpulkan para siswa di sekolah, pembagian soal lalu dilanjutkan dengan pembahasan serta bedah tuntas kunci jawaban dan tips tips dalam mengerjakan soal psikotes.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan bedah soal psikotes dalam upaya mewujudkan kesiapan menghadapi dunia kerja para siswa SMK Darussalam Puri Pamulang di Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan bedah soal psikotes dalam upaya mewujudkan kesiapan menghadapi dunia kerja para siswa SMK Darussalam Puri.
- c. Perancangan sistem pengerjaan soal dan dalam upaya dan strategi mewujudkan para siswa SMK Darussalam Puri Pamulang dapat menyelesaikan proses seleksi dengan baik.

Metode Kegiatan PKM ini dengan cara diskusi dan tanya jawab seputar cara mengerjakan soal dan tips tips mengerjakan soal psikotes agar dapat seeselesai dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada dasarnya siswa SMK dibentuk sebagai tenaga ahli yang siap kerja.

Pendidikan vokasi seperti sekolah menengah kejuruan (SMK) dipersiapkan agar para siswa bisa terjun langsung ke dunia kerja usai mereka lulus. Dengan begitu, akan semakin banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif di dunia kerja.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), terdapat 4,4 juta siswa SMK yang bisa menjadi generasi siap kerja. Tenaga kerja itulah yang dibutuhkan oleh pemerintah untuk mewujudkan visi ekonomi digital dengan cepat.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut, dapat dikatakan jika kegiatan pelatihan bedah soal psikotes pada siswa SMK Darussalam Puri Pamulang tersebut cukup berhasil. Hal ini terlihat dari antusiasme, proses kegiatan pengerjaan soal psikotes dan pemahaman sesudah mengikuti pelatihan bila dibandingkan dengan pemahaman mereka mengenai materi tersebut sebelumnya. Data tersebut dapat dilihat pada tabel penilaian materi bedah soal psikotest. Selain itu, evaluasi para peserta juga menunjukkan hasil yang positif mengingat semua siswa mengerjakan soal psikotes hingga selesai yang mengindikasikan jika peserta cukup puas dan antusias dengan proses penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber. Adapun untuk ke depannya, akan lebih baik jika penyuluhan yang dilakukan mencakup aspek penting lain yang juga dibutuhkan oleh siswa SMK di dunia kerja, misalnya bagaimana berkomunikasi yang baik untuk semua jenjang serta bagaimana berempati terutama bagi mereka yang fokus pada pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan pertemuan dengan banyak orang.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Sambutan Dosen Program Pascasarjana Universitas Pamulang

sekaligus Dosen Pendamping PKM Bpk. Drs. Hadi Supratikta, M.M di SMK Darussalam Puri Pamulang 11 November 2020



Gambar 2. Team PKM mahasiswa program pascasarjana Unpam, memberikan materi PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)



Gambar 3. Foto bersama seluruh siswa SMK Darussalam Puri Pamulang yang mengikuti pelatihan psikotes dan dosen Unpam serta Mahasiswa Pascasarjana Unpam

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan SMK Darussalam Puri Pamulang, maka dapat disimpulkan bahwa para siswa membutuhkan pelatihan bedah soal psikotes, khususnya logika aritmatika dan untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam mengerjakan soal psikotes yang lain.
2. Setelah dilakukan pelatihan bedah soal psikotes kepada para siswa SMK Darussalam Puri Pamulang, maka dapat disimpulkan para siswa menjadi lebih memahami cara dan trik dalam mengerjakan soal-soal psikotes.
3. Berdasarkan tabel hasil penilaian materi bedah soal psikotes dapat disimpulkan bahwa para siswa dapat dikatakan cukup siap untuk memasuki dunia kerja dan cukup siap menghadapi soal-soal

psikotest yang akan diberikan oleh pihak perusahaan yang mencari tenaga kerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, Sari Zakiah dkk. "Program Penyuluhan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMK N 13 Jakarta". *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Universitas Yarsi. 2019.
- M Catio, D Sunarsi. (2020). *Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan*. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 17 (02), 16-26
- Cheryl. 2015. *Tamatan SMK, SDM Tidak Siap Pakai*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/lisacheryl/552ac3e3f17e61b73cd623bb/tamatan-smk-sdm-tidak-siap-pakai>, pada 14 November 2020.
- CNN Indonesia. 2019. *Lulusan SMK Banyak Menganggur*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190403134803-92-383168/lulusan-smk-banyak-menganggur-menteri-bambang-anggap-anomali>, pada 14 November 2020.
- Handoko, T Tani. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2012
- Hikmayani. 2018. *Mendongkrak Partisipasi Kerja Lulusan SMK*. Diakses dari <https://news.detik.com/kolom/d-4302979/mendongkrak-partisipasi-kerja-lulusan-smk>, pada 14 November 2020.
- John, Dewey. 2019. *Pengertian Pendidikan Dan Makna Pendidikan Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/>, pada 14 November 2020.
- Kompas.com.2019. *BPS: Pengangguran Meningkat, Lulusan SMK Mendominasi*. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2019/11/05/155358926/bps-pengangguran-meningkat-lulusan-smk-mendominasi>, pada 14 November 2020.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2011
- Potale, Billy Renaldo dkk. "Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Sulutgo". Vol. 16 No. 04. Manado: Universitas Sam Ratulangi.2016
- Pratomo, Devanto Shasta. "Fenomena Pengangguran Terdidik Di Indonesia". Purwokerto: Universitas Brawijaya. 2017
- Putra, Dwi Aditya. 2018. *Siapkan Tenaga Kerja Siap Pakai, SMK Perlu Lakukan Upaya Ini*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read//siapkan-tenagasmklakukan-upaya-ini>, pada 15 November 2020.
- Rochmanudin dan Saepudin. "Kiat Sukses Psikotes & Wawancara Kerja Interview Untuk SMK".Yogyakarta: Paramitra Publishing. 2010.
- Satryawati dan Wa Ode Saniah. "Peranan Tes Psikologi Terhadap Penempatan Pegawai Pada Politeknik Negeri Semarang". Vol.8 No.2 Agustus 2012. ISSN: 0216-6437. Samarinda: Politeknik Negeri Samarinda. 2012.
- Setiawan, Yuli. 2016. *4,4 Juta Siswa SMK Harus Jadi Generasi Siap Kerja*. Diakses dari <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1830/44-juta-siswa-smk-harus-jadi-generasi-siap-kerja>, pada 15 November 2020.
- Sugiyanto. *Studi Kelayakan Bisnis. Tangerang Selatan: YPSIM-Banten.2020*
- Tarwijo. "Pengaruh Rekrutmen, Seleksi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Buku Gramedia Cinere". Vol.2 No.1 November 2018. ISSN: 2598-9545. Pamulang: Universitas Pamulang. 2018
- Y Kadarusman, D Sunarsi. (2020). *Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Peningkatan Jumlah Siswa Pada SMK PGRI Balaraja*. *JS (JURNAL SEKOLAH)* 4 (3), 213-221

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM  
SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL AMAL**

**<sup>1\*</sup>Imas Masriah, <sup>2</sup>Wily Sumantri, <sup>3</sup>Soemarno Syafi'i, <sup>4</sup>Sifa Fajriyah, <sup>5</sup>Eka Safrudin,  
<sup>6</sup>Purti Diana Sri Utari**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen02036@unpam.ac.id](mailto:dosen02036@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Banyak dari masyarakat menerima begitu saja teknologi informasi dan komunikasi modern yang bahkan tidak dapat diakses beberapa dekade lalu. Inovasi-inovasi teknologi informasi dan komunikasi ini, telah lama dianggap sebagai hal tidak penting, selama masa tenang kini menjadi sangat diperlukan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sekarang telah ada berbagai teknologi digital yang dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan strategi pekerjaan, pembelajaran dan kesehatan masyarakat. Selama pandemi COVID-19, teknologi memainkan peran penting dalam menjaga kegiatan masyarakat tetap berfungsi pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia Pendidikan. Oleh sebab itu, Peran pendidik sangat berperan penting dalam pemanfaatan ICT dimana pendidik berperan sebagai desainer pembelajaran. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui bagaimana dari sisi bidang pendidikan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk meneruskan kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka dan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dan mengajar di sekolah selama pandemi COVID-19. Metode penelitian ini dipaparkan secara deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Hasil yang diperoleh dari pertemuan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat bagaimana bidang pendidikan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan School From Home dan kepentingan manajemen pendidikan. Disimpulkan bahwa bidang pendidikan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki keunggulan dan kemudahan untuk dipergunakan oleh berbagai komponen pendidikan.

**Kata Kunci : Bimbingan Teknis, Pemanfaatan Tekonologi ICT**

**Abstract**

*Many societies take for granted modern information and communication technology that was inaccessible even a few decades ago. Information and communication technology innovations that have been underestimated, have now become indispensable in the face of the COVID-19 pandemic. Currently, there are various digital technologies that can be used to add and improve work, learning and public health strategies. During the COVID-19 pandemic, technology plays an important role in keeping community activities functioning during Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The development of information technology which is increasingly rapid in the current era of globalization cannot be avoided anymore its impact on the world of education. Therefore the role of educators plays an important role in the use of ICT where educators act as learning designers. The purpose of this community service is to find out how in terms of education, the use of information and communication technology as a medium for continuing activities that cannot be done face-to-face and technology that can be used for teaching and learning activities in Indonesia. Indonesia. schools during the COVID-19 pandemic. This research method is described in a qualitative descriptive. The author uses observational data collection techniques. The results obtained from the meetings held in community service are how the education sector makes use of information and communication technology for School From Home activities and for the benefit of educational management. It is concluded that the world of education makes use of information and communication technology to continue to carry out teaching and learning activities by utilizing information and communication technology which has advantages and ease for use by various components of education..*

**Keywords: Technical Guidance, Utilization of ICT Technology**

## **PENDAHULUAN**

Dalam kondisi dunia dan juga Indonesia sedang menghadapi pandemi Virus Corona atau COVID-19 ini mengharuskan dunia pendidikan bertransformasi untuk mengikuti perubahan karena sistem pembelajaran yang digunakan selama ini adalah bertatap muka di kelas menjadi sistem daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi internet. Sistem informasi sebagai suatu sistem yang merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran (Adisel, 2019).

Teknologi manajemen adalah input, proses dan output dari sistem. Manajemen ini termasuk menggunakan metode; hardware, software dan pengolahan berarti operasi seperti menghitung, kontrol, pengambilan keputusan, evaluasi dan penyaringan. Oleh karena itu era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dan telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan di berbagai negara termasuk Indonesia. Bahkan adanya tekanan teknologi informasi dan komunikasi atau Information and Communication Technologies (ICT) yang sangat besar terhadap sistem pendidikan secara global karena teknologi yang berkembang menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dan proses pembelajaran di perguruan tinggi (Wiliam, 2015).

ICT adalah sistem pembelajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) mampu membuat penyajian suatu topik bahasan menjadi menarik, tidak monoton dan mudah untuk dicerna. Disamping itu juga dengan digunakannya ICT maka proses pembelajaran tidak terbatas dalam kelas tertutup. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana pun, kapan pun dan oleh siapa pun; tidak terbatas oleh waktu dan ruang. Peran yang sangat penting dan strategis ini sebagai pusat belajar, pusat budaya, dan pusat peradaban menuntut lembaga-lembaga pendidikan untuk dapat

mengembangkan aktivitas pembelajaran yang jelas dan daya jangkauan yang luas. Namun tetap diingat bahwa ICT hanyalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Menurut UNESCO (2011), ada lima manfaat yang dapat diraih melalui penerapan ICT dalam sistem pendidikan, yaitu: 1) mempermudah dan memperluas akses terhadap pendidikan, 2) meningkatkan kesetaraan pendidikan, 3) meningkatkan mutu pembelajaran, 4) meningkatkan profesionalisme guru dan 5) meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, tata kelola, dan administrasi pendidikan.

Mengetahui dan menyadari besarnya manfaat ICT bagi dunia pendidikan, para ahli UNESCO menganjurkan agar semua negara; khususnya negara berkembang; meningkatkan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mengelaborasi ICT dalam berbagai kebijakan, strategi, dan aktivitas pendidikan. Sekarang ini sebagian besar negara menekankan pembelajaran dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai inti dari sistem pendidikan mereka (Hasemy et al., 2012). Di Indonesia, berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) 2020-2024 ditegaskan pada Prioritas Kemendikbud yang keempat adalah pengembangan teknologi. Fokus dari teknologi ini menurut Menteri adalah untuk membantu semua manusia dalam sistem untuk melaksanakan tugasnya dengan cara yang lebih baik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk dapat memberikan pelayanan prima, salah satu yang perlu dilakukan adalah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang dilakukan melalui pendayagunaan ICT di bidang pendidikan yang mencakup peran ICT sebagai substansi pendidikan, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi pendidikan, alat bantu manajemen satuan pendidikan, dan infrastruktur pendidikan.

Berkaitan dengan hal di atas, fenomena pemanfaatan ICT dalam pembelajaran di lembaga pendidikan semakin bergaung, bahkan dalam kurikulum 2013 ICT memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 dijelaskan bahwa pembelajaran menerapkan prinsip siapa saja

adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan dimana saja adalah kelas. Oleh karena itu, pemanfaatan ICT diperlukan dalam rangka efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Agar peserta didik terbantu mengembangkan dan menyusun pengetahuan sendiri, tanpa langsung bimbingan guru, maka situasi belajar yang disediakan baginya haruslah konstruktivistik (Prawiradilaga, 2014). Peranan media digital dapat dimaksimalkan pemberdayaannya melalui desain pembelajaran, teori belajar, dan desain pesan sehingga dapat menghasilkan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik.

Namun pada kenyataannya, penerapan ICT dalam bidang pendidikan di Indonesia masih dalam tahap awal serta masih belum dimanfaatkan secara maksimal dan merata. Kendala tersebut disebabkan antara lain oleh belum meratanya infrastruktur yang mendukung penerapan ICT di bidang pendidikan dan ketidaksiapan sumber daya manusia untuk memanfaatkan ICT dalam proses pembelajaran dengan kondisi pandemi COVID-19 ini mau tidak mau pendidik ataupun guru harus merubah cara dan system pembelajaran yang biasanya tatap muka beralih ke sistem daring.

Dari permasalahan diatas, adanya kebutuhan dari suatu permasalahan di sebuah sekolah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal, maka kami selaku Mahasiswa yang berjumlah 5 orang mahasiswa dari pascasarjana Universitas Pamulang bermaksud menjalankan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kami dalam menjalankan TRIDRAMA Perguruan Tinggi sekaligus menyelesaikan tugas perkuliahan mahasiswa S2 Manajemen Universitas Pamulang.

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal selama ini belum banyak mengetahui bagaimana menciptakan ide-ide penggunaan teknologi informasi dalam sistem manajemen pembelajaran yang efektif pada masa pandemi COVID-19. Diharapkan dengan PKM ini dapat mewujudkan kemandirian pembiayaan di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah

dengan memberikan pelatihan kepada guru di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal. Dalam hal ini maka dalam pelaksanaan bimbingan teknis kepada 20 peserta di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi berupa powerpoint
- b. Tanya jawab/Diskusi

Untuk melihat dan mengetahui keberhasilan dari bimbingan teknis, maka dilakukan evaluasi. Menurut Mathis dan Jackson (2002: 31) evaluasi pelatihan adalah membandingkan hasil-hasil setelah pelatihan dengan tujuan. Dalam hal ini evaluasi dilakukan melalui kuesioner.

Setelah dilakukan pengisian angket kuesioner oleh peserta pelatihan pada saat pelatihan telah berakhir maka Tim PKM mengumpulkan kembali angket yang telah dijawab oleh peserta pelatihan tersebut, yang kemudian seluruh jawaban responden diolah dan dianalisa.



Gambar 1. Sambutan Dosen S2 Unpam



Gambar 2. Pemberian Plakat untuk Yayasan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif atas jawaban sebanyak 20 sebagai peserta PKM setelah dilakukan bimbingan teknis terkait dengan pemahaman materi Pemanfaatan Teknologi ICT. Berdasarkan hasil Analisis Deskriptif atas jawaban peserta PKM terhadap materi tersebut, menunjukkan sebagai berikut:

1. Terkait tentang pemahaman peserta terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi ICT pada masa Covid-19 mencapai 4,45 dengan katagori sangat

- paham. Hal ini berarti teknologi ICT sangat dibutuhkan peserta pada masa covid-19 dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik belajar.
2. Terkait tentang pemahaman peserta dalam penerapan penggunaan teknologi ICT dalam pembelajaran mencapai 3,55 dengan kategori paham. Hal ini berarti ada peningkatan pemahaman peserta tentang cara menggunakan teknologi ICT, dibandingkan sebelum ada pelatihan kegiatan PKM, peserta belum mengenal teknologi ICT dan belum mengetahui cara memanfaatkan teknologi ICT dalam pembelajaran.
  3. Terkait tentang pemahaman peserta dalam menghadapi kesulitan dalam menerapkan teknologi ICT mencapai 3,25 dengan kategori cukup paham. Hal ini banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi peserta ketika dalam menerapkan teknologi ICT seperti kurangnya pemahaman dalam pengoperasian ICT, tidak ada pendukung sehingga ICT tidak bisa diterapkan.
  4. Terkait dengan pemahaman peserta tentang pemanfaatan teknologi ICT sebagai media belajar mencapai 4,10 dengan kategori paham. Hal ini teknologi ICT dapat dijadikan sebagai media belajar pada masa Covid-19, karena dengan pemanfaatan media pembelajaran yang baik maka kualitas pembelajarannya dapat ditingkatkan dan bertujuan untuk mewujudkan efektifitas dan optimasi pembelajaran.
  5. Terkait dengan pemahaman peserta mengenai perangkat teknologi ICT mencapai 4,15 dengan kategori paham. Hal ini berarti sekolah harus mendukung dengan menyediakan perangkat pendukung teknologi ICT agar dapat dimanfaatkan peserta ketika menerapkan ICT. Perangkat pendukung ICT seperti Komputer, Proyektor, aplikasi-aplikasi yang mendukung ICT dan internet.
  6. Terkait pelatihan tentang teknologi ICT sangat bermanfaat bagi peserta mencapai 4,25 dengan kategori sangat paham. Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan sesudah pelaksanaan bimbingan teknis melalui kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Megister Manajemen Univeritas Pamulang.

7. Terkait dengan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi ICT dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran mencapai 4,15 dengan kategori Paham. Sebelum pelatihan kegiatan PKM peserta dalam memberi pembelajaran masih sangat monoton dan kurang menarik bagi siswa dan berdampak pada hasil atau kualitas pembelajaran.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Pemahaman pemanfaatan teknologi ICT



Gambar 4. Kegiatan sesi tanya jawab yang dilakukan peserta



Gambar 5. Kelompok Mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengadakan PKM

## PENUTUP

Pemahaman peserta mengenai materi penerapan teknologi ICT dalam pembelajaran pada umumnya sudah paham. Namun ada beberapa kendala dalam penerapan teknologi ICT dikarenakan

kurang adanya pendukung teknologi ICT sehingga teknologi ICT tidak dapat dioperasikan dengan baik.

Penerapan dan pemanfaatan teknologi ICT dapat membantu peserta dalam melakukan pembelajaran menjadi berkualitas, lebih cepat sehingga efektif dan efisien terutama pada masa pandemic covid-19.

Peserta secara umum sudah memahami jenis-jenis pemanfaatan teknologi ICT dalam pembelajaran seperti sudah menggunakan power point, aplikasi zoom dan google classroom untuk mempermudah pembelajaran pada masa pandemic covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, W. (2016). Student Perception on a Student Response System Formed by Combining Mobile Phone and a Polling Website. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 12(1)
- Adisel, A. (2019). Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 2(2), 105-112
- Education (Science Direct, Computer & Education 50, 2008)
- Evans, C. (2008). The Effectiveness of M-Learning in the Form of Podcast Revision Lectures in Higher
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Hashemy, S. A., Hayati, D., & Hashemy, Z. (2012). A Survey of the Application of Information Communication Technology in Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 2(1)
- Pima, J. M., Odetayo, M., Iqbal, R., & Sedoyeka, E. (2016). Assessing the Available ICT Infrastructure for Collaborative Web Technologies in a Blended Learning Environment in Tanzania: A Mixed Methods Research. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 12(1)
- Prawiradilaga, D. S. (2014). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Samuel, M., Mugoniwa, B., Furusa, S. S., & Rebanowako, T. G. (2016). An Analysis of the Use of Cloud Computing among University Lecturers: A Case Study in Zimbabwe. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 12(1)
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan covid Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- Unesco. (2011). *Education for All Global Monitoring Report*. <http://www.edukasi.kompas.com/read/2011/03/04463810/peringkat.pendidikan.indonesia.turun/>
- William, W. S., Forsman, A., & Yan, J. (2015). An E-Curriculum Based Systematic Resource Integration Approach to Web-Based Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(7).

## MENINGKATKAN KREATIVITAS SDM YAYASAN RUMAH PINTAR YATIM DHUAFAN MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK

<sup>1</sup>Arief Budi Santoso, <sup>2</sup>Muhtarom, <sup>3</sup>Hery Hardiana, <sup>4</sup>Akhmad Fathoni, <sup>5</sup>Ahmad Rosadi, <sup>6</sup>Ferry Febianto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*taromromi09@gmail.com](mailto:*taromromi09@gmail.com), [\\*dosen01152@unpam.ac.id](mailto:*dosen01152@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengedukasi sekaligus memotivasi anak untuk meningkatkan kreativitas melalui media bahan bekas botol plastik dan kegiatan ini sebagai langkah dalam mengurangi produksi sampah botol plastik di bumi agar bumi menjadi lebih sehat. Meningkatkan kreativitas pada anak usia dini dengan menggunakan media bahan bekas botol plastik dapat bermanfaat bagi anak agar imajinasinya dapat terasah lebih luas lagi. Kegiatan dilakukan di yayasan rumah pintar yatim dan dhuafa tanggerang selatan sabtu, 10-april-2021 dan untuk metode kegiatan ini melalui tahapan sosialisasi, mengajarkan anak-anak secara langsung, menggunakan bahasa dan cara yang menyenangkan sesuai dengan tingkat usia mereka, serta membuat produk atau barang kreatif dengan menggunakan bahan bekas botol plastik

**Kata Kunci :** Kreativitas, Limbah Plastik, Tingkatkan

### Abstract

*This community service aims to educate and motivate children to increase creativity through the media of used plastic bottles and this activity is a step in reducing the production of plastic bottle waste on earth so that the earth becomes healthier. Increasing creativity in early childhood by using plastic bottle used media can be useful for children so that their imagination can be honed more broadly. The activity was carried out at the orphanage and dhuafa smart home foundation in South Tangerang Saturday, April 10, 2021 and for this method of activity through the socialization stage, teaching children directly, using language and fun ways according to their age level, and making products or creative items using used plastic bottles.*

**Keywords:** Creativity, Plastic Waste, Improve

### PENDAHULUAN

Dunia anak adalah bermain, dan belajar dilakukan dengan atau sambil bermain yang melibatkan semua indera anak. Bermain identik dengan kegiatan yang menyenangkan dan menggemberikan, serta dipengaruhi suasana suka dan ceria. Dalam bermain, permainan yang dipilih biasanya yang sesuai dengan kehendak hati, sesuai harapan, serta mendatangkan keceriaan. Menurut Singer (dalam Kusantanti 2004) mengemukakan bahwa bermain dapat digunakan anak-anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan kreativitas anak (Haryati, 2012 : 12).

Ketakutan terbesar orang tua, umumnya apabila anak kurang menikmati kehidupan di sekolahnya. Keadaan ini dapat menyebabkan anak merasa tidak nyaman

dan tidak dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik di sekolah. Sebaliknya jika anak menikmati keberadaannya di sekolah, belajar akan menjadi saat yang menyenangkan bagi anak. Proses belajar pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dengan kreativitas anak dapat berkembang sesuai. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kreativitas anak Melalui Media Bahan Bekas Botol Plastik".

### METODE

Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini merupakan metode eksperimen kegiatan yang digunakan kepada

peserta setelah diberikan pelatihan, selanjutnya mereka akan di berikan test guna mengetahui ke efektifan metode.

Tahap Pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari tahap yang akan menjelaskan tentang bagaimana meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan limbah plastik. Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu : Metode Penyuluhan dan Metode Simulasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan merupakan Anak usia dini perlu diberi pemahaman tentang meningkatkan kreativitas melalui media limbah plastik yang baik, maka anakanak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih kreatif serta pada kesempatan ini juga disimulasikan jika bahan-bahan bekas seperti limbah plastik salah satunya yang ada disekeliling mereka dapat dimanfaatkan untuk membuat produk atau barang yang unik dan menarik anak-anak meningkatkan kreativitas nya.



Gambar 3. Panitia PKM Memberikan Penyuluhan



Gambar 4. Panitia PKM Memberikan Penyuluhan



Gambar 1. Foto Bersama Panitia PKM



Gambar 5. Pemberian Souvenir



Gambar 2. Kegiatan PKM



Gambar 6. Pemberian Cenderamata

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di rumah pintar tanggerang raya, dalam bentuk sosialisasi secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan mendidik dan meningkatkan kreativitas melalui media limbah plastik yang baik, maka anakanak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih kreatif serta pada kesempatan ini juga disimulasikan jika bahan-bahan bekas seperti limbah plastik salah satunya yang ada disekeliling mereka dapat dimanfaatkan untuk membuat produk atau barang yang unik dan menarik anak-anak meningkatkan kreativitasnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan dapat secara rutin dilakukan di lokasi yang sama maupun dilakukan di lokasi yang berbeda namun tetap memperhatikan protocol kesehatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Gunartin, G., Mulyanto, E., & Sunarsi, D. (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). Budapest

International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3262-3269.

Handayani, Puthot Tunggal dan Pujo Adhi Suryani. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis. Surabaya: Giri Utama.

Haryati. 2012. Aktivitas Cerdas Pengisi Kegiatan PAUD. Yogyakarta: Tugu Publisier.

<https://www.hadila.co.id/8-manfaat-kreativitas-bagi-anak/>

Musbikin, Imam. 2006. Mendidik Anak Kreatif ala Einstein. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyani, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1), 57-61.

Semiawan, Conny. 2009. Kreativitas Keberbakatan. Jakarta: Indeks.

Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 1(4), 188-193.

## PERSONAL FINANCIAL PLANNING

<sup>1</sup>Hadijah Febriana, <sup>2</sup>Jeni Irnawati, <sup>3</sup>Vega Anismadiyah, <sup>4</sup>Vidya Amalia Rismanty,  
<sup>5</sup>Wirawan Suryanto  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*dosen02182@unpam.ac.id](mailto:dosen02182@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pelatihan ini bertujuan agar para santri di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif yang masih berusia remaja memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk membantu para santri tersebut dalam mengatur keuangan saat ini atau di masa yang akan datang agar keuangannya bisa berjalan dengan baik. Dalam kegiatan ini metode yang dilakukan kepada para santri berupa pelatihan langsung dengan tatap muka di aula yang melibatkan para santri kelas 12 dan pendamping di yayasan tersebut, selanjutnya diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan para santri di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif, khususnya di bidang keuangan yaitu perencanaan keuangan yang akan menjadi bekal para santri dalam mengelola keuangan baik di masa saat ini atau di masa yang akan datang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan ini diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri atau keluarga.

**Kata Kunci:** Perencanaan Keuangan

### Abstract

*This training aims to make students at the Yatim Al Hanif Islamic Boarding School Foundation, who are still in their teens, understand the importance of financial planning to help these students manage their finances now or in the future so that their finances can run well. In this activity, the method applied to the students was in the form of direct training with face to face training in the hall involving 12th grade students and assistants at the foundation, then discussion and question and answer. The result of the activity is the increase in knowledge and skills of the students at the Yatim Al Hanif Islamic Boarding School Foundation, especially in the financial sector, namely financial planning that will provide the students with financial management in the present or in the future. The knowledge gained in this activity is expected to be able to be applied in everyday life for both yourself and your family.*

**Keywords:** Personal Financial Planning

### PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 negara Indonesia dikhawatirkan dengan pemberitaan tentang virus corona atau covid 19, yang mana sebelumnya virus ini pertama kali berasal dari Wuhan China. Dengan penularan virus corona yang sangat cepat sehingga korban akibat virus ini pun juga terus bertambah setiap harinya. Untuk menghindari penyebaran virus corona, pemerintah mengambil keputusan dan kebijakan untuk menutup semua fasilitas umum dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan. Dengan ditutupnya semua sarana umum dan berhentinya roda perekonomian beserta aktifitasnya tentu akan berakibat pada dunia bisnis atau usaha. Tak sedikit

perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan.

Mengutip laman CNN Indonesia, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) bidang UMKM, Suryani Motik menyebutkan warga yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat pandemic corona bisa mencapai 15 juta jiwa. Dampak dari virus corona ini sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hadirnya wabah corona ini membuat ekonomi jatuh bahkan mampu membuat ekonomi berhenti.

Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif juga merasakan dampak dari pandemic ini. Adanya pandemic ini menyebabkan melemahnya ekonomi di pesantren. Perekonomian harus tetap bertahan dan

tetap stabil bahkan harus memanfaatkan peluang serta tantangan yang ada. Yayasan ini menampung anak-anak yatim maupun dhuafa. Visi dan Misi dari Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif adalah meringankan penderitaan anak yatim dan dhuafa dengan membantu pendidikan dan keterampilan, menanamkan nilai-nilai iman, takwa dan akhlakul karimah, mengarahkan kemandirian dengan menciptakan terobosan wirausaha dan menjadikan mediator dan fasilitator antara dermawan dengan anak yatim dan dhuafa. Sesuai dengan Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif para santri diharapkan mampu mengelola keuangan dengan baik untuk dirinya sendiri atau pun untuk usahanya kelak. Semakin cepat para santri mempelajari dasar keuangan maka hasilnya juga akan semakin baik karena nantinya para santri tersebut akan memahami tentang merencanakan keuangan sejak dini.

Apabila para santri tidak mampu merencanakan keuangan membuat para santri tersebut menjadi boros dan berperilaku konsumtif dan membuat mereka menjadi remaja yang tidak bertanggung jawab. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja ataupun orang dewasa pada saat ini merupakan suatu realita yang ada (Imawati dkk, 2013). Menurut Margaretha & Pambudhi (2015) menyatakan perilaku konsumtif adalah perilaku membeli tidak rasional dan membeli karena sebuah pengakuan. Karakter seperti ini, akan sulit untuk menjadi wirausaha. Pemborosan dan berperilaku konsumtif ini dapat diminimalkan dengan melakukan perencanaan keuangan untuk saat ini atau di masa yang akan datang.

Para santri di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif, seperti remaja pada umumnya, belum mengetahui tentang apa itu perencanaan keuangan dan pentingnya perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Mereka belum memahami pentingnya mempelajari dan mempraktikkan perencanaan keuangan sejak dini. Pentingnya pendidikan dan perencanaan keuangan perlu ditekankan pada seseorang sejak awal (Priya dkk, 2015) Ketidaktahuan ini disebabkan karena kurangnya informasi yang mereka terima dari orang tua atau lingkungan mereka.

Dengan melakukan perencanaan keuangan seseorang akan lebih bijak menyikapi mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang tidak menjadi kebutuhan atau hanya keinginan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif dalam bentuk pelatihan mengenai personal financial planning.

## **METODE**

Dalam kegiatan ini metode yang dilakukan kepada para santri di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif adalah berupa pelatihan langsung dengan tatap muka di aula dengan melibatkan para santri kelas 12 dan pendamping di yayasan tersebut, selanjutnya forum diskusi dengan para santri di aula, dengan adanya forum diskusi ini memberikan fasilitas kepada para santri untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan perencanaan keuangan. Untuk kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan, digunakan alat bantu microphone sebagai penguat suara. Selain itu, untuk lebih memberikan gambaran visualisasi yang menarik dan jelas, maka setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan proyektor dan laptop. Setiap kegiatan dilaksanakan dalam program ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhubungan dengan perencanaan keuangan pada para santri. Semakin cepatnya para santri mempelajari dasar keuangan maka hasilnya juga akan semakin baik karena nantinya para santri tersebut akan memahami tentang merencanakan keuangan sejak dini. Apabila para santri tidak mampu merencanakan keuangannya menyebabkan para santri tersebut menjadi boros dan berperilaku konsumtif.

Pemborosan dan perilaku tersebut bisa diminimalkan dengan mengelola keuangan yang baik. Menurut Chomaria (2015) ada beberapa langkah yang bisa dilakukan ketika hendak melakukan pengelolaan keuangan:

1. Menganalisis kondisi keuangan. Langkah ini merupakan pijakan awal menilai kondisi riil keuangan saat ini apakah berlebih, cukup atau kurang. Hal ini disesuaikan dengan berbagai keinginan yang akan dicapai dimasa masa mendatang. Setiap individu mempunyai keinginan yang tidak sama. Kondisi keuangan saat ini menunjukkan situasi mapan cukup, atau kurang bisa dijadikan pijakan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan masalah keuangan.
2. Membuat rencana keuangan. Sejak awal mulailah membuat perencanaan keuangan pribadi
3. Melakukan berbagai implementasi. Setelah membuat perencanaan lakukanlah apa yang telah direncanakan, perencanaan keuangan bersifat sangat luwes sehingga memungkinkan melakukan beberapa penyesuaian demi tercapainya keinginan yang lebih penting.
4. Melakukan monitoring. Hal yang terakhir dilakukan adalah dengan memonitor keuangan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana. Dengan perencanaan penggunaan keuangan lebih terkontrol dan mempermudah pencapaian cita-cita keuangan tersebut.

Perencanaan keuangan bukan hanya dilakukan oleh seseorang yang sudah berkeluarga, namun harus diterapkan sejak dini. Belum banyak remaja yang memiliki kesadaran bahwa pentingnya perencanaan keuangan. Para santri merasa belum memiliki tanggungan, hanya memikirkan untuk dirinya sendiri. Para santri juga tidak mempersiapkan tabungan untuk masa yang akan datang, sehingga jika terjadi wabah seperti wabah corona seperti ini yang menyebabkan perekonomian di Indonesia melemah maka mereka merasakan dampaknya seperti kesulitan dalam memenuhi kebutuhan saat ini atau kebutuhan di masa yang akan datang. Kebutuhan saat ini seperti biaya makan, pembelian pulsa telepon genggam sedangkan kebutuhan yang akan datang seperti kebutuhan naik haji atau kebutuhan di masa tua nanti.

Menabung merupakan salah satu solusi untuk para santri dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga tujuan

keuangannya dapat tercapai. Seperti contoh seorang santri berencana untuk naik haji 15 tahun ke depan dengan harga 50 juta. Apabila seorang santri sudah berencana dan mempersiapkan tabungan untuk naik haji maka santri tersebut dapat mencapai tujuan keuangannya.

Dengan melakukan perencanaan keuangan seseorang akan lebih bijak dalam menyikapi mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan. Menurut Murniati (2013) ada yang membagi keseluruhan proses menjadi tiga tahapan yaitu: identifikasi tujuan, menyusun rencana dan melaksanakan rencana keuangan tersebut. Perencanaan keuangan membuat para santri mampu menggambarkan kondisi keuangan pribadinya sehingga para santri tersebut akan mengalokasikan keuangannya dengan jelas dan memotivasi untuk lebih giat dalam mengumpulkan uang.

Perencanaan keuangan untuk para santri di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif diharapkan menjadi bekal para santri dalam mengelola keuangannya dengan baik untuk saat ini atau di masa yang akan datang. Dengan melakukan perencanaan keuangan para santri dapat mengelola keuangannya dengan baik, memaksimalkan sumber pendapatan yang mereka miliki, Para santri juga mampu hidup hemat, mulai berfikir untuk investasi atau memiliki pendapatan pasif, mengurangi kecemasan akan keuangannya dimasa yang akan datang dan para santri dapat mencapai tujuan keuangannya.

## **PENUTUP**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Para santri terlihat sangat semangat mempelajari materi personal financial planning. Selain itu, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan para santri di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al Hanif, khususnya dibidang keuangan yaitu perencanaan keuangan yang akan menjadi bekal para santri dalam mengelola keuangan, baik di masa saat ini atau di masa yang akan datang. Ilmu yang mereka dapatkan pada kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dan motivasi terhadap para santri, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk dirinya sendiri atau keluarganya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chomaria, Nurul. 2015. *Cerdas Financial ala Keluarga Muslim*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Febriana, Hadijah. 2021. Korban PHK akibat Corona. (On line) Dari : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/>
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Imawati, Indah, Susilaningsih & Elvia Ivada. 2013. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Surakarta: Jupe UNS. VOL 2.
- Margaretha, Farah & Sari Siti May. 2015. Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia; Jakarta. *Jurnal akuntansi & Investasi*. Vol
- Murniati, Mukhlisin. 2013. *Sakinah Finance, Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*, Solo:Tinta Medina, Cet. Ke-1
- Nufus, K., et al (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*. Año: 25, N° Extra 10, 2020, pp. 429-444
- Priya, A. R. S., Krishnaraj, R., & Chitra, M. (2015). A study on awareness of personal financial planning among pharma students in Chennai City. *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, 33(2), 25-29. Retrieved from <http://globalresearchonline.net/journalcontents/v33-2/06.pdf>
- Putrin I.K. 2016. Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta. *JIE Lariba* Vol. 2 (1)
- Ridwan, M. 2015. *The Handbook of Family Financial Planning*. Febi UIN-SU Press. Medan.
- Subiaktono. 2013. Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4 (2), 149-160.
- Susanti, N., et al (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.

## PELATIHAN PEMBUATAN FACEBOOK AD DI UMKM DI SENTRA KAMPOENG RAJOET BINONG JATI

<sup>1</sup>Agatha Rinta Suhardi, <sup>2</sup>Vina Silviani Marinda, <sup>3</sup>Arus Reka Prasetya, <sup>4</sup>Titto Rohendra, <sup>5</sup>Andi Budiawan

Universitas Widyatama, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[\\*agatha.rinta@widyatama.ac.id](mailto:*agatha.rinta@widyatama.ac.id)

### Abstrak

Di Indonesia, industri rajut mulai berkembang dan menjadi salah satu faktor pendukung industri fashion yang semakin bervariasi. Penggunaan teknologi internet menjadi target penting dari pemerintah Indonesia untuk meningkatkan promosi penjualan dari industri rajut itu sendiri. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyelenggaraan pelatihan pembuatan facebook ad guna membantu para pengrajin rajut dalam memasarkan dan memperkenalkan produknya melalui internet sehingga penjualan industri rajut semakin meningkat, inovatif, kreatif, mandiri serta berdaya saing. Metode pelaksanaan adalah dengan memberikan pelatihan, memberikan implementasi dan contoh facebook ad untuk peningkatan penjualan melalui informasi yang diberikan dalam facebook ad. Materi yang disampaikan pada kegiatan PKM mencapai target cukup baik sebab materi pelatihan dan implementasi facebook ad serta beberapa peserta sudah ada yang memiliki facebook ad dalam memperkenalkan produk-produknya sehingga dapat mengembangkan peluang usaha yang dapat menghasilkan profit secara maksimal.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Facebook ad, Sentra Rajut

### Abstract

*In Indonesia, the knitting industry began to develop and became one of the factors supporting the increasingly varied fashion industry. The use of internet technology is an important target of the Indonesian government to increase sales promotion of the knitting industry itself. The purpose of this activity is to provide training on making Facebook ad to help knitting craftsmen in marketing and introducing their products via the internet so that sales of the knitting industry are increasing, innovative, creative, independent and competitive. The method of implementation is to provide training, provide implementation and examples of facebook ad to increase sales through the information provided in facebook ad. The material presented at the PKM activity reached the target quite well because the training material and the implementation of Facebook ad and some of the participants already had Facebook ad in introducing their products so that they could develop business opportunities that could generate maximum profit.*

**Keywords:** Training, Facebook ad, Knitting Center

### PENDAHULUAN

Kampoeng Rajoet Binong jati terletak di sebelah timur Bandung Raya. Industri ini dimulai dengan 5 pengrajin yang memulai usaha ini dengan sistem maklun dari pabrik besar. Di tahun 70-an industri rajut ini mulai menggunakan mesin flat knitting yang dikembangkan oleh sekitar 10 pengrajin. Pada saat krisis moneter terjadi lonjakan besar pertumbuhan pengrajin yang mencapai 250 pengrajin. Saat ini sudah ada 400 pengrajin yang berprofesi di bidang rajut. Sampai saat ini Kampoeng Rajoet Binong Jati yang menghasilkan tiap bulan kurang lebih 4500 lusin pakaian rajut aneka

jenis dan mempekerjakan lebih dari 9000 orang.

Kampoeng Rajoet Binong Jati memiliki rencana pengembangan usaha meliputi strategi pemasaran, strategi produksi, strategi organisasi dan tenaga kerja. Strategi pemasaran antara lain membuat sampel desain produk untuk dipresentasikan ke distributor/retailer, pengembangan wilayah distribusi pemasaran, pengembangan saung-saung penjualan di kampoeng rajoet dengan memanfaatkan tanah kosong milik Pemkot, pengembangan show windows untuk produk-produk pilihan di sekitas Jalan Gatot Subroto/Kiaracandong yang letaknya dalam area kelurahan Binong, 500 meter dari Trans

Studio Mall (TSM). Strategi produksi meliputi perbaikan desain sesuai dengan mode yang terbaru dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Strategi organisasi dan tenaga kerja antara lain perubahan struktur manajemen dan organisasi dan penarikan tenaga kerja yang terampil. Tahapan pengembangan usaha dilakukan melalui kegiatan restrukturisasi manajemen dan organisasi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, promosi penjualan melalui pameran, penajakan perluasan wilayah pemasaran.

Kampoeng Rajoet Binong Jati terletak di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal. Fokus dari industri ini adalah memproduksi berbagai jenis pakaian berbahan benang yang dilakukan dengan menggunakan mesin flat knitting. Kampoeng Rajoet Binong Jati memiliki rencana inovasi dengan pemanfaatan e-commerce di bidang pemasaran antara lain mencari peluang pasar pada situs-situs online, mencakup pasar yang lebih luas baik domestik maupun luar negeri, membuat konten yang menarik melalui foto produk yang professional. Rencana inovasi di bidang produksi melalui pembuatan sistem manajemen produksi dari konvensional ke komputerisasi (daftar bahan baku, bahan penolong, barang jadi, daftar persediaan). Inovasi lainnya iaut pengembangan desain produk dan kemasan serta integrase antar organisasi pentahelik A-B-G-C+M.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin di Kampoeng Rajoet Binong jati yaitu para pengrajin masih kesulitan dalam pemanfaatan sosial media dalam memperkenalkan dan memasarkan produk rajutnya, pembuatan laporan keuangan atas usahanya masih bersifat tradisional dan bercampur dengan keuangan keluarga.

## **METODE**

Metode pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pelatihan yang menggunakan metode ceramah, praktek dan tanya jawab. Metode ceramah dilakukan dengan pemberian penjelasan materi facebook ad oleh tim materi dan kemudian para peserta mulai mempraktekan pembuatan facebook ad. Para peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab, berdiskusi

dengan tim materi membahas persoalan atau kesulitan yang dihadapi dalam teknis pembuatan facebook ad seperti isi content yang perlu ditampilkan dalam facebook ad, informasi untuk proses transaksi, dll.

Kegiatan pelatihan berisi antara lain ceramah, contoh dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan melalui virtual conference menggunakan googlemeeet berkaitan dengan masih berlangsungnya pandemic corona

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM ini memberikan hasil berupa pencapaian tujuan pelatihan, pencapaian target materi yang direncanakan, penguasaan materi pelatihan dan implementasi facebook ad oleh peserta PKM agar dapat mengembangkan peluang usaha terbatas menjadi peluang usaha yang dapat menghasilkan profit secara maksimal selama pandemic corona. Jumlah peserta yang mendaftar dan hadir mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 20 orang. Jumlah peserta yang hadir tidak lepas dari peran komunitas sentra rajut untuk terus mendorong anggotanya mengembangkan usaha melalui pemasaran berbasis internet. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM berdasarkan jumlah peserta yang ikut serta dinilai berhasil/ sukses. Pencapaian tujuan pelatihan dan implementasi facebook ad agar dapat mengembangkan peluang usaha terbatas menjadi peluang usaha yang dapat menghasilkan profit secara maksimal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa tujuan kegiatan PKM ini tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme para peserta bertanya dan sharing ilmu selama kegiatan tanya jawab. Penguasaan target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik karena materi pelatihan dan implementasi facebook ad agar dapat mengembangkan peluang usaha terbatas menjadi peluang usaha yang dapat menghasilkan profit secara maksimal. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan dan implementasi facebook ad agar dapat mengembangkan peluang usaha terbatas menjadi peluang usaha yang dapat menghasilkan profit secara maksimal berjalan sesuai rencana dan para peserta mendapatkan ilmu baru.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil survey dan wawancara, diidentifikasi bahwa permasalahan yang pada umumnya memiliki kendala yang sama yaitu pasar yang stagnan bahkan cenderung turun sebagai akibat pandemic corona, sehingga butuh promosi yang mampu memperluas jangkauan pemasaran dengan biaya yang tidak begitu mahal. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap ketersediaan sarana dan pengetahuan yang dimiliki UMKM pada umumnya, maka disepakati bahwa sosial media yang digunakan adalah web commercial, Facebook dan Instagram atau WhatsApp. Pembuatan content sosial media bagi UMKM untuk memasarkan produknya sudah belum tercapai 100%. Sudah dilakukan Pelatihan pemasaran produk secara umum menggunakan sosial media menggunakan smartphone.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dirasakan perlu dilakukan pendampingan dan pemberian motivasi secara berkesinambungan agar sosial media yang sudah dibuat dapat terus memberi manfaat bagi perluasan jangkauan pemasaran. Saran dari peserta yaitu mereka menginginkan pelatihan lanjutan berkaitan dengan Instagram.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creeber, G. and Martin, R. 2009. *Digital Cultures: Understanding New Media*, Berkshire- England: Open University Press.
- Diamond, Stephanie. 2015. *The Visual Marketing Revolution*. Jakarta : Serambi Ilmu Semesta.
- Elvinaro Ardianto, Bambang Qomaruzzaman. 2016. *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). *Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(2), 1677-1686.
- Kingsnorth, Simon. 2016. *Digital Marketing Strategy*. London: Koran Page.

- Lukiastuti, Fitri, et.al (2020). *The Influence of Entrepreneur's Personal Characteristics on SMES Performance Mediated by Entrepreneurial Orientation*. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. Volume 24 - Issue 8.
- M Nisrina. 2015. *Bisnis Online : Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang*. Yogyakarta : Kobis.
- Maddinsyah, A., et al (2020). *Analysis of location selection effect on the user decision that influence the success of the service business of micro, small and medium enterprise (MSME) in bandung timur region*. *International Journal of Advanced Science and Technology*. Vol. 29 No. 06.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Williams, B.K. and Sawyer, S.C. 2011. *"Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications. (9th edition)"*. New York: McGraw-Hill.

## SOSIALISASI BISNIS DIGITAL PADA SISWA-SISWI SMK TECHNO MEDIA

<sup>1</sup>Syifa Ayu Fauziah, <sup>2</sup>Aulia Fahmi Mahendra, <sup>3</sup>Mairlef Alpha Larien, <sup>4</sup>Yuliasari, <sup>5</sup>Wahyu Herdiansah, <sup>6</sup>\*Aidil Amin Effendy

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*aidil00967@unpam.ac.id](mailto:*aidil00967@unpam.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini mendorong bidang ilmu manajemen untuk terus melakukan penyempurnaan dari segi produktivitas, kreatifitas dan efektivitas. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah menambah wawasan masyarakat tentang bisnis digital dan memudahkan masyarakat melaksanakan usaha berbasis dana rendah yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh kalangan remaja bahkan dewasa yang ingin memulai usaha. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada usaha kecil agar dapat menambah penghasilan dengan sistem yang mudah. Hasil akhir dari pengabdian ini adalah penggunaan sistem reseller dalam situs E-Commerce pada usaha kecil.

**Kata Kunci : Bisnis Digital, Reseller, Modal**

### Abstract

*The development of technology and science today encourages the field of management to continue to make improvements in terms of productivity, creativity and effectiveness. The goal to be achieved in this service is to increase public insight about digital business and make it easier for people to carry out low-fund-based businesses that are effective and efficient according to the needs needed by teenagers and even adults who want to start a business. This service is expected to contribute to small businesses so that they can increase their income with an easy system. The end result of this service is the use of a reseller system on the E-Commerce site for small businesses.*

**Keywords: Digital Business, Reseller, Capital.**

### PENDAHULUAN

Bisnis digital adalah suatu jenis bisnis jasa yang memanfaatkan kecanggihan teknologi ketika menciptakan sebuah produk ataupun memasarkannya. Berbeda dengan yang kita pahami sebelumnya, bisnis digital tidak semata terkait dengan penjualan produk tanpa wujud saja, seperti perangkat lunak komputer (software). Bisnis digital juga tidak hanya tentang produk fisik yang dikemas dalam bentuk digital seperti ebook (buku elektronik). Dalam berbisnis dibutuhkan modal yang cukup, Modal adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis atau berusaha, berinvestasi, dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun penghasilan. Secara garis besar, pengertian modal adalah sekumpulan uang ataupun barang yang bisa digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Jadi, pengertian modal adalah suatu

aset utama perusahaan dalam menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana, aset, atau utang. Dengan begitu, maka proses produksi hingga pemasaran perusahaan bisa berjalan dengan lancar.

Faktor utama yang menghambat jalan awal bisnis adalah modal. Banyak kegagalan bisnis yang disebabkan oleh modal. Modal merupakan hal penting bagi bisnis yang akan dibangun. Kadang kegagalan bisnis terjadi pada sedikitnya modal yang dimiliki. Bila modal cukup bisnis bisa lebih maksimal dijalankan namun bila modal dalam berbisnis tersebut kurang tentu saja hal ini bisa menjadi penghalang bisnis.

Adapun solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah (1) Pengenalan dan pemberian pemahaman kepada masyarakat terhadap bisnis reseller dari kami mahasiswa dan dosen, juga dari ahli yang kami hadirkan sebagai pembicara; (2) Pengenalan dan pemberian pemahaman

dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat tentang bisnis digital dan hal-hal lainnya. (3) Simulasi dan pemberian gambaran tentang alur dari bisnis digital dan reseller. Sehingga masyarakat mampu membayangkan prospek bisnis kedepannya, dengan analisa masing-masing dan mempraktekkannya sendiri.;

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat: (1) menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; (2) memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; (3) melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (preferential option for the poor) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; (4) melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Drs. Moekijat ( 2000 : 63 ) Ada banyak perumusan yang berlainan mengenai modal, biasanya modal dianggap terdiri dari uang tunai , kredit, hak membuat dan menjual sesuatu (paten), mesin-mesin dan gedung-gedung. Akan tetapi sering istilah tersebut dipergunakan untuk menyatakan hak milik total yang terdiri atas jumlah yang ditanam, surplus dan keuntungan-keuntungan yang tidak dibagi."

Kita bisa menyimpulkan sendiri tentang pengertian modal, yaitu aset baik berupa barang-barang atau dana yang di jadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

Reseller adalah orang menjual kembali produk dari pihak supplier kepada konsumen, untuk menjadi seorang reseller kita tidak harus mengeluarkan modal sendiri, dan membeli produk langsung kepada supplier. Reseller adalah sebuah model bisnis dimana penjual tidak harus

mempunyai stok ketika bertransaksi dengan pelanggan, Pada umumnya keuntungan yang dipakai oleh para penjual retail adalah pada kisaran 20% hingga 30% dari harga beli, bahkan ada juga yang lebih dari 50%.

## **METODE**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian mandiri meliputi tahapan berikut: (1) Pembentukan kelompok mahasiswa, (2) Diskusi dengan dosen pembimbing, (3) Konsultasi dan negoisasi dengan Mitra pengabdian, (4) Musyawarah dalam menentukan pola dan konsep program, (5) Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian. Materi persiapan dan pembekalan terhadap Mahasiswa pengabdian mencakup: (1) Sesi musyawarah /approach; (2) Fungsi Dosen pembimbing dalam Pengabdian oleh ketua kelompok; (4) Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian; (5) Kesiapan kepala sekolah dalam sarana dan prasarana kegiatan didalam penerimaan mahasiswa pengabdian; (6) Peninjauan peserta, lokasi dan program kerja yang dipersiapkan.

Persiapan materi kegiatan yang akan dikerjakan serta teknik pelaksanaan dan alokasi waktu, dengan perancangan time schedule kegiatan. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pembekalan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai bisnis digital.

## **BAHAN DAN ALAT YANG DIGUNAKAN**

Bahan dan alat yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul dengan topik "Sosialisasi Bisnis Digital" sebagai media pembelajaran
2. Proyektor
3. Laptop dan Smartphone
4. Internet
5. Software Pendukung

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

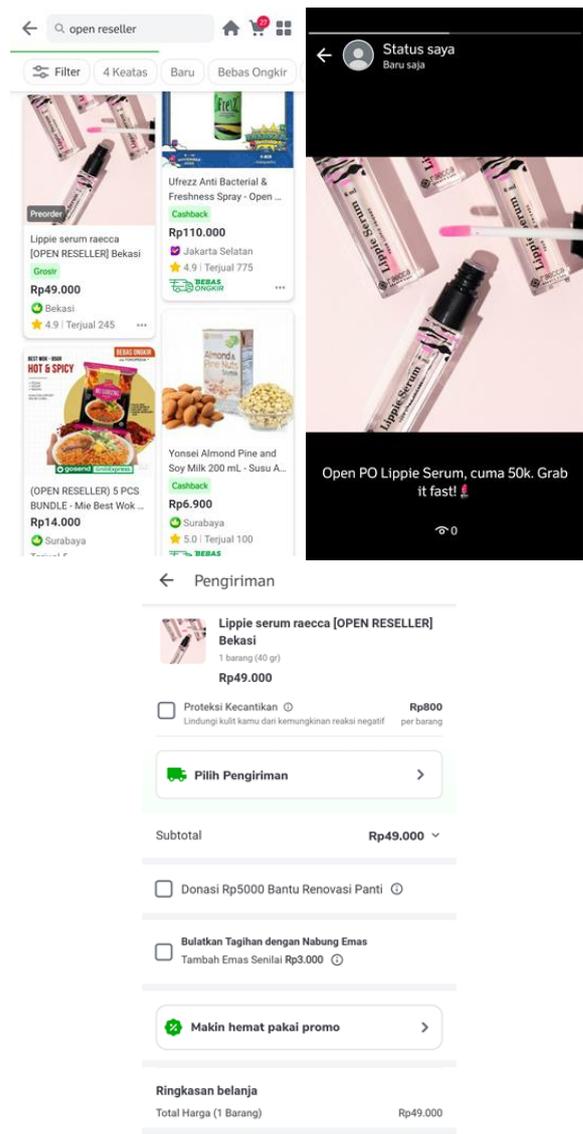
Dalam hal ini sasaran kegiatan pengabdian adalah pengenalan bisnis digital. Secara umum, sasaran kegiatan pengabdian ini diperuntukkan bagi semua siswa-siswi, guru serta staff SMK Techno Media. Secara khusus, sasaran kegiatan pengabdian ini adalah semua siswa-siswi SMK Techno Media. Jumlah peserta yang ada di SMK

Techno Media berjumlah kurang lebih 10 orang dan hampir semua mengikuti pelatihan.

Berikut adalah langkah-langkah menerapkan sistem reselling dalambisnis digital.

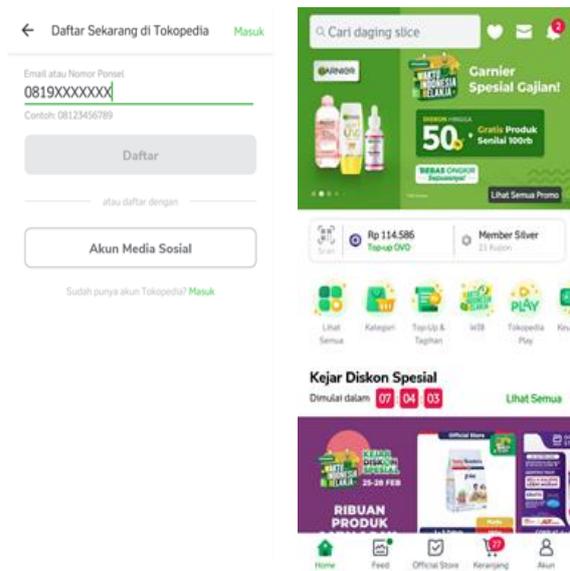
1. Langkah pertama jika belum terdaftar pada platform jual beli online, maka buatlah akun terlebih dahulu. Isikan data sesuai dengan gambar dibawah ini kemudian klik daftar dan ikuti instruksi selanjutnya
2. Login ke dalam aplikasi dengan nomor telepon dan kata sandi yang telah terdaftar.
3. Selanjutnya, silahkan cari di Pencarian dengan kata kunci "Open Reseller"
4. Setelah memunculkan hasil, silahkan pilih produk apa yang akan di reselling.
5. Setelah mendapatkan produk, silahkan pasarkan produk tersebut.
6. Jika sudah mendapat pembeli, Reseller dapat memilih untuk memakai satu dari dua sistem yang ada yaitu,

(1) Reseller membeli produk tersebut dan mengirimnya sendiri kepada pembeli, atau (2) Supplier mempacking dan mengirim kepada pembeli atas nama pengirimnya yaitu reseller. Untuk sistem kedua, lebih cenderung menggunakan sistem Dropship



Gambar 1. Toko Online

Hasil dari kegiatan simulasi ini adalah memberikan tambahan wawasan dan bekal tentang bisnis digital yang tidak memerlukan modal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan simulasi ini sesuai dengan yang diharapkan dan tepat sasaran kepada siswa-siswi SMK Techno Media. Dengan adanya kegiatan ini, semoga kedepannya para siswa dan siswi dapat memanfaatkan dan mengembangkan ilmu tentang bisnis digital.





Gambar 2. Kegiatan Selama Pelatihan

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, siswa-siswi dapat mengerti dan paham bahwa bisnis tidak selalu berlandaskan modal. Dengan harapan siswa-siswi dapat memanfaatkan bisnis digital ini dan berkembang menjadi seorang produsen yang dapat membaca dan menganalisa pergerakan traffic data di dunia digital, paham akan tren dan menempatkan strategi yang sesuai untuk bisnis mereka.

Dari kegiatan pengabdian ini juga, siswa-siswi diharap dapat bersaing pada era revolusi industri 4.0, dengan pemahaman tentang bisnis digital yang cukup kuat untuk menghadapi persaingan kerja yang ketat.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat Mahasiswa Universitas Pamulang adalah siswa-siswi mampu paham dan menjalankan bisnis digital sebagai media pendorong ekonomi dalam skala keluarga, lingkungan bahkan daerah.

Dengan kemampuan tersebut, para siswa-siswi diharapkan dapat meningkatkan intelegensi dan wawasan terhadap seluk-beluk bisnis digital sehingga dapat menyeimbangi penerapan bisnis itu sendiri

### Saran

Adapun saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa-siswi dapat memaksimalkan fitur-fitur dalam platform media sosial sehingga lebih paham.
2. Siswa-siswi diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam memasarkan produk untuk meningkatkan antusiasme ekosistem dan meningkatkan engagement dalam platform jual beli tersebut.
3. Siswa-siswi harus pandai berinovasi dalam pengkategorian produk dan menyampaikan promosi dalam berbagai platform sehingga jangkauan yang didapat lebih luas dan semakin memenuhi kebutuhan pasar dan tren dalam dunia digital.
4. Siswa-siswi diharap dapat membangkitkan antusiasme dalam mempelajari ilmu tentang bisnis digital

## DAFTAR PUSTAKA

- databoks.katadata.co.id, "Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta" & "Tren Pengguna E-Commerce Terus Tumbuh".
- Erlangga, H. (2020). The Challenges of Organizational Communication in the Digital Era. *Solid State Technology*, 63(4), 1240-1246.
- Fiqih Isnawan, Puput Irfansyah, Dwi Dani Apriyani. (2018). *Pengoptimalan Cloud*

- Storage-Google Drive Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMP dan SMA, 01(01), 62-76.
- Guruh, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kartika X-2. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(1).
- Prof. Vincent Didiek Wiet Aryanto, MBA., Ph.D., dan Dr. Yohan Wismantoro, SE., MM. 2020. *Marketing Digital: Solusi Bisnis Masa Kini dan Masa Depan*. Jakarta:Kanisius.
- Purwanti, Y. (2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovation On The School Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(7), 118-127.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2019. *Tren Bisnis Berbasis Digital*. Jakarta:Tempo Publishing.
- Restituta Ajeng Arjanti & Reney Lendy Mosal. 2012. *StartUp, Indonesia: Inspirasi & Pelajaran dari Para Pendiri Bisnis Digital*. Jakarta:Penerbit Buku Kompas.
- Sudiarto, S. (2018). Membangun Motivasi Kerja Guru Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berkualitas (Analisis Teori Motivasi Abraham Maslow Di SMK Negeri 57 Jakarta). *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(3).
- [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id), "Data Jumlah Pengguna Internet November 2020 di Indonesia".

## PERAN PEMUDA KREATIF DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI ERA PANDEMI

<sup>1</sup>Alya Santika, <sup>2</sup>Anisa Puji Lestari, <sup>3</sup>Lisa Kumara, <sup>4</sup>Muhammad Jajang, <sup>5</sup>Nabila Khairunnisa  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*alyasan880@gmail.com](mailto:*alyasan880@gmail.com)

### Abstrak

Kewirausahaan adalah sebuah proses dalam menciptakan sesuatu yang baru, dimana proses dalam pengerjaannya dilakukan dengan kreatif dan penuh dengan inovasi. Dengan adanya kewirausahaan di masa pandemi covid 19 dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, menciptakan jaringan bisnis yang baru yang bisa menyerap banyak tenaga kerja di daerah asal, meningkatkan kesejahteraan kehidupan diri sendiri serta masyarakat sekitar dari usaha yang dijalankannya, serta kewirausahaan dapat menularkan dan mengembangkan semangat berwirausaha pada orang lain. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pemuda Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta Jawa Barat pentingnya kreatifitas dalam memanfaatkan media sosial sehingga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di masa pandemi covid 19 guna meningkatkan perekonomian. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui video conference via google meet dengan memberikan materi serta diskusi pentingnya peran pemuda yang kreatif di era pandemi. Hasil dari kegiatan ini para peserta menjadi lebih mengerti dan memahami bagaimana menjadi pemuda yang kreatif dalam memanfaatkan sosial media sebagai salah sarana untuk meningkatkan perekonomian di era pandemi sehingga kedepannya diharapkan Pemuda Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul dapat memanfaatkan media sosial dengan maksimal dan memunculkan ide serta kreatifitas guna mendorong perekonomian daerah sekitar.

**Kata Kunci : Kewirausahaan, Media Sosial, Pandemi Covid 19**

### Abstract

*Entrepreneurship is a process in creating something new, where the process is done creatively and full of innovation. With entrepreneurship during the covid 19 pandemic new jobs can be opened for other people, create new business networks that can absorb a lot of workforce in the area of origin, improve the welfare of themselves and the surrounding community from the business they run, and entrepreneurship can transmit and develop entrepreneurial spirit in others. The purpose of this Student Community Service is to provide knowledge to youth of Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul, Wanayasa Subdistrict, Purwakarta Regency, West Java, the importance of creativity in utilizing social media so that it can foster an entrepreneurial spirit during the Covid-19 pandemic to improve the economy. The method of implementing this activity is through a video conference via Google meet by providing material and discussion of the importance of the role of creative youth in the pandemic era. The results of this activity the participants became more aware and understood how to become creative youths in utilizing social media as a means to improve the economy in the pandemic era so that in the future it is hoped that the Youth of Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul can make maximum use of social media and come up with ideas and creativity to use it. encourage the economy of the surrounding area.*

**Keywords: Entrepreneurship, Social Media, Covid 19 Pandemic.**

### PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan

atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan, karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua

potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Kewirausahaan adalah sebuah proses dalam menciptakan sesuatu yang baru, dimana proses dalam pengerjaannya dilakukan dengan kreatif dan penuh dengan inovasi. Dengan adanya kewirausahaan di masa pandemi covid 19 dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, menciptakan jaringan bisnis yang baru yang bisa menyerap banyak tenaga kerja di daerah asal, meningkatkan kesejahteraan kehidupan diri sendiri serta masyarakat sekitar dari usaha yang dijalankannya, serta kewirausahaan dapat menularkan dan mengembangkan semangat berwirausaha pada orang lain.

Para pelaku usaha bisa memanfaatkan media sosial yang ada sebagai strategi marketing. Bahkan saat ini, media sosial menjadi cara yang paling ampuh dalam hal mempromosikan produk yang ada. Potensi bisnis yang sangat besar di media sosial tentunya mendorong pelaku usaha untuk semakin meningkatkan kualitas yang ada agar dapat mempromosikannya dengan baik dan menarik konsumen yang akhirnya mendapat pelanggan yang cukup besar untuk melampaui target penjualan. Didalam mempromosikan bisnis di media sosial tentunya membutuhkan strategi komunikasi yang matang agar pasar di media sosial ini tergarap secara efektif dan efisien. Selain kita memiliki akun media sosial yang mempromosikan produk bisnis yang kita produksi, kita juga dapat melibatkan influencer untuk dapat memasarkannya di media sosial mereka. Influencer memiliki banyak followers yang percaya dengan apa yang mereka promosikan dan pakai. Strategi ini bisa sangat ampuh jika kita memang memiliki kualitas yang terbaik. Tentu konsumen akan lebih banyak dan percaya dengan produk yang kita produksi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bekerja sama dengan Karang Taruna Dharma Temaja yang berlokasi di Desa Sumurugul, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta. Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Hampir seluruh sektor mengalami dampak dari pandemi ini, salah satunya

adalah Sektor ekonomi. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Pandemi yang masih berlanjut ini ternyata menjadi hambatan bagi para pemuda di desa untuk terus berkarya dan berkembang. Para pemuda karang taruna yang masih terbatas akses untuk mendapatkan informasi dan kurangnya kreatifitas dalam memanfaatkan teknologi membuat mereka mengalami kondisi ekonomi yang semakin turun. Keterbatasan fasilitas dan relasi membuat para pemuda semakin tidak semangat dan malah terlena dengan keadaan yang tercipta. Maka dari itu diperlukan adanya dorongan semangat dan arahan yang nyata agar mereka dapat melihat peluang dengan memanfaatkan teknologi lewat media sosial yang sudah tidak asing.

## **METODE**

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini diantaranya : Tahap pertama yaitu Pemberian Materi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian di Era Pandemi. Dalam memberikan materi pemanfaatan media sosial ini, akan dibahas mengenai peran media sosial dalam memasarkan produk, hal ini agar pihak mitra yaitu pemuda anggota karang taruna Dharma Temaja Sumurunggul bisa menyalurkan kreatifitasnya dalam membuka usaha kreatif dan inovatif di masa pandemi covid 19 dan bisa memanfaatkan peran media sosial dengan baik untuk memasarkan produk secara online.

Menurut Suryana (2015), untuk memulai usaha baru atau merintis usaha baru, modal utama yang harus ada pertama kali adalah ide, baik itu ide untuk melakukan proses imitasi dan duplikasi, ide untuk melakukan pengembangan atau ide untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Setelah ada ide, lakukan analisis kelayakan usaha termasuk analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dalam pemberian materi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian di Era Pandemi oleh mahasiswa – mahasiswa menggunakan alat bantu berupa aplikasi google meet dikarenakan kondisi pandemi covid 19 yang masih berlangsung. Oleh sebab itu tim PKM menghindari kerumunan supaya

dapat membantu memutus rantai penyebaran covid 19. Tahap kedua yaitu : Diskusi dan Tanya Jawab antara peserta kepada tim PKM, kemudian TIM PKM yang merupakan mahasiswa – mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta, pertanyaan yang diajukan seperti : teknik mengambil gambar dan membuat kalimat persuasif untuk menarik minat pelanggan di media sosial dan produk apa saja yang sedang booming saat ini. Solusi yang diberikan kepada anggota karang taruna adalah mengenai cara memanfaatkan peluang usaha dengan menggunakan media sosial instagram, facebook, dan whatsapp untuk meningkatkan penjualan dan meluaskan pangsa pasar dari produk yang di jual. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara menghubungi pihak terkait yaitu Karang Taruna Desa Sumurugul yang kami temukan melalui media sosial Instagram, kemudian kami menawarkan webinar ini dan pihak Karang Taruna menyetujuinya. Setelah itu ditentukan waktu dan bahan-bahan lainnya sampai bisa terlaksana kegiatan webinar melalui Video Conference Google Meet pada tanggal 21 Februari 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar masyarakat di desa, para pemuda khususnya bisa terus berkarya dan berkembang di masa pandemik ini, maka hal yang bisa dilakukan adalah terus mempelajari dan mengeksplorasi tentang media sosial agar bisa digunakan secara tepat dan maksimal untuk meningkatkan perekonomian di masa pandemic. Menjadi kreatif dan inovatif harus dilatih agar bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju ini. Melalui pemanfaatan media sosial akan menggugah semangat dan menghasilkan banyak ide untuk coba diterapkan di desa, menyadari batasan penggunaan media sosial akan menghindarkan dari penyalahgunaan media sosial itu sendiri. Media sosial apabila dipelajari dengan baik maka produk yang dihasilkan di desa, dan potensi yang muncul di desa bisa terekspos secara luas dan menjadikan desa itu berkembang lebih baik perekonomiannya. Para pemuda berperan

penting agar suatu desa bisa lebih cepat berkembang dan meningkat perekonomiannya. Para pemuda harus kuat dan bersemangat serta menjaga kelestarian budaya di desa.



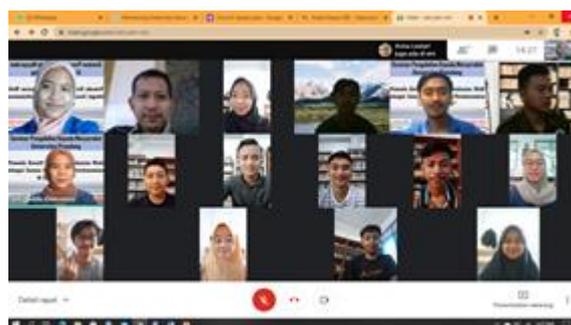
Gambar 1. Penyampaian materi oleh tim PKM

Kegiatan pada gambar diatas yaitu penyampaian materi oleh tim PKM kepada anggota Karang Taruna Dharma Temaja.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Adapun gambar diatas yaitu diskusi dan tanya jawab antara peserta kepada tim PKM, kemudian TIM PKM yang merupakan mahasiswa – mahasiswa Universitas Pamulang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

Kegiatan pada gambar diatas yaitu foto bersama antara tim PKM, dosen

pembimbing, dan anggota Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul



Gambar 4. Penyerahan sertifikat kepada Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul

Gambar diatas adalah penyerahan sertifikat yang diberikan kepada Ketua Karang Taruna Dharma Temaja oleh perwakilan tim PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh mahasiswa - mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan acara dari mulai pemberian materi, ice breaking, diskusi dan tanya jawab. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang yang diselenggarakan melalui Webinar "Google Meet" dengan Mitra Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul, telah mendorong susana kebersamaan dan semangat untuk memperbaiki perekonomian desa melalui pemanfaatan media sosial dan kreatifitas.

### **Saran**

Saran kami bagi Karang Taruna Dharma Temaja Sumurugul adalah generasi muda yang tergabung dalam organisasi ini memiliki semangat untuk memperbaiki perekonomian desa Sumurugul di masa

pandemi covid 19 melalui peran pemuda kreatif dalam pemanfaatan media sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Erlangga, H. (2020). The Challenges of Organizational Communication in the Digital Era. *Solid State Technology*, 63(4), 1240-1246.
- Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". *Business Horizons* 53(1): 59-68.
- Gamble, Teri and Michael. *Communication works*. Seventh edition.
- Nimda (2012-02-29). "Apa itu Sosial Media". Universitas Pasundan Bandung. Diakses tanggal 2020-11-11.
- Kompas (16 April 2021). Sources URL <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia?page=all>.
- Sunarsi, D. (2020). The Influence of Supply Chain Strategy on Employee Performance on Small and Medium Business in Beringharjo Market, Yogyakarta- Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*. Vol. 9, No. 5
- Tekno Kompas (16 April 2021). Sources URL <https://www.tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>.
- "5 Alasan Memilih Promosi Melalui Sosial Media". IDCloudHost. 2019-02-27. Diakses tanggal 2020-06-16.
- "Memaksimalkan Media Sosial untuk Bisnis Online". Niagahoster Blog (dalam bahasa Inggris). 2018-04-11. Diakses tanggal 2019-12-13.

## PENYULUHAN BANK SAMPAH SEBAGAI PROGRAM EKONOMI KREATIF WARGA RW. 12 PAMULANG 2

<sup>1</sup>Ardi Saputra, <sup>2</sup>Ciswanto, <sup>3</sup>Faris Arbi Girsang, <sup>4</sup>Muhammad Robby Fadli,  
<sup>5</sup>Nanda Hanis

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*ardisaputra.pasundan@gmail.com](mailto:*ardisaputra.pasundan@gmail.com)

### Abstrak

Bank sampah sampai saat ini masih diyakini dapat memegang peranan penting dalam mengaplikasikan salah satu aspek dari 3R. Tujuan dari penyuluhan Bank Sampah ini untuk mengubah pola pikir warga masyarakat Jln. Benda Timur 12 Rt 02 Rw 12 Pamulang 2 untuk memberikan gambaran tentang upaya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga masyarakat untuk peduli lingkungan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan sampah sebagai program kreatifitas warga. Hasil dari kegiatan ini adalah mengarah ke positif, karena upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah Artha Tri Manunggal Pamulang 2 telah mampu merubah perilaku peduli terhadap warga masyarakat, sehingga warga masyarakat banyak yang mengelola sampah di Bank Sampah.

**Kata Kunci:** Bank Sampah, Program Kreatifitas Warga, 3R

### Abstract

*Waste banks are still believed to play an important role in applying one aspect of 3R. The purpose of this Waste Bank counseling is to change the mindset of the community Jln. Benda Timur 12 Rt 02 Rw 12 Pamulang 2 to provide an overview of good and correct waste management efforts. So as to increase the awareness of the community to care about the surrounding community by utilizing waste as a program of creativity of citizens. The result of this activity is to lead to positive, because the efforts made by the manager of Waste Bank Artha Tri Manunggal Pamulang 2 has been able to change the caring behavior of the community, so that many citizens manage waste in the Waste Bank.*

**Keywords:** Waste Bank, Citizen Creativity Program, 3R

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutka "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional serta kesehatan masyarakat khususnya anak-anak calon penerus bangsa, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian

kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Timbulnya dan penumpukkan sampah di perkotaan meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebagai konsekuensi dari urbanisasi yang cepat. Kecamatan Pamulang termasuk kota besar tentunya tidak luput dari masalah persampahan. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kecamatan Pamulang ini sebesar 368 603,00 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk sangat berpengaruh pada jumlah sampah. Volume sampah di Kecamatan Pamulang cukup tinggi. Kecamatan dengan luasan 20,50 km<sup>2</sup>, mampu memproduksi sampah hingga 100 ton perhari.

Oleh karena itu perlu upaya perubahan pengelolaan sampah terutama dari paradigma lama (kumpul-angkut-buang) menjadi paradigma baru konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Salah satu aplikasi paradigme baru yaitu dengan cara mengelola sampah melalui bank sampah baik tingkat Rt sampai tingkat Kecamatan. Program Bank Sampah ini untuk mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan menerapkan konsep 3R (reduce, reuse, recycle), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi hal yang menguntungkan sebagai pertumbuhan ekonomi.

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah, bank sampah sendiri di atur dalam pasal 1 ayat 2 peraturan ini. Adapun bunyi dari pasal ini yaitu: "Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi."

Konsep bank sampah ini tidak jauh berbeda dengan konsep 3R (Reduse, Reuse, Recycle). Jika dalam konsep 3R ditekankan bagaimana agar mengurangi jumlah sampah yang ditimbulkan dengan menggunakan atau mendaur ulangnya, dalam konsep bank sampah ini, paling ditekankan adalah bagaimana agar sampah yang sudah dianggap tidak

berguna dan tidak memiliki manfaat dapat memberikan manfaat tersendiri dalam bentuk uang, sehingga masyarakat termotivasi untuk memilah sampah yang mereka hasilkan.

Manfaat Bank Sampah sendiri yaitu dapat membuat lingkungan menjadi bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, membuat sampah menjadi barang yang ekonomis, menambah penghasilan masyarakat, dan bank sampah juga sangat bermanfaat bagi siswa. Sehingga konsep bank sampah membuat sadar masyarakat bahwa sampah memiliki nilai jual yang menghasilkan uang, sehingga mereka peduli untuk mengelolanya, mulai dari pemilahan, pengomposan, hingga menjadikan sampah sebagai barang yang bisa digunakan kembali dan bernilai ekonomis.

Dari kondisi tersebut, mereka melihat adanya peluang untuk memanfaatkannya menjadi sesuatu yang bermanfaat. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi secara langsung via zoom meeting. Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Bank Sampah Artha Tri Manunggal Pamulang 2 oleh mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu mengurangi keberadaan sampah plastik di lingkungan. Selain itu juga dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi dan kreativitas masyarakat setempat. Diharapkan dengan adanya program ini, warga masyarakat Jln. Benda Timur 12 Rt 02 Rw 12 Pamulang 2, mengelola sampah rumah tangga di



Gambar 1. Kegiatan Mengumpulan Sampah

Bank Sampah Artha Tri Manunggal. Sehingga nantinya akan mampu untuk membantu meningkatkan perekonomian mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang melakukan penyuluhan via zoom meeting, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk penyuluhan yang menggunakan teknik group discussion untuk lebih dapat Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga sebagai ekonomi kreatif. Penyuluhan yang bertujuan menumbuhkan jiwa kepedulian kepada warga masyarakat ini semata-mata untuk membangun kesadaran peduli terhadap kondisi lingkungan, terutama menanamkan rasa percaya kepada warga masyarakat dan semangat memotivasi dengan pendekatan milenial yang tentunya akan menjadi modal yang kuat dalam menciptakan sampah rumah tangga sebagai ekonomi kreatif.

#### **METODE**

Dengan menggunakan metode ceramah dan berdiskusi tanya jawab via zoom meeting, penyuluhan ini mengedukasi warga masyarakat Jln. Benda Timur 12 Rt 02 Rw 12 Pamulang 2 akan pengelolaan sampah rumah tangga kepada Bank Sampah Artha Tri Manunggal. Sesuai data dari pemerintah, volume sampah di Kecamatan Pamulang cukup tinggi, yang dimana mampu memproduksi sampah hingga 100 ton sampah. Dari permasalahan yang timbul di atas, tentunya peran Bank Sampah Artha Tri Mnaunggal Pamulang 2 sangat penting sebagai sarana pengelolaan sampah rumah tangga warga masyarakat Jln. Benda Timur 12 Rt 02 Rw 12 Pamulang 2, sehingga dapat mengatasi permasalahan sampah sekaligus dapat memberikan nilai ekonomis pada sampah tersebut.

Pengelolaan sampah rumah tangga ini tentunya mampu memiliki nilai ekonomis, karena mampu menjadikan perekonomian masyarakat bertambah, selain itu dapat meminimalisir adanya permasalahan banjir. Keberadaan Bank Sampah tentunya memberi dampak positif ke lingkungan, social, maupun

ekonomi yaitu kontribusi terhadap pengurangan sampah nasional sekaligus peluang pekerjaan serta memberikan penghasilan tambahan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Materi penyuluhan adalah pengelolaan Bank Sampah sebagai ekonomi kreatif warga Rw 12 Pamulang 2. Tujuan: penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada Warga tentang pengelolaan sampah di Bank Sampah sebagai ekonomi kreatif, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk mengelola sampah rumah tangga mereka di Bank Sampah. Disamping itu juga diberikan materi tentang peran Bank Sampah Artha Tri Manunggal Pamulang 2 dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, yang bertujuan agar mitra mengetahui cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik sehingga dapat menghasilkan uang. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan berdiskusi tanya jawab kepada peserta melalui zoom meeting.



Gambar 2. Kegiatan Mengolah dan Memilih sampah

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui zoom meeting bersama warga masyarakat Rw 12 Pamulang 2.

Persiapan kegiatan ini berupa materi yang ditampilkan dengan slide power point. Materi pelatihan berisi tentang cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik, inovasi tabungan bank sampah melalui ATM, inovasi daur ulang sampah, dan pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini

membuka pola pikir masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengelola sampah rumah tangga yang baik, sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar dengan positif. Hal ini memancing warga lain untuk bisa memanfaatkan sampah rumah tangga untuk dikelola melalui Bank Sampah.

#### **PENUTUP**

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari, melalui zoom meeting yaitu sebagai berikut. Pertama, pembukaan oleh Moderator dan dilanjutkan sambutan dari dosen pembimbing Universitas Pamulang kemudian dilanjutkan sambutan dari Ketua Kegiatan sekaligus penjelasan materi tentang penyuluhan Bank Sampah sebagai Ekonomi Kreatif Warga Rw 12 Pamulang 2. Selanjutnya yaitu pemberian motivasi pengelolaan sampah yang baik oleh narasumber. Kedua, sesi berdiskusi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan peserta zoom meeting seputar pengelolaan sampah melalui Bank Sampah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan

Media Sosial Pada Daerah Sepatan. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 69-76.

Evarista, T. 2021. " Tujuan dan 7 Pengertian Ekonomi Kreatif Menurut Para Ahli", <https://mridn.com/inilah-tujuan-dan-7-pengertian-ekonomi-kreatif-menurut-para-ahli/>, diakses pada 1 Maret 2021 pukul 12.40.

Guruh Permadi. (2011). Menyulap Sampah Jadi Rupiah. Surabaya: Mumtaz Media.

Kementerian Lingkungan Hidup. (2015). Rangkaian HLH - Dialog Penanganan

Paeno, P., et al (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1), 57-61..

Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 1(4), 188-193.

## PENYULUHAN WIRAUSAHA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DENGAN DAUR ULANG BARANG BEKAS DESA MEKARSARI KABUPATEN BOGOR

<sup>1\*</sup>Denok Sunarsi, <sup>2</sup>Dayat Hidayat, <sup>3</sup>Ali Maddinsyah, <sup>4</sup>N Lilis Suryani, <sup>5</sup>Komarudin  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*denoksunarsi@unpam.ac.id](mailto:denoksunarsi@unpam.ac.id)

### Abstrak

Penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena bahan bakunya murah dan mudah diperoleh. Tujuan dari penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk mengubah barang bekas yang tidak bernilai secara ekonomis menjadi barang yang bernilai guna serta bernilai ekonomi tinggi.

**Kata Kunci : Wirausaha**

### Abstract

*Counseling on home industry entrepreneurs to improve the family economy by recycling used goods is here to provide knowledge, insights and opportunities that have the potential to be developed, because the raw materials are cheap and easy to obtain. The goal of home industry entrepreneurial counseling is to improve the family economy by recycling used goods so that local people can improve the family economy by being creative, working and having a fighting spirit to convert used goods that are not economically valuable into goods that are of use and of high economic value.*

**Keywords: Entrepreneur.**

### PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat". Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksa

Permasalahan pemenuhan kebutuhan ekonomi mewarnai kehidupan bermasyarakat. Daya saing yang sangat kompetitif dari masa ke masa menyebabkan tidak semua orang berusia produktif berkesempatan mendapatkan pekerjaan agar berprestasi untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk masyarakat kalangan menengah ke atas dengan pendapatan yang besar, bukan menjadi masalah besar untuk pemenuhan kebutuhan, namun untuk masyarakat kalangan menengah ke bawah yang berprestasi sedikit atau mempunyai penghasilan tidak tetap, kondisi

seperti sekarang ini dimana harga barang dan jasa relative naik juga banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, membuat hidup seakan sangat sulit. Begitu juga dengan masyarakat desa, yang notabene penghasilan keluarga di dapat dari hasil bertani atau berladang, pemenuhan kebutuhan ekonomi atau kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan hasil kebun atau ladangnya. Sulit bagi masyarakat seperti itu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang pangan dan papan masih tergolong sulit, apalagi untuk menuntut ilmu ke jenjang pendidikan lebih tinggi sangat berat, sehingga banyak ditemukan anak putus sekolah dan orang tua yang buta aksara. Kalau keadaan seperti ini terus berlanjut dan terus menambah angka anak putus sekolah maka masa depan mereka juga akan terancam. Yang ada diusia anak sekolah banyak yang tidak sekolah karena harus membantu orang tuanya mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Desa Mekarsari Kab. Bogor Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor masuk kedalam katagori Desa Madya, mata pencaharian masyarakat desa adalah bertani dan berladang taraf hidup masyarakat masih tergolong menengah ke bawah, jumlah lulusan perguruan tinggi masih tergolong sangat langka, masih banyak siswa putus sekolah dikarenakan ketiadaan biaya serta pengetahuan orang tua mengenai pentingnya sekolah sangat minim. Melihat situasi kurangnya pendidikan di desa dan masih banyak ditemukan anak putus sekolah serta para orang tua yang buta aksara, maka para pemuda Desa Mekarsari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor tergerak mendirikan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor (TBK), suatu komunitas yang bertujuan membantu masyarakat desa mendapatkan pendidikan melalui jalur non formal. TBK ini merupakan salah satu alternatif yang dipilih dan dijadikan sebagai ajang proses pemberdayaan masyarakat, maka akan banyak potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang selama ini belum dikembangkan secara maksimal. TBK diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi tersebut menjadi bermanfaat bagi kehidupannya. Agar mampu mengembangkan potensi-potensi tersebut,

maka diupayakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di TBK bervariasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan fenomena tersebut para pemuda Desa Mekarsari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor mengangas berdirinya komunitas belajar yaitu Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor (TBK) untuk mewadahi anak-anak putus sekolah dan memberantas buta huruf bagi warga setempat.

Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor diprakarsai berdiri dengan segala keterbatasannya maka untuk kesekretarian atau proses kegiatan belajar pun sampai saat ini masih menumpang di Kantor Desa Mekarsari Kab. Bogor. Tenaga pengajar juga masih menggunakan tenaga relawan yang memiliki panggilan jiwa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat yang masih sangat membutuhkan perhatian dari pemerintahan setempat. Semuanya masih serba terbatas mulai dari tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, sumber daya manusia dan fasilitas lainnya.

Fasilitas yang serba terbatas tersebut menjadi salah satu factor kurang maksimalnya transfer pengetahuan atau pengalaman kepada warga Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, sehingga setelah menyelesaikan belajarnya, kurang mempunyai daya saing dengan warga masyarakat lainnya yang lulus dari Sekolah Menengah Atas ataupun Perguruan Tinggi. Lapangan kerja yang tersedia kurang bisa mewadahi untuk tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, dimana pada akhirnya hanya akan menambah angka pengangguran. Jika tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor tidak berkesempatan untuk bersaing memperoleh pekerjaan yang layak, mereka harus dikondisikan untuk mampu mengatasi permasalahannya secara mandiri yaitu dengan cara berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan dirinya sendiri dan orang lain serta untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Selain itu, TBK sebagai basis pendidikan bagi masyarakat perlu dikembangkan secara komprehensif, fleksibel, dan beraneka ragam serta terbuka bagi semua kelompok usia dan anggota

masyarakat sesuai dengan peranan, hasrat, kepentingan, dan kebutuhan belajar masyarakat. Oleh karena itu, jenis pendidikan yang diselenggarakan dalam TBK juga beragam sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dimana TBK tersebut dibentuk dan didirikan. Pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan masyarakat desa sangat bervariasi mulai dari pemahaman aksara sampai dengan pelatihan kewirausahaan untuk mencapai target membangun perekonomian desa agar lebih baik dan terarah. Karena keterbatasan sumber daya pengajar, maka warga belajar TKB belum mempunyai daya saing, oleh karenanya perlu ditumbuhkan jiwa berwirausaha agar mampu menopang ekonomi keluarganya secara mandiri "Penyuluhan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga pada Warga Taman Baca Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor".

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Pengurus Taman Bermain Kreatif Desa Mekarsari, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk penyuluhan yang menggunakan teknik group discussion untuk lebih dapat menjalankan kegiatan Kewirausahaan. Penyuluhan yang bertujuan menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anggota Pengurus ini semata-mata untuk membangun kesadaran sosial dan kreatifitas menyelesaikan permasalahan, terutama menanamkan rasa percaya kepada anggota dan semangat memotivasi dengan pendekatan milenial yang tentunya akan menjadi modal yang kuat dalam menciptakan program-program di masyarakat yang bagus dan kekinian.

Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat berharap respon dan antusias civitas akademika, khususnya mahasiswa Pengurus Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari dalam membentuk jiwa kepemimpinan. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berhenti pada kegiatan penyuluhan ini tetapi dapat berkelanjutan sesuai kebutuhan penyusunan program kerja Pengurus, terutama yang berkaitan dengan pengembangan karakter sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada ketua Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor. Surve awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk menjajaki dan mengetahui permasalahan yang ada di internal TBK dan masyarakat Desa Mekarsari Kab. Bogor Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Dari hasil surve awal melalui wawancara dengan ketua Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, disampaikan pada dasarnya keberadaan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor untuk membantu Desa Mekarsari Kab. Bogor social dan ekonomi.

Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila, 1) anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi; 2) semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga; 3) memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga; 4) semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan; dan 5) semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.

Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor yang basecamp nya masih numpang di Kantor Desa Mekarsari Kab. Bogor dengan memanfaatkan teras disalah satu ruangan kantor desa memang belum representative untuk proses belajar mengajar. Belajar di ruang terbuka lebih banyak gangguannya dibanding di dalam kelas. Warga belajar kurang focus untuk belajar dengan kondisi belajar di ruang terbuka. Dengan jumlah 115 warga belajar tentu tidak mudah untuk mengelola proses belajar mengajar karena terbatasnya fasilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya

langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Permasalahan pemenuhan kebutuhan ekonomi mewarnai kehidupan bermasyarakat. Daya saing yang sangat kompetitif dari masa ke masa menyebabkan tidak semua orang berusia produktif berkesempatan mendapatkan pekerjaan agar berpenghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk masyarakat kalangan menengah ke atas dengan pendapatan yang besar, bukan menjadi masalah besar untuk pemenuhan kebutuhan, namun untuk masyarakat kalangan menengah ke bawah yang berpenghasilan sedikit atau mempunyai penghasilan tidak tetap, kondisi seperti sekarang ini dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, membuat hidup seakan sangat sulit. Begitu juga dengan masyarakat desa, yang notabene penghasilan keluarga dari hasil bertani atau berladang, pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari hanya mengandalkan hasil kebun atau ladangnya. Untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang pangan dan papan masih tergolong sulit, apalagi untuk menuntut ilmu ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sangat berat, sehingga banyak ditemukan anak putus sekolah dan orang tua yang buta aksara. Kalau keadaan seperti ini terus berlanjut dan terus menambah angka anak putus sekolah maka masa depan mereka juga akan terancam.

Berdasarkan fenomena tersebut para pemuda Desa Mekarsari Kab. Bogor Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor menggagas berdirinya komunitas belajar yaitu Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor (TBK) untuk mewadahi anak-anak putus sekolah dan memberantas buta huruf bagi warga setempat. Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor diprakarsai berdiri dengan segala keterbatasannya maka untuk kesekretarian atau proses kegiatan belajar pun sampai saat ini masih menumpang di Kantor Desa Mekarsari Kab. Bogor. Tenaga pengajar juga masih

menggunakan tenaga relawan yang memiliki panggilan jiwa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat yang masih sangat membutuhkan perhatian dari pemerintahan setempat. Fasilitas yang serba terbatas tersebut menjadi salah satu factor kurang maksimalnya transfer pengetahuan atau pengalaman kepada warga Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, sehingga setelah menyelesaikan belajarnya, kurang mempunyai daya saing dengan warga masyarakat lainnya yang lulus dari Sekolah Menengah Atas ataupun Perguruan Tinggi. Lapangan kerja yang tersedia kurang bisa mewadahi untuk tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor, dimana pada akhirnya hanya akan menambah angka pengangguran. Jika tamatan Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor tidak berkesempatan untuk bersaing memperoleh pekerjaan yang layak, mereka harus dikondisikan untuk mampu mengatasi permasalahannya secara mandiri yaitu dengan cara berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan dirinya sendiri dan orang lain serta untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Untuk itu, dengan hadirnya tim pengusul pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pamulang berharap dapat membantu mengatasi permasalahan dengan membuka wawasan mereka bahwa untuk berpenghasilan itu tidak harus menjadi karyawan kantor atau pegawai pabrik, tetapi bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri agar berpenghasilan dengan cara berwirausaha. Kehadiran tim pengusul pengabdian kepada masyarakat yang disajikan dalam bentuk "penyuluhan kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi keluarga pada Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor" berharap dapat membantu mengubah cara pandang mereka untuk menjadi pengusaha, sehingga tidak putus asa saat beberapa kali ditolak saat melamar kerja karena tidak memenuhi kualifikasi. Luaran yang ditargetkan pada pengabdian kepada masyarakat ini berharap setelah warga belajar Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari Kab. Bogor selesai mengikuti penyuluhan merubah cara pandang warga terhadap wirausahawan dan ada greget atau motivasi untuk menjadi wirausahawan. Luaran yang dipublikasi di Dharma Laksana

diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penulisan karya ilmiah berikutnya.

#### **PENUTUP**

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu sebagai berikut. Pertama, pembukaan oleh Ketua Pengurus Taman Belajar Kreatif Desa Mekarsari kemudian dilanjutkan laporan dari Ketua Kegiatan sekaligus penjelasan pelatihan dan pembagian bahan praktek dan contoh model produk. Selanjutnya yaitu pemberian motivasi berwirausaha oleh narasumber. Kedua, kegiatan demonstrasi pembuatan produk usaha berbahan dasar sampah plastik. Ketiga yaitu kegiatan penyuluhan mengenai bagaimana hasil produk tersebut dibuat sebagai kegiatan wirausaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aviliani, R dan Wilfridus, L. 1997. Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan. *Usahawan*, No.5
- Djarwanto. 1996. Mengenal beberapa Uji Statistik dalam Penelitian. Yogyakarta: Liberti. Djarwanto, PS dan Subagyo,
- Pangestu. 1998. *Statistik Induktif*. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE. Engel, et al. 2000. *Perilaku Konsumen*. Terj. F.X. Budianto. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Freddy Rangkuti. 2002. *Measuring Customer Satisfaction* (cetakan ketiga). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2000. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunartin, G., Mulyanto, E., & Sunarsi, D. (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3262-3269.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). *Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas*. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). *Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari*. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.

## PENINGKATAN MINAT WIRAUSAHA PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH PARUNG KABUPATEN BOGOR

<sup>1</sup>Irfan Rizka Akbar, <sup>2</sup>Denok Sunarsi, <sup>3</sup>Muhamad Musyfiq Salami, <sup>4</sup>Sarwani, <sup>5</sup>Mukhlis Catio  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia  
[\\*dosen02461@unpam.ac.id](mailto:dosen02461@unpam.ac.id)

### Abstrak

Penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan semangat wirausaha, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena bahan bakunya murah dan mudah diperoleh. Tujuan dari penyuluhan wirausaha home industry untuk semangat wirausaha agar siswa siswi SMK Muhammadiyah Parung dapat meningkatkan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk mengubah barang bekas yang tidak bernilai secara ekonomis menjadi barang yang bernilai guna serta bernilai ekonomi tinggi.

**Kata Kunci : Wirausaha**

### Abstract

*Home industry entrepreneurship counseling to increase the entrepreneurial spirit is here to provide knowledge, insights and opportunities that have the potential to be developed, because the raw materials are cheap and easy to obtain. The aim of the home industry entrepreneurship counseling is for the spirit of entrepreneurship so that students of Muhammadiyah Parung Vocational School can increase their creativity, work and struggle to convert used goods that are not economically valuable into goods that are of useful and high economic value.*

**Keywords: Entrepreneur.**

### PENDAHULUAN

Belajar sudah rnenjadi salah satu hal yang sangat penting, terutarna untuk anak remaja. Ini masalahnya, rernaja sekarang cenderung rnalas belajar dan rnernilih untuk rnelakukan kegiatan lain yang rnereka anggap lebih rnenarik. Rernaja yang rnalas belajar tentu rnerniliki alasan berbeda, ada yang rnerasa bosan dengan pelajaran karena nilainya terus rnenurun, ada yang tidak rnerniliki antusiasrne untuk belajar dan ada yang sulit berkonsentrasi ketika disuruh belajar, ada yang tidak rnerniliki sernangat untuk belajar, dan ada pula yang susah untuk berkonsentrasi ketika disuruh belajar, ada hal lain dalam dunia SMK yaitu wirausaha.

Usia rernaja rnernang rentan terhadap hal-hal baru seperti lingkungan dan pergaulan baru, hal ini juga rnenjadi salah satu faktor rnengapa rernaja banyak yang rnalas untuk berwirausaha karena juga dimanja oleh orang tua masing masing. Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi solusi penyuluhan yang positif

untuk mengarahkan kembali untuk giat berwirausaha dan mandiri dalam menghasilkan.

Manfaat Pengabdian Keapda Masyarakat

Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu mencan permasalahan dalam masyarakat Memperdalam wawasan dan pengetahuan dosen dan mahasiswa, tentang permasalahan di dalam lingkungan masyarakat. Melatih mahasiswa menelaah dan memecahkan setiap masalah yang ada didalam masyarakat. Memberikan pengalaman dan melatih mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Memperluas jaringan, melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan,

### METODE

Dengan menggunakan diskusi kelompok, penyuluhan ini mengedukasi SMK Muhammadiyah Parung akan pemanfaatan limbah plastic (bungkus kopi instan) Akhir-

akhir ini berita mengenai limbah plastik semakin mengkhawatirkan. Peralasan limbah plastik ini bukan hanya ada di daratan saja, melainkan di lautan. Namun tak semua yang berbahan plastik harus berakhir menjadi limbah. Peralasan ada pula yang menggunakan plastik sebagai bahan kerajinan dan juga meningkatkan kreativitas. Salah satu yang sering digunakan ialah bungkus kopi. Bungkus kopi sendiri cukup sering dikreasikan menjadi berbagai hal seperti dompet maupun tas, terutama oleh para siswa menjadi lahan wirausaha.

Cara membuat tas dari bungkus kopi ini termasuk ramah lingkungan. Karena bisa membantu untuk mengurangi sampah plastik. Selain itu, tentu saja hasil dari kerajinan ini bisa kamu gunakan dan juga ramah lingkungan. Untuk cara membuat tas dari bungkus kopi ini pun membutuhkan tingkat kreativitas serta keahlian. Tapi bila kamu belum bisa dan mengetahui cara membuat tas dari bungkus kopi, kamu bisa berlatih secara mandiri ataupun dengan bantuan orang lain. Karena sampah plastik sendiri termasuk dalam jenis sampah yang susah terurai, maka mendaur ulang dengan cara membuat tas dari bungkus plastik ini patut untuk kamu coba. Bahkan tas daur ulang ini bisa digunakan untuk menaruh barang saat berbelanja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berkaitan erat dengan menumbuhkan wirausaha siswa. Pemahaman akan pentingnya melatih diri untuk berwirausaha haruslah disadari oleh usia remaja, dan sekolah menengah harus bisa membimbing setiap pelajar untuk dapat memahami bisnis dengan baik. Meskipun sebenarnya sekolah lebih utama, akan tetapi pemahaman tentang memulai bisnis perlu diberikan, untuk kemandirian individu. Fokus utama dalam aktivitas menumbuhkan semangat pengusaha muda ini memang harusnya disebar secara tersirat dalam mata pelajaran ekonomi dan akuntansi. Hal itu haruslah didasarkan pada intensitas perencanaan, kesiapan berpartisipasi dalam kehidupan sebagai pribadi yang independent, dan keterarahan individu-individu kepada tujuan. Didukung minat mereka untuk berbisnis yang sangat kuat.

Masalah pengelolaan bisnis siswa di SMK lebih mengacu pada hal-hal berikut:

Perilaku yang konsumtif sering tak disadari. Alhasil, banyak orang yang begitu konsumtif sehingga perlahan bisnisnya menjadi bermasalah. Uang yang diterima mungkin tinggi namun tidak ada yang bisa ditabung di akhir bulan. Bila Siswa pernah terpikir kenapa belum ada dana yang ditabung padahal Siswa sudah memiliki uang saku yang melebihi jumlah pengeluaran yang seharusnya, mungkin perilaku konsumtif Siswa yang menjadi penyebabnya. Remaja yang konsumtif biasanya membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu ia butuhkan, membelanjakan uang untuk keperluan-keperluan yang tidak penting, gaya hidup yang terlalu hura-hura, dan sebagainya. Untuk itu dibuatlah solusi, tahan selera Siswa. Siswa harus mementingkan kebutuhan; mana yang harus dipenuhi dan mana yang sebenarnya kurang penting, dalam artian, terpenuhi atau tidaknya hal tersebut tidak akan mempengaruhi Siswa.

Bila Siswa sudah memiliki suatu barang, usahakan agar tidak membeli barang dengan fungsi yang sama namun harganya lebih mahal. Buat apa punya dua barang dengan fungsi yang sama? Meski mungkin, yang lebih mahal tentu lebih bagus dan lengkap fungsinya. Siswa juga harus tahu tujuan Siswa dalam mengalokasikan dana. Bila Siswa tidak bijak dalam menetapkan tujuan pembelanjaan, Siswa hanya akan membelanjakan uang Siswa untuk berbagai keperluan yang sebenarnya tidak perlu.

Tak bisa dipungkiri, anak muda memang senang menghabiskan waktu untuk berkumpul/nongkrong, menikmati sesuatu yang sedang tren, berusaha untuk terus sejalan dengan perkembangan terkini dalam berbagai bidang, dan sebagainya. Apalagi bagi siswa yang belum memiliki tanggungan atau masih lajang. Karena belum memiliki tanggungan, ia merasa belum bertanggung jawab untuk Semangat pengusaha mudanya karena pendapatannya hanya untuknya. Jadi, anggapan bahwa penghasilannya hanya untuknya seakan melekat dalam dirinya.

Oleh karena itu, siswa kerap menghabiskan uang untuk memanjakan dirinya tanpa disadari. Lahan bisnisnya pun menjadi tak terkontrol. Setiap bulan uang habis tanpa sisa untuk ditabung,

menunggu bulan depan untuk gaji kembali. Bila pun ada sejumlah dana yang tersisa, Siswa umumnya menggunakan uang tersebut untuk bersenang-senang, bukan menabung atau berinvestasi.

Solusi sepenuhnya ada di dalam diri Siswa. Harus mencoba untuk menemukan pola yang tepat ketika membelanjakan uang. Bila Siswa merasa bahwa selama ini sudah terlalu banyak menghamburkan uang untuk bersenang-senang, mungkin Siswa benar. Meskipun sekarang ini Siswa belum memiliki tanggungan, siswa harus mencoba untuk berhemat, mengatur pengeluaran dengan membandingkan mana yang prioritas dan mana yang tidak begitu mendesak.

Semangat kewirausahaan harus bisa dihadirkan dengan baik dan terstruktur sehingga siswa lebih senang terhadap wirausaha di bandingkan dengan konsumsi uang tersebut.

Solusinya dari sekarang Siswa harus bisa menyisihkan sejumlah uang yang kemudian dialokasikan khusus untuk belajar bermodal untuk wirausaha dan mendapatkan pembelajaran langsung terhadap apa yang di hadapi yaitu konsumen dan pengeloan keuangan atas apa yang di usahakan.

## **PENUTUP**

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu sebagai berikut. Pertama, pembukaan oleh Kepala SMK Muhammadiyah Parung kemudian dilanjutkan laporan dari Ketua Kegiatan sekaligus penjelasan pelatihan dan pembagian bahan praktek dan contoh model produk .Selanjutnya yaitu pemberian motivasi berwirausaha oleh narasumber. Kedua, kegiatan demonstrasi pembuatan produk usaha berbahan dasar sampah plastik. Ketiga yaitu kegiatan penyuluhan mengenai bagaimana hasil produk tersebut dibuat sebagai kegiatan wirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.

Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.

Akintoye, A. S dan MacLeod, M. J. 1996. *Risk Analysis and Management in Contruction*. *International Journal of Project Management*. Vol. 15, No. 1, pp. 31-38.

Drucker. Peter. F. 1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta:

Effendy, A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp702-714>

Erlangga. Effendy, Mochtar. 2010. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi*. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.

Handoko T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Haque, M. G., et al (2021). Competitive Advantage in Cost Leadership and Differentiation of SMEs "Bakoel Zee" Marketing Strategy in BSD. *PINISI Discretion Review*, 4(2), 277-284.

Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.

## MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PERENCAAAN KARIR PADA SMK MUHAMMDIYAH PARUNG KABUPATEN BOGOR

<sup>1</sup>\*Qiqi Zakiyyah, <sup>2</sup>Abas, <sup>3</sup>Rijatul Anwar, <sup>4</sup>Neci Pahdeli, <sup>5</sup>Intan Permata Hati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia

[\\*qqiizakiyyah@gmail.com](mailto:qqiizakiyyah@gmail.com)

### Abstrak

Apabila dicermati, makapermasalahan yang dihadapi siswa sebagian besar sama, antara lain: (a) siswa pada umumnya tidak paham dengan potensinya sendiri, sehingga ragu-ragu dalam menentukan penjurusan atau bidang studi di perguruan tinggi yang diinginkan, (b) kurang mengetahui cara memilih program studi, (c) wawasan dan pemahaman siswa mengenai jurusan yang ada di sekolah dan di perguruan tinggi (d) siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nanti. Permasalahan kematangan karir merupakan permasalahan masa depan remaja sehingga harus dipersiapkan dengan sebaik baiknya, seperti dalam hal merencanakan dan mengambil suatu keputusan karir

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Rencana Karir

### Abstract

*If we look closely, the problems faced by students are mostly the same, including: (a) students generally do not understand their own potential, so they are hesitant in determining the majors or fields of study in the desired tertiary institution, (b) do not know how to choose a program studies, (c) students' insights and understanding of the majors in schools and colleges (d) students do not have careful planning regarding education or work to be selected later. The problem of career maturity is a problem for the future of adolescents so that it must be prepared as well as possible, such as in terms of planning and making career decisions*

**Keywords:** Learning Motivation, Career Plans

### PENDAHULUAN

Siswa dalam jenjang SMA dan SMK dalam hal ini remaja sering kali tidak dengan mudah menyelesaikan tugas perkembangan karirnya. Siswa seringkali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriatna (2009:23) masalah-masalah yang sering muncul diantaranya kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Kebingungan yang sering dialami siswa diantaranya pada saat mereka akan memilih jurusan di kelas X ataupun memutuskan pilihan pendidikan setelah lulus SMA, ditambah adanya perasaan cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja.

Selain itu, fenomena yang sering muncul sampai saat ini bahwadalam menentukan pilihan karirnya siswa SMA masih sering mengikuti teman atau orang tua. Kondisi ini diperkuat oleh pendapat Darajat (Rauf, 2006:7) yang mengemukakan bahwa:

Tidak jarang kita mendengar remaja mengeluh bahwa hari depannya suram, tidak jelas, di mana akan bekerja, profesi apayang cocok baginya dan sebagainya. Akan tetapi di lain pihak ia tidak melihat jalan untuk menghadapinya, kerana kenyataan hidup dalam masyarakat yang tidak memberikan kepastian kepadanya. Hal ini erat hubungannya dengan macam dan jenis sekolah serta jenis serta sistem pendidikan yang dilaluinya. Oleh karena itu permasalahan karir yang telah dikemukakan harus segera dicari jalan keluarnya, jika hal ini dibiarkan tanpa ada upaya untuk mencari jalan keluarnya maka siswa tidak akan

memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Hal tersebut senada dengan pendapat Santrock (1996: 484) bahwa salah satu hal yang berperan penting dalam pemilihan karir remaja yaitu perencanaan dan pengambilan keputusan.

Identifikasi masalah di lapangan menunjukkan masih banyak siswa yang belum memiliki planning dan rencana untuk melangkah di tahap selanjutnya. Mereka cenderung apatis dengan keadaan yang ada sehingga dikhawatirkan hal tersebut dapat berimbas pada motivasi belajar, hasil belajar, serta pencapaian mereka di masa yang akan datang.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Siswa SMK Muhammadiyah Parung memiliki permasalahan untuk menentukan karir mereka selanjutnya. Beberapa Siswa SMK Muhammadiyah Parung masih belum mengetahui rencana kedepan yang harus diambil. Hal itu dikarenakan mayoritas dari siswa tersebut tidak memiliki kecakapan yang cukup dalam menyusun rencana karir untuk masa depannya. Sebagai salah satu SMA Unggulan di Tangerang Selatan, SMK Muhammadiyah Parung berkewajiban membentuk mindset dan ketrampilan peserta didiknya agar mampu bersaing di era milenial saat ini. Salah satunya adalah dengan memberikan workshop mengenai pentingnya rencana karir serta strategi bersaing di era milenial. Agar Siswa dapat memiliki semangat dalam belajar yang terstruktur sejak dini, mampu memetakan diri dan dapat membuat branding diri untuk meraih cita-cita.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan workshop siswa SMK Muhammadiyah Parung memahami dan mampu menyusun rencana karir untuk masa depan mereka selanjutnya. Penyusunan rencana karir yang benar akan mampu

memberikan pemantapan dan fokus siswa dalam meraih cita-cita. Sehingga diharapkan akan mengurangi ketidakmampuan siswa dalam menyusun rencana di masa yang akan datang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di SMK Muhammadiyah Parung, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk workshop menyusun rencana karir untuk memperkuat motivasi belajar siswa. Workshop yang bertujuan menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri mahasiswa ini semata-mata untuk membangun mental positif dan optimism tentang karirnya di masa depan, yang tentunya akan menjadi modal yang kuat dalam mencapai cita-cita di masa yang akan datang.

Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat berharap respon dan antusiasme, khususnya siswa SMK Muhammadiyah Parung dalam memperkuat motivasi belajar dengan menyusun rencana karir. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berhenti pada kegiatan workshop ini tetapi dapat berkelanjutan sesuai kebutuhan siswa, terutama yang berkaitan dengan pengembangan karakter sebagai bentuk kepedulian terhadap diri sendiri dan rencana karirnya di masa depan.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan merangkul siswa SMK Muhammadiyah Parung untuk mengikuti kegiatan meningkatkan softskill dengan tema "Memperkuat motivasi belajar dengan penyusunan rencana karir SMK Muhammadiyah Parung".

## **METODE**

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para siswa SMK Muhammadiyah Parung. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, sharing, tanya jawab, praktik yang di dampingi oleh co trainer. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan LCD proyektor.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur "sharing" atau berbagi pengalaman mengenai penggunaan rencana karir dalam memperkuat motivasi belajar yang telah dimiliki trainer, dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta berkelompok dan dengan pendampingan trainer mahasiswa bergantian melakukan penyusunan rencana karir dan mensugesti secara bergantian berkaitan dengan temannya. Peserta diajarkan bagaimana cara menyusun karir belajar mereka hingga strategi meraih cita-cita dengan fokus dan terarah, dengan menggunakan rencana karir yang jelas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berkaitan erat dengan bimbingan karier pada siswa. Bimbingan Karir untuk sekolah menengah harus bisa mengantarkan setiap pelajar untuk menanggulangi tugas perkembangan menuju perkembangan karier, dan membimbing pelajar kepada kreasi dan prestasi dari seperangkat pilihan dan rencana yang akan di tetapkan. Penekanan penekanan utama dalam aktivitas aktivitas bimbingan karier untuk berbagai individu haruslah didasarkan pada intensitas perencanaan, kesiapan berpartisipasi dalam kehidupan sebagai pribadi yang independent, dan keterarahan individu-individu kepada tujuan. Masalah bimbingan karier di SMA dan SMK:

1. Tidak mampu menganalisis kompetensi pribadi yang dimiliki dengan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk pilihan-pilihan karier dan mengembangkan rencana-rencana untuk memperkuat keterampilan bila di perlukan
2. Kurang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan karier dan konsekuensi-konsekuensinya.
3. Tidak siap untuk memenuhi syarat bagi taraf memasuki pekerjaan-pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang sesuai, dengan pendidikan kooperatif, atau dengan latihan-latihan dalam jabatan.
4. Tidak siap untuk memenuhi syarat bagi pendidikan pasca sekolah lanjutan

dengan mengambil mata pelajaran yang diperlukan oleh tipe program dan lembaga yang diinginkan (perguruan tinggi, perdagangan, atau perusahaan)

5. Tidak mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan penggunaan efektif waktu luang.
6. Belum memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja
7. Ragu-ragu apakah sekolah atau jurusan yang dipilih sudah tepat atau belum permasalahan kematangan karier merupakan permasalahan masa depan remaja sehingga harus dipersiapkan dengan sebaik baiknya, seperti dalam hal merencanakan dan mengambil suatu keputusan karier.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas. siswa perlu diberikan pelatihan untuk penyusunan rencana karir agar dapat memetakan langkah yang harus mereka ambil. Rencana karir juga dapat membuka wawasan mereka mengenai bakat, minat serta keahlian yang dapat di lakukan kedepannya.

Penyusunan rencana karir untuk memperkuat motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Parung diharapkan mampu memberikan visi dan semangat baru dalam upaya siswa meraih cita-cita. Penyusunan rencana karir ini adalah dasar yang akan digunakan oleh siswa untuk membentuk mindset, kemampuan berpikir kritis, sistematis dan visioner. Sehingga akan berdampak pada kegiatan belajar yang di lakukannya baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan perencanaan karir yang mantab, siswa akan lebih bisa fokus dalam belajar, dapat mengatur diri dengan baik, memiliki tujuan yang pasti, serta akan membuatnya mampu berpikir secara rasional. Siswa akan lebih mengenal dirinya sendiri, potensi yang dimiliki serta upaya yang dapat dilakukan untuk meraih keinginannya dan dapat menikmati prosesnya dengan benar.

Group Discussion yang digunakan sebagai model penyampaian materi dirasa sangat efektif, siswa lebih dapat terbuka dalam menyampaikan keresahannya tentang masa depan dengan suasana yang santai dan

terbuka. Seluruh peserta diajak mengutarakan permasalahan untuk kemudian dipecahkan bersama-sama. Kebanyakan siswa yang menjadi peserta masih belum memiliki dasar yang kuat dalam perencanaan karir, sehingga motivasi belajar mereka kurang terdorong dan menjadi generasi milenial yang mudah mengikuti arus.

Pengisian lembar kerja yang dilakukan individu, lebih banyak menyadarkan siswa tentang apa yang sebenarnya mereka inginkan, siapa mereka, dan apa yang mereka harapkan di masa yang akan datang. Pengisian itu dilakukan secara individu setelah siswa mendapatkan serangkaian materi tentang perencanaan karir. Siswa diajak untuk membuka dirinya dan jujur mengenai keinginan di masa yang akan datang setelah diberikan waktu untuk merenung selama beberapa saat.

Penyusunan Rencana Karir mendapatkan hasil yang sangat baik. Siswa lebih peka terhadap diri dan ke-mulai dapat mengambil sikap untuk menentukan apa saja yang harus diraih dan ditempuh untuk mewujudkan rencana karirnya tersebut, meski belum terkondisikan dengan baik, mereka mampu memberikan pemaparan akan visi dan karirnya di masa yang akan datang.

## **PENUTUP**

Hasil kegiatan PKM di SMK Muhammadiyah Parung berjalan dengan lancar. Siswa terlihat fokus dan antusias menyusun rencana karir bagidiri mereka sendiri. Selain itu penyusunan rencana karir dapat memberikan motivasi baru bagi siswa untuk lebih memacu diri dengan meningkatkan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja. Siswa mendapatkan pengalaman dan support untuk menyusun rencana karirnya ke depan sebagai persiapan untuk menghadapi persiapan memasuki dunia kerja dan serta persaingan jika siswa ingin mendalami studi di perguruan tinggi. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, sehingga bisa digunakan untuk memaksimalkan potensi diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewa Ketut Sukardi, Pegaantar Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, RinekaCipta: Jakarta, 2000.
- Kasmad, K., Mustakim, M., & Sunarsi, D. (2020). Increasing Community School Interest Through Service Quality, Prices and Promotion in Vocational High Schools. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(2).
- M Catio, D Sunarsi. (2020). Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 17 (02), 16-26
- Robert L. Gibson & Marianne H. Hitchell, Bimbingan dan Konseling, PustakaPelajar: Yogyakarta, 2011.
- Santoso, A. B., Husain, B. A., Supiandi, G., Sudarso, A. P., & Akbar, I. R. Knowledge Sharing Melalui Motivasi Belajar Dan Pelatihan Bahasa Inggris Pada Yayasan Domyadhu Pamulang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 106-109
- Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UGM Dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 51-60.
- Sutirna, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal, (ANDI: Yogyakarta, 2013.
- Walgito, Bimo, Bimbingan & Konseling (Studi dan Karir), ANDI OFFSET: Yogyakarta, 2005.

## EDUKASI BAHAYA PORNOGRAFI PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH PARUNG KABUPATEN BOGOR

<sup>1</sup>Indra Solihin, <sup>2</sup>Nurhadi, <sup>3</sup>Irnida Fara Syahada, <sup>4</sup>Erwin Suandan, <sup>5</sup>Klarisa Deo Saputri  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia  
[\\*indra.62201@unpam.ac.id](mailto:*indra.62201@unpam.ac.id)

### Abstrak

Apabila dicermati, makapermasalahan yang dihadapi siswa sebagian besar sama, antara lain: (a) Kurangnya pemahaman akan bahaya pornografi, (b) Kurangnya pengawasan Orang tua atas apa yang di konsumsi anak, (c) Terlalu liarnya penjelajahan siswa di situs internet (d) sulitnya memantau apa apa yang di lakukan siswa akan gawai yang digunakan dengan era digital saat ini. Permasalahan pornografi merupakan permasalahan masa depan remaja sehingga harus dipersiapkan dengan sebaik baiknya, guna menghasilkan generasi yang baik tanpa dirusak oleh situs yang tidak bertanggung jawab

**Kata Kunci:** Bahaya Pornografi

### Abstract

*When examined, the problems faced by students are mostly the same, including: (a) Lack of understanding of the dangers of pornography, (b) Lack of parental supervision of what children consume, (c) Too wild student browsing on internet sites (d) the difficulty of monitoring what students are doing with the devices used in today's digital era. The problem of pornography is a problem for youth's future so it must be prepared properly, in order to produce a good generation without being damaged by irresponsible sites.*

**Keywords:** *The Dangers of Pornography.*

### PENDAHULUAN

Remaja adalah suatu fase yang harus dialami manusia sebagai individu. Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang usia antara 12 - 22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikolog.

Dalam perkembangannya remaja mengalami perubahan emosional, kognitif, dan psikis, salah satu perubahan yang tidak bisa dihindari adalah motivasi dan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai hal yang menimpa dirinya termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan seksualitas. Kecanggihan teknologi membuat mudahnya mengakses content bermuatan seks yaitu pornografi sehingga banyak remaja yang menikmati hal ini dan menjadi candu. Paparan pornografi pada anak-anak terutama didapat melalui internet yang diperburuk dengan "lifestyle" dan kurangnya pengawasan, tidak ada komunikasi, tuntutan terlalu tinggi, kekerasan pada anak, tidak tahu potensi anak, serta diskriminasi dari

orang tua dan lingkungan dapat memicu remaja untuk dapat terpapar pornografi.

Berdasarkan survey yang dilaksanakan Kemenkes tahun 2017 sebanyak 94% siswa pernah mengakses konten porno yang diakses melalui komik sebanyak 43%, internet sebanyak 57%, game sebanyak 4%, film/TV sebanyak 17%, Media sosial sebanyak 34%, Majalah sebanyak 19%, Buku sebanyak 26%, dan lain-lain 4%.

Pornografi sendiri merupakan sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lain melalui berbagai bentuk media komunikasi dan atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan (UU No. 44 Th 2008 tentang pornografi). Sudah menjadi rahasia umum bila pornografi dapat menimbulkan kecanduan, candu pornografi menjadi salah satu isu serius di seluruh dunia, termasuk indonesia. Tingkat kecanduan pornografi menurut Skinner 2005 dibagi menjadi :

1. Level 1 : melihat pornografi sekali atau dua kali setahun, paparan sangat terbatas

2. Level 2 : beberapa kali setiap tahun tetapi tidak lebih dari enam kali, fantasi sangat minimal
3. Level 3 : mulai muncul tanda kecanduan, sebulan sekali, mencoba menahan diri
4. Level 4 : mempengaruhi fokus untuk tugas sehari-hari, beberapa kali dalam sebulan
5. Level 5 : Setiap minggu, berusaha keras untuk berhenti, namun mulai mengalami gejala withdrawal
6. Level 6 : Setiap hari untuk memikirkan pornografi, menyebabkan berbagai masalah dalam kehidupan
7. Level 7 : perasaan ketidakberdayaan dan keputusasaan bila tidak melihat pornografi, konsekuensi negatif

Ciri-ciri anak atau remaja yang kecanduan pornografi perlu diketahui oleh orang tua adalah:

1. Sering tampak gugup apabila ada yang mengajaknya komunikasi, menghindari kontak mata.
2. Tidak punya gairah aktivitas, prestasi menurun
3. Malas, enggan belajar dan enggan bergaul, sulit konsentrasi
4. Enggan lepas dari gawainya (gadget), bila ditegur dan dibatasi penggunaannya akan marah
5. Senang menyendiri, terutama dikamarnya, menutup diri
6. Melupakan kebiasaan baiknya.

Seperti halnya narkoba, kecanduan pornografi juga mengakibatkan kerusakan otak yang cukup serius. Pornografi bukan hanya merusak otak dewasa tetapi juga otak anak. Kerusakan otak tersebut sama dengan kerusakan otak pada orang yang mengalami kecelakaan mobil dengan kecepatan sangat tinggi. Kerusakan otak yang diserang oleh pornografi adalah Pre Frontal Korteks (PFC), bagi manusia bagian otak ini merupakan salah satu bagian yang paling penting karena bagian otak ini hanya dimiliki oleh manusia sehingga manusia memiliki etika bila dibandingkan binatang. Bagian otak ini berfungsi untuk menata emosi, memusatkan konsentrasi, memahami dan membedakan benar dan salah, mengendalikan diri, berfikir kritis, berfikir dan berencana masa depan, membentuk kepribadian, dan berperilaku sosial.

Awalnya saat melihat pornografi, reaksi yang ditimbulkan adalah perasaan jijik, hal ini terjadi karena manusia mempunyai sistem limbik, sistem ini pula yang mengeluarkan hormon dopamin untuk menenangkan otak, tetapi dopamin juga akan memberi rasa senang, bahagia sekaligus ketagihan. Dopamin mengalir ke arah PFC, PFC menjadi tidak aktif karena terendam dopamin. Apabila dopamin semakin banyak maka seseorang akan timbul rasa penasaran dan semakin kecanduan melihat pornografi, namun untuk memenuhi kepuasan dan kesenangannya, seseorang akan melihat yang lebih porno / vulgar lagi untuk memicu dopamin yang lebih banyak. Karena terus dibanjiri dopamin, PFC akan semakin mengkerut dan mengecil dan lama-lama menjadi tidak aktif akibatnya fungsi dari bagian otak ini semakin tidak aktif.

Akibat dari kecanduan pornografi sangat membahayakan bagi orang yang bersangkutan dan orang-orang di sekitarnya, seperti :

1. Mengubah sikap dan persepsi tentang seksualitas bahwa wanita dan anak-anak hanya merupakan obyek seks saja
2. Meningkatkan eksplorasi seks remaja sehingga dapat terjadi perilaku seks bebas dan perilaku seksual beresiko
3. Mudah berbohong
4. Menurunkan harga diri dan konsep diri
5. Depresi dan ansietas
6. Pendidikan terganggu
7. Terjadi penyimpangan seksual

Hal tersebut tentu saja merusak tatanan norma-norma dalam masyarakat, merusak keserasian hidup keluarga dan masyarakat.

Pornografi merupakan adiksi baru yang tidak tampak pada mata, tidak terdengar oleh telinga, namun menimbulkan kerusakan otak yang permanen bahkan melebihi kecanduan narkoba. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembinaan dan pengawasan dari semua kalangan, khususnya untuk anak-anak, remaja dan dewasa muda agar bisa terhindar dari bahaya pornografi yaitu melalui peran aktif orang tua dengan cara:

1. Memberikan perhatian, kasih sayang dan penghargaan kepada anak

2. Mengenali teman dan lingkungan sekitarnya
3. Melatih anak agar mampu berkata TIDAK terhadap ajakan pornografi
4. Menyepakati aturan yang dibuat bersama dengan anak dalam penggunaan gawai
5. Mendampingi anak ketika mengakses internet
6. Apabila anak ketahuan mengakses situs pornografi, orang tua harus mengajak berdialog dan menjelaskan dampak pornografi
7. Memberikan pemahaman kepada anak tentang internet sehat dan aman
8. Menempatkan komputer di ruang keluarga
9. Memasang aplikasi pengaman pada gawai
10. Memberikan pendidikan seks sesuai dengan usia perkembangan

Apabila remaja sudah mengalami kecanduan pornografi, kerusakan otak yang sudah ditimbulkan dapat dipulihkan melalui berbagai terapi, sedangkan kecanduan yang terjadi dapat dihentikan dengan pendampingan dari orang tua dan keluarga dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan psikolog.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Siswa SMK Muhammadiyah Parung memiliki permasalahan yaitu bekeanan dengan pronografi. SMK Muhammadiyah Parung berkewajiban membentuk mindset dan ketrampilan peserta didiknya agar mampu bersaing di era milenial saat ini. Salah satunya adalah dengan memberikan workshop mengenai bahaya pornografi. Agar Siswa menjadi generasi yang baik dan berkualitas

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan workshop siswa SMK Muhammadiyah Parung memahami dan

mampu menghindari hal hal yang berbau pornografi sehingga menjadi generasi yang sehat akan asupan pikiran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di SMK Muhammadiyah Parung, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk workshop tentang bahaya pornografi. Workshop yang bertujuan untuk dapat menghindari segala sesuatu yang berbau porno dari diri sendiri.

Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat berharap respon dan antusiasme, khususnya siswa SMK Muhammadiyah Parung dalam pembahasan bahaya pornografi ini. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berhenti pada kegiatan workshop ini tetapi dapat berkelanjutan sesuai kebutuhan siswa, terutama yang berkaitan dengan bahayanya pornografi bagi generasi remaja.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan merangkul siswa SMK Muhammadiyah Parung untuk mengikuti kegiatan meningkatkan softskill dengan tema "Edukasi Bahaya Pornografi Pada Siswa Smk Muhammadiyah Parung Kab. Bogor".

## **METODE**

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para siswa SMK Muhammadiyah Parung. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, sharing, tanya jawab, praktik yang di damping oleh co trainer. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan LCD proyektor.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur "sharing" atau berbagi pengalaman mengenai penggunaan rencana karir dalam memperkuat motivasi belajar yang telah dimiliki trainer, dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta berkelompok dan dengan pendampingan trainer mahasiswa bergantian melakukan penyusunan rencana karir dan mensugesti secara bergantian

berkaitan dengan temannya. Peserta diajarkan bagaimana cara menyusun karir belajar mereka hingga strategi meraih cita-cita dengan fokus dan terarah, dengan menggunakan rencana karir yang jelas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berkaitan bahaya pornografi. Hal ini akan sangat berbahaya jika di biarkan, maka akan menjadi generasi yang tidak baik dan akan menularkan ketidakbaikan itu kepada generasi selanjutnya dan dengan PKM ini maka para remasja di SMK Muhammadiyah Parung telah mendapatkan apa yang seharusnya mereka fahami yaitu:

1. Betapa bahayanya situs pornografi
2. Cara memblok situs tersebut
3. Menyadarkan dengan hal yang lebih bermanfaat
4. Mengingatnkan betapa semua akan merusak masa depan

Group Discussion yang digunakan sebagai model penyampaian materi dirasa sangat efektif, siswa lebih dapat terbuka dalam menyampaikan keresahannya tentang masa depan dengan suasana yang santai dan terbuka. Seluruh peserta diajak mengutarakan permasalahan untuk kemudian dipecahkan bersama-sama. Kebanyakan siswa yang menjadi peserta masih belum memahami bahaya di masa yang akan datang tenga pornografi.

### PENUTUP

Hasil kegiatan PKM di SMK Muhammadiyah Parung berjalan dengan lancar. Siswa terlihat fokus dan antusias. Selain itu memberikan motivasi baru bagi siswa untuk lebih berfikir positif dan tidak mengulangi kebiasaan buruk akan hal pornografi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi, Penganantar Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, RinekaCipta: Jakarta, 2000.
- M Catio, D Sunarsi. (2020). Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Equilibrium: Jurnal*

Penelitian Pendidikan dan Ekonomi 17 (02), 16-26.

Robert L. Gibson & Marianne H. Hitchell, Bimbingan dan Konsleing, PustakaPelajar: Yogyakarta, 2011.

Santoso, A. B., Husain, B. A., Supiandi, G., Sudarso, A. P., & Akbar, I. R. Knowledge Sharing Melalui Motivasi Belajar Dan Pelatihan Bahasa Inggris Pada Yayasan Domyadhu Pamulang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 106-109.

Sobarna, A., Hambali, S., Sutiswo, S., & Sunarsi, D. (2020). The influence learning used ABC run exercise on the sprint capabilities. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 67-71.

Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UGM Dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 51-60.

Sutirna, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal, (ANDI: Yogyakarta, 2013.

Walgito, Bimo, Bimbingan & Konseling (Studi dan Karir), ANDI OFFSET: Yogyakarta, 2005.

Y Kadarusman, D Sunarsi. (2020). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Peningkatan Jumlah Siswa Pada SMK PGRI Balaraja. *JS (JURNAL SEKOLAH)* 4 (3), 213-221.

## PELATIHAN PENINGKATAN USAHA MIKRO DALAM MEWUJUDKAN SMART BUSINESS MELALUI SMARTPHONE DI MASA PANDEMI COVID-19

<sup>1\*</sup>Muhammad Sindu Harsofi, <sup>2</sup>Chaterine Lavenia, <sup>3</sup>Laila Ardianisa, <sup>4</sup>Uul Ulyati, <sup>5</sup>Kristina Marpaung

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*msharsofi27@gmail.com](mailto:msharsofi27@gmail.com)

### Abstrak

Pelatihan usaha mikro ini untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan teknologi yang ada, dalam hal ini lebih di khususkan smartphone karna lebih mudah di pelajari dan selalu di pakai dalam kegiatan sehari - hari. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha mikro dan pemula dalam memanfaatkan teknologi melalui smartphone agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan tetap menjalankan usahanya meski pada saat pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro, Online

### Abstract

*This micro business training is to improve the family economy by utilizing existing technology, in this case it is more specifically a smartphone because it is easier to learn and always used in daily activities. This activity aims to help micro and beginner entrepreneurs in utilizing technology via smartphones so that local people can improve the family economy by continuing to run their business even during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Micro Business, Online

### PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan

Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat". Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksa

KEMENTERIAN Komunikasi dan Informatika menyatakan, penggunaan internet di Indonesia sangat tinggi. Hal itu didorong oleh tarif internet yang murah, dan banyaknya jumlah pengguna ponsel pintar mencapai 167 juta orang atau 89% dari total penduduk Indonesia. Aktivitas yang dilakukan pengguna smartphone yang paling populer adalah browsing internet. Browsing internet yang dimaksud disini adalah mengakses sosial media, streaming musik atau video, hingga mengakses berita.

Di Indonesia sejak bulan Maret 2020 ketika Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertama virus Corona di Indonesia, Pemerintah sudah menerapkan social

distancing yang berlanjut dengan physical distancing, dimana sebaiknya interaksi antar manusia dilakukan dalam jarak 1 hingga 2 meter untuk mencegah penyebaran virus. Seiring bertambahnya pasien yang positif terjangkit virus Corona, Pemerintah semakin mengetatkan peraturan agar tidak banyak terjadi interaksi antar manusia. Di beberapa Propinsi seperti DKI Jakarta diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang membatasi aktivitas warga diluar rumah. Warga harus melakukan kegiatan kesehariannya didalam rumah, seperti bekerja, belajar, dan beribadah di rumah. Pekerjaan banyak dilakukan melalui gadget, termasuk smartphone. Disini kegunaan dari smartphone sangat membantu berbagai aktivitas kegiatan sehari - hari. Dalam perkembangan pemanfaatan teknologi saat ini sangat cepat berkembang, dalam hal ini pengembangan teknologi khususnya smartphone sangat bermanfaat dan selaras dengan perkembangan zaman yang menuntut untuk perubahan cepat dan penyesuaian berbagai aspek bisnis dan juga diberbagai aspek kehidupan dalam masyarakat.

menurut Shelly, et al. (2007) Smartphone adalah telepon yang dapat digunakan untuk mengakses internet, dimana biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan note atau catatan. Penggunaan smartphone dalam bisnis dapat memudahkan pelaku usaha dan konsumen dalam melakukan transaksi. Pengertian bisnis secara luas adalah suatu istilah umum yang memberikan gambaran tentang suatu aktivitas dan institusi, dimana memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari (Amirullah, 2005).

Usaha mikro merupakan usaha produktif yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur oleh Undang-Undang yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Usaha mikro memiliki kriteria yaitu kekayaan bersih yang diperoleh maksimal lima puluh juta rupiah, yang mana tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki kekayaan bersih lebih dari lima puluh juta rupiah sampai dengan maksimal lima ratus

juta rupiah, juga bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Saat pembatasan sosial berskala besar, masyarakat diminta untuk tetap tinggal dirumah dan menjalankan aktivitas dari rumah sehingga smartphone menjadi pilihan untuk tetap menjalankan aktivitasnya. Banyaknya aktivitas yang dilakukan melalui smartphone membuka peluang besar untuk para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya melalui smartphone. Kecanggihan teknologi membuat para pelaku usaha baik usaha mikro, kecil, maupun menengah melirik bisnis via smartphone ini. Mudahnya berbisnis menggunakan smartphone bukan berarti pelaku usaha dapat menyepelkan pembentukan struktur organisasinya. Karena sebelum memulai bisnis, selayaknya dapat direncanakan terlebih dulu bagaimana membentuk struktur organisasi agar bisnis tersebut dapat berjalan efektif. Bisnis menggunakan smartphone juga membutuhkan orang yang tepat untuk menempati posisi yang tepat. Bukan struktur yang gendut atau masif, namun juga jangan sampai kekurangan personil yang menyebabkan overlapping di setiap bagian dalam organisasi.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di situasi pandemi seperti ini diperlukan untuk memberi tambahan pengetahuan bagi masyarakat agar dapat berinovasi dan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya. Seperti Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Soeharjoto et al. (2020) menyimpulkan bahwa setelah dilakukan pengabdian masyarakat, perekonomian masyarakat meningkat karena dapat menambah wawasan mitra dalam mengatasi permodalan dan masalah pemasaran, sehingga termotivasi untuk mengembangkan usahanya.

Topik pembahasan di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Bagaimana struktur organisasi yang efektif dalam mewujudkan Smart Business usaha mikro pada Smartphone? Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana struktur organisasi yang efektif dalam mewujudkan Smart Business usaha mikro dengan menggunakan Smartphone.

## **METODE**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan cara Presentasi langsung pada hari Minggu tanggal 26 April 2021 dimulai pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan jumlah peserta 71 (tujuh puluh satu) orang pesesrta yang terdiri dari para usaha mikro melalui smartphone baik yang sudah memiliki bisnis maupun yang baru ingin memulai bisnis via smartphone. Dimulai dari penjelasan teknologi dan smartphone secara teori, tentang bisnis serta bagaimana struktur dan desain organisasi yang dapat digunakan dalam usaha sederhana, tentang bagaimana memulai bisnis dan mengembangkan bisnis dengan memilih media, desain yang sesuai skala organisasinya, disertai fitur fitur yang bisa dimanfaatkan dalam bisnis menggunakan smartphone. Setelah pemaparan materi oleh para narasumber, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab yang sudah disusun oleh panitia tentang bagaimana memilih dan mendesain struktur organisasi untuk usaha kecil dan menengah. Pada sesi ini, peserta yang aktif berdiskusi bukan hanya yang sudah memiliki usaha. Namun juga ada beberapa peserta yang berminat akan membuka usaha baru yang diawali dengan smartphonanya. Di akhir acara, para peserta mengisi feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara Langsung di salah satu aula yang sudah di mintakan izin untuk presentasi di daerah cirendeu, ciputat timur pada hari Minggu tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan peserta 71 (Tujuh Puluh Satu) orang yang terdiri dari para peminat usaha mikro.

Usaha mikro adalah badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yakni: Memiliki aset atau kekayaan bersih hingga Rp 50 juta, tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha. Dan Omzet penjualan tahunan hingga Rp 300 juta.. Usaha mikro yang baru akan dimulai atau sudah berjalan dalam jangka waktu pendek, membutuhkan jenis struktur organisasi atau desain organisasi yang akan di jalankan.

Dengan modal awal yang terbatas, sumber daya manusia yang juga terbatas, pelaku usaha dituntut untuk mengefisienkan modal dan sumber daya yang mereka miliki. Merujuk dari elemen yang mendasari pembentukan struktur organisasi, yang pertama adalah spesialisasi kerja yaitu membagi pekerjaan kedalam beberapa fungsi kerja seperti fungsi pemasaran, fungsi IT, fungsi keuangan, dan fungsi produksi. Elemen selanjutnya adalah menuangkan fungsi kerja tersebut kedalam sebuah departemen. Dalam usaha mikro berbasis smartphone, fungsi yang paling utama adalah fungsi pemasaran yang berbasis IT. Sangat penting mempelajari teknologi yang ada untuk menunjang fungsi pemasaran. Jika pelaku usaha yang akan memulai usaha via smartphone kurang memahami penggunaan teknologi, ada baiknya merekrut orang yang paham dibidang teknologi. Elemen selanjutnya adalah rantai komando. Pada bisnis berbasis smartphone berskala mikro, tidak dibutuhkan rantai komando yang panjang karena personilnya pun belum banyak. Elemen berikutnya adalah rentang kendali. Karena rantai komandonya tidak panjang, maka rentang kendali pun belum banyak dan lebar. Namun seiring bertambahnya tenaga pemasaran, sebaiknya dibuat rentang kendali yang dapat mengakomodir semua lini. Elemen kelima adalah snetralisasi. Dalam bisnis berbasis smartphone, sentralisasi sangat dibutuhkan dalam setiap pengambilan keputusan agar keputusan dapat lebih cepat di ambil. Elemen terakhir adalah formalisasi, dimana dalam membuat usaha sudah dirancang bagaimana prosedur pelaporan, prosedur pengecekan barang, dan sebagainya.

Berdasarkan elemen yang mendasari terbentuknya sebuah struktur organisasi, jenis struktur organisasi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha pengguna smartphone berskala mikro adalah kombinasi dari beberapa jenis struktur organisasi. Pelaku usaha dapat menggunakan jenis struktur organisasi berdasarkan fungsi karena skala usaha yang masih mikro. Fungsi-fungsi kerja dibedakan sesuai pekerjaannya seperti fungsi pemasaran, fungsi IT, fungsi produksi, fungsi keuangan. untuk dapat menonjolkan produk yang bersangkutan. Jika pelaku usaha

memiliki lebih dari satu produk yang akan dipasarkan, setiap orang dengan fungsi kerja yang sama tinggal membedakan produk yang akan dijual. Dengan masukan dari konsep organisasi virtual, pelaku usaha sebaiknya melakukan sentralisasi dalam pengambilan keputusannya. Semua bagian langsung melapor kepada pemilik usaha. Misalnya produk minuman boba memiliki bagian produksi, bagian IT, bagian pemasaran, bagian keuangan yang langsung melapor pada pemilik usaha. Namun jika sumber daya kurang memadai, carilah fungsi kerja yang tidak mampu dijalankan oleh pemilik usaha. Misalnya pemilik usaha mampu membuat minuman boba yang enak, namun kurang paham tentang teknologi yang mampu menampilkan produknya. Maka serahkanlah kepada orang yang lebih paham teknologi untuk dapat membantu bagian pemasaran dan bagian IT sekaligus.

Sementara bagian produksi dan bagian keuangan tetap dipegang pemilik usaha, kedua bagian ini dipegang oleh pemilik dari usaha tersebut agar dalam perhitungan dari proses produksi awal sampai dengan perhitungan biaya – biaya yang nantinya akan menjadi harga dasar produksi dapat diperhitungkan. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan agar dapat memperhitungkan besaran biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sebuah produk baik produk dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Jika pemilik usaha ingin membuka produk usaha baru dengan tetap berlaku sebagai si empunya resep misalnya produk roti bakar, maka bagian pemasaran sekaligus IT tetap dapat dipegang oleh orang yang sama pada produk yang lain. Tujuan dari dipegang oleh orang yang sama yaitu agar dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan baik dan mengetahui seluk beluk dalam proses kerja dari bagian tersebut. Apabila dalam melakukan proses pekerjaan digantikan dengan orang lain dalam hal ini orang baru yang menjalankan pekerjaan tersebut akan mengalami perlambatan dalam prosesnya, karena kalau adanya anggota baru yang menggantikan posisi tersebut maka dalam hal ini harus memberikan training atau pembelajaran dari awal untuk anggota baru tersebut mengetahui proses kerjanya tersebut.

Rentan waktu pembelajaran tersebut sangat menyita waktu dan membuat proses kerja dalam organisasi tersebut, dalam pemaparan yang dilakukan oleh para narasumber menyatakan bahwa dalam perekrutan anggota baru dalam sebuah organisasi harus digandeng dengan anggota yang pernah bekerja dalam bagian tersebut, karena dengan adanya anggota lama yang memberikan pengarahan maka anggota baru dapat beradaptasi secara cepat dan melaksanakan pekerjaan dengan realisasikan pekerjaan yang dibebankan kepada anggota tersebut. Beberapa masukan yang diberikan narasumber akan perkembangan organisasi yang telah menerapkan smartphone sebagai sarana dalam menjalankan kegiatan aktifitas usaha baik memproduksi barang ataupun jasa, beberapa penerapan yang dilakukan oleh organisasi yang telah menggunakan disini para peserta merasa termotivasi untuk menjalankan usaha dengan menggunakan smartphone. Pada awal kegiatan para peserta kurang dapat mengetahui akan manfaat dari smartphone tersebut setelah di berikan pemaparan dan pendampingan terhadap peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat membuka wawasan. Sehingga para peserta dapat memilih usaha apa yang cocok terhadap passion maupun kemampuan yang di miliki oleh para pesertanya. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dari sisi produk, sumber daya finansial, sumber daya manusia dan lain sebagainya. Dengan melihat kemampuan yang mereka miliki dan passion para peserta dengan berbagai macam golongan, sehingga ide – ide akan bisnis yang akan dibuat beraneka ragam.

## **PENUTUP**

Bisnis Usaha Mikro dengan modal dibawah 50 juta rupiah memerlukan susunan orang – orang dalam sebuah struktur organisasi yang efektif untuk menjalankan usahanya. Dengan berbisnis melalui smartphone, desain organisasi yang ramping sangat diperlukan. Berdasarkan elemen yang mendasari terbentuknya sebuah struktur organisasi, jenis struktur organisasi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha pengguna smartphone berskala mikro adalah kombinasi dari beberapa jenis

struktur organisasi. Pelaku usaha dapat menggunakan jenis struktur organisasi berdasarkan fungsi karena skala usaha yang masih mikro. Fungsi - fungsi kerja di bedakan sesuai pekerjaannya seperti fungsi pemasaran, fungsi IT, fungsi produksi, fungsi keuangan. untuk dapat menonjolkan produk yang bersangkutan. Jika pelaku usaha memiliki lebih dari satu produk yang akan di pasarkan, setiap orang dengan fungsi kerja yang sama tinggal membedakan produk yang akan dijual. Dengan masukan dari konsep organisasi virtual, pelaku usaha sebaiknya melakukan sentralisasi dalam pengambilan keputusannya.

Semua bagian langsung melapor kepada pemilik usaha. Misalnya produk minuman boba memiliki bagian produksi, bagian IT , bagian pemasaran, bagian keuangan yang langsung melapor pada pemilik usaha. Namun jika sumber daya kurang memadai, carilah fungsi kerja yang tidak mampu dijalankan oleh pemilik usaha. Narasumber memberikan contoh dalam pemaparan Misalnya pemilik usaha mampu membuat minuman boba yang enak, namun kurang paham tentang teknologi yang mampu menampilkan produknya. Maka serahkanlah kepada orang yang lebih paham teknologi untuk dapat membantu bagian pemasaran dan bagian IT sekaligus. Sementara bagian produksi dan bagian keuangan tetap dipegang pemilik usaha. Jika pemilik usaha ingin membuka produk usaha baru dengan tetap berlaku sebagai si empunya resep misalnya produk roti bakar, maka bagian pemasaran sekaligus IT tetap dapat dipegang oleh orang yang sama pada produk yang lain.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan, Sumberdaya Manusia yang terbatas serta faktor usia rata - rata 40 tahun keatas dibutuhkan pendampingan lebih lanjut agar dalam memulai bisnis dengan menggunakan smartphone dapat dilakukan dengan baik serta terarah agar dalam mengaplikasikan kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang para peserta harapkan sesuai dengan kemampuan dari masing - masing peserta miliki.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 69-76.
- Amirullah. (2005). Pengantar bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Boone, L. E., & Kurtz, D. I. (2007). Contemporary business (Pengantar bisnis kontemporer). Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, M. S. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahmat, M., Akib, H., Rizal, M., Sakawati, H., & Aslinda, A. (2021). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Inovasi Perusahaan Correlation of Organizational Culture with Company Innovation. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 4(2), 145-152.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). Organizational behavior. New York: Pearson Prentice Hall. Shelly, G. B., Vermaat, M. E., & Cashman, T. J. (2007). Discovery computers. Fundamentals, 3th ed.
- Williams, B. K., & Sawyer, S. (2011). Using information technology: a practical introduction to computers and communications, 9the. New York: Mcgraw-Hill.
- www.bi.go.id, diunduh tanggal 23 November 2020
- www.ekonomi.bisnis.com, diunduh tanggal 23 November 2020 www.galamedia.pikiranrakyat.com.
- www.sumeks.co, diunduh tanggal 23 November 2020
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone>

## MENGEMBANGKAN KREATIFITAS REMAJA DAN MEMANFAATKAN SOSIAL MEDIA UNTUK MEDIA PROMOSI USAHA DIMASA PANDEMI

<sup>1</sup>Andri Kurniawan, <sup>2</sup>Agung Prasetyo, <sup>3</sup>Ali Robbi Hidayat, <sup>4</sup>Andriko Prasetyo, <sup>5</sup>Anti Eri Susanti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*ak0123456andri@gmail.com](mailto:*ak0123456andri@gmail.com)

### Abstrak

Pelatihan usaha mikro ini untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan teknologi yang ada, dalam hal ini lebih di khususkan smartphone karna lebih mudah di pelajari dan selalu di pakai dalam kegiatan sehari - hari. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha mikro dan pemula dalam memanfaatkan teknologi melalui smartphone agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan tetap menjalankan usahanya meski pada saat pandemi Covid-19

**Kata Kunci:** Usaha Mikro, Online

### Abstract

*This micro business training is to improve the family economy by utilizing existing technology, in this case it is more specifically a smartphone because it is easier to learn and always used in daily activities. This activity aims to help micro and beginner entrepreneurs in utilizing technology via smartphones so that local people can improve the family economy by continuing to run their business even during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Micro Business, Online

### PENDAHULUAN

Pemuda atau remaja merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang keberadaanya sangat berperan dalam proses pembangunan bangsa, baik pembangunan dibidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Suatu bangsa yang besar sangat ditunjang oleh generasi mudanya, bagaimana sebuah negara bisa maju dan berkembang bila generasi mudanya tidak mempunyai kemampuan, keahlian baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan yang dapat menunjang kehidupanya.

Demi mencapai tujuan nasional dilaksanakan berbagai upaya pembangunan dan pemberdayaan disegala bidang, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda. Karena generasi muda inilah yang kelak akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan

dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Jika hal itu tidak segera ditanggulangi akan dapat mengancam keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara. Penurunan peranan dan kualitas diri terjadi di kalangan generasi muda, kreativitas, kemauan, dan kemampuan mengembangkan pemikiran untuk membangun bangsa yang ditujukan untuk kaderisasi yang baik dan berkompeten akan mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu adanya upaya,

program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri.

Di RT.003/RW.008 Kelurahan Cirendeu banyak remaja dari kalangan usia sekolah maupun yang telah lulus saat pandemi tidak memiliki kegiatan yang dapat mengasah kemampuan, keterampilan dan kreatifitas mereka. Padahal kreatifitas sangat dibutuhkan, terutama dimasa pandemi ini. Kreatifitas dalam menciptakan usaha atau kreatifitas lain untuk menghilangkan stres dikala pandemi. Selain itu, penggunaan sosial media di kalangan remaja juga sangat tinggi. Namun penggunaan sosial media masih hanya sebatas untuk melihat info, padahal sosial media dapat dijadikan media untuk mempromosikan usaha atau bisnis kreatif yang sedang atau akan dijalankan oleh masyarakat. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Di RT.003/RW.008

Kelurahan Cirendeu, yang sebelumnya telah berkordinasi dan mendapatkan izin juga dari forum masyarakat Di RT.003/RW.008 Kelurahan Cirendeu (FORMASI 38).

#### **METODE**

Kegiatan dilakukan secara offline dengan tetap memperhatikan PROKOTOL KESEHATAN. Remaja di lingkungan RT.003/RW.008 Kelurahan Cirendeu yang datang diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan dahulu dengan handsanitizer yang telah disediakan dan adanya pengukuran suhu tubuh serta jarak duduk antara para remaja 1 meter.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembinaan generasi muda merupakan bagian dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, sebagai kader penerus bangsa dan kader Pembangunan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pada buku Utami Munandar (2014:21) "kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial". Defenisi

Haefele ini menunjukkan bahwa tidak keseluruhan produk itu harus baru tapi kombinasinya. pada buku Utami Munandar (2014:31) Dengan berkreasi mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya, dan perwujudan/aktualisasi diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.

Kendala Dalam Pengembangan Kreativitas:

1. Evaluasi. Menekankan salah satu syarat untuk memupuk kreativitas konstruktif ialah pendidikan yang tidak memberikan evaluasi, atau menunda pemberian evaluasi sewaktu anak sedang asyik berkreasi. Menduga akan dievaluasi pun akan mengurangi kreativitas anak. Pujian dapat membuat anak kurang kreatif, karena pujian membuat mereka memusatkan perhatian pada harapan akan dinilai. Perasaan diamati saat bekerja dapat mengurangi kreativitas seseorang.
2. Hadiah. Pemberian hadiah kepada anak dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas.
3. Persaingan (kompetisi). Kompetisi merupakan hal yang lebih kompleks dari evaluasi dan hadiah, karena kompetisi mencakup kedua hal tersebut. Biasanya
4. persaingan terjadi apabila siswa merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan siswa lain dan bahwa yang terbaik akan menerima hadiah.
5. Lingkungan yang Membatasi. Belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Seorang anak mempunyai pengalaman sekolah yang sangat menekankan pada disiplin dan hafalan. Ia selalu diberitahu apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, dan pada ujian harus dapat mengulanginya dengan tepat, pengalaman yang baginya sangat menyakitkan dan menghilangkan minatnya terhadap ilmu, meskipun hanya untuk sementara.

Manfaat Pemasaran Melalui Sosial Media:

1. Membangun dan Menarik Minat Masyarakat. Menggunakan media sosial sebagai media pemasaran merupakan

- pilihan yang tepat, karena kemampuan sosial media yang dapat membangun dan menarik minat masyarakat. Bagi pelaku bisnis, Anda akan diuntungkan dengan hal ini karena dengan sosial media Anda bisa dengan mudah menarik minat masyarakat terhadap produk atau jasa yang Anda jual.
2. Membantu Menemukan Konsumen dan Memperluas Target Pemasaran. Media sosial seperti facebook dan instagram membantu para pembisnis kecil untuk menemukan konsumen yang potensial. Jika Anda ingin meperluas target pemasaran menggunakan media sosial sebagai medianya sangatlah tepat.
  3. Memudahkan Mendapat Feedback Secara Langsung. Menggunakan sosial media sebagai media pemasaran memberikan Anda akses untuk menerima feedback positif maupun negatif dari konsumen dimana informasi tersebut sangatlah berharga sebagai bahan evaluasi kedepannya.
  4. Mengembangkan Target Pasar dan Dapat Menyaingi Kompetitor. Dengan media sosial Anda bisa mendapat informasi yang penting tentang kompetitor dengan begitu Anda bisa meningkatkan strategi pemasaran.
  5. Meningkatkan Jumlah Penjualan Produk. Manfaat dari pemasaran melalui sosial media yang paling penting ialah meningkatnya jumlah penjualan produk Anda.

## PENUTUP

Kemampuan, keterampilan dan kreatifitas remaja perlu dikembangkan sebagai langkah pertama upaya pembangunan sumber daya manusia yang pada akhirnya dapat membangun bangsa, baik pembangunan di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Kondisi remaja yang dekat dengan teknologi menjadi potensi tersendiri bagi mereka, kedekatan para remaja dengan teknologi sebagai modal dasar mengarahkan mereka supaya memaksimalkan penggunaan teknologi, untuk hal-hal yang bermanfaat dan bernilai. Penggunaan teknologi yang maksimal ini, dapat mendorong kreatifitas para remaja. Sosial media sebagai salah satu bentuk penggunaan teknologi yang dapat

mendorong kreatifitas remaja, yakni dengan menjadikan sosial media tersebut sebagai media promosi usaha atau bisnis kratif yang sedang atau akan dijalankan oleh masryarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Erlangga, H. (2020). The Challenges of Organizational Communication in the Digital Era. *Solid State Technology*, 63(4), 1240-1246.
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi, D., et al (2020) Innovation And Authentic Leadership Of Islamic University Lectures In Faculty Pharmacy Faculty: What Is The Role Of Psychological Capital?. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (8), 383-393. doi:10.31838/srp.2020.8.56.
- <https://ibrand.id/manfaat-pemasaran-melalui-media-sosial/>
- <https://www.bappenas.go.id/index.php/downloadfile/view/8552/1717/>

## **PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL PADMA**

### **PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT**

Panduan penulisan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk penulisan karya ilmiah yang dikirim penulis ke redaksi Jurnal PADMA Pengabdian Dharma Masyarakat, dengan panduan penulisan sebagai berikut :

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam bentuk Font cambria 10" dengan ukuran 1 Spasi dengan intisari tidak lebih dari 250 kata disertai 3 atau 4 kata kunci (keyword).  
Naskah berupa Softcopy program MS maksimal 10 Halaman termasuk tabel dan gambar, spasi 1.
2. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
  - a) Judul, nama dan alamat email penulis/peneliti tunggal.
  - b) Abstrak dan intisari, keyword dan kata kunci.
  - c) Batang Tubuh :
    - 1). Pendahuluan, termasuk didalamnya intisari permasalahan
    - 2). Metode Penelitian
    - 3). Hasil dan Pembahasan
    - 4). Kesimpulan dan Saran
    - 5) Daftar Pustaka atau Referensi
    - 6) Seluruh isi tersebut di buat dengan 2 kolom
3. Judul ditulis dalam bentuk font Cambria 12" dengan huruf besar dicetak tebal dan ditempatkan ditengah halaman,, serta tidak lebih dari 18 kata.
4. Nama, Asal Kampus, Email dan Tulisan karya ilmiah dalam bentuk font Cambria 11" dengan ukuran spasi 1,0 spasi dalam bentuk kolom.
5. Abstrak dalam bentuk font Cambria 10" spasi 1.0
6. Gambar diberi nomor dan keterangan, sedangkan tabel diberi nomor dan keterangan diatasnya.
7. Penulisan persamaan matematika yang terdapat pada halaman naskah hendaknya menggunakan *equation editor*.
8. Daftar pustaka hanya memuat literature yang dirujuk dalam keterangan dan dicantumkan pada bagian akhir naskah dilakukan dengan memberikan nomor.
9. Margin atas dan bawah 2,5cm, kiri 3cm, kanan 2cm, dan ukuran kertas A4.
10. Sesuaikan Template, Copy Paste gambar atau tabel baiknya satu – satu.
11. Email Redaksi : [padma\\_mnj@unpam.ac.id](mailto:padma_mnj@unpam.ac.id)

*Jurnal*

# PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT



**UNIVERSITAS PAMULANG**

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,  
email: perkusi\_mnj@unpam.ac.id

ISSN 2797-3778

